

# **LAPORAN INDIVIDU**

## **PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

### **LOKASI SMA NEGERI 1 MAGELANG**

**Jalan Cepaka Nomor 1 Kota Magelang**

Disusun dan Diajukan Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan Praktik Pengalaman  
Lapangan (PPL)



**Oleh:**

**Edi Widodo**

**12405241019**

**PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Magelang:

Nama : Edi Widodo  
NIM : 12405241019  
Jurusan : Pendidikan Geografi  
Fakultas : FIS

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Magelang dari tanggal 10 Agustus s.d. 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Magelang, 12 September 2015

Menyetujui dan mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing

  
Nurhadi, M.Si

NIP. 19571108 198203 1 002

  
Puji Lestari, S. Pd

NIP. 19740610 200312 2 007

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Magelang

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Magelang



Drs. Sutahyo Wibowo, M.Pd.

NIP. 19641204 199512 1 001



Sumarsono S.Pd, M.Eng

NIP. 19710314 199702 1 004



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester VII Tahun Ajaran 2015/2016 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 5 ( lima ) minggu terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2014.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Kepala LPPMP beserta para stafnya yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Bapak Fathan Nurcahyo, S.Pd. Jas, M.Or selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan semangat selama kegiatan PPL.
4. Bapak Nurhadi, M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
5. Bapak Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd. selaku Kepala SMA Negeri 1 Magelang yang telah memberikan kesempatan dan menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
6. Bapak Sumarsono S.Pd, M.Eng selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Magelang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
7. Ibu Puji Lestari, S.Pd selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasehat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
8. Bapak/Ibu guru dan karyawan/karyawati SMA Negeri 1 Magelang yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMA Negeri 1 Magelang.
9. Bapak, Ibu, Adik, dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.

10. Peserta didik SMA Negeri 1 Magelang, terutama kelas X, XI, XII terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya. Semoga pengalaman selama 1 bulan memberi banyak manfaat kepada kita.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf kepada semua pihak, apabila terdapat kesalahan-kesalahan yang Insya Allah tidak penulis sengaja. Saran dan kritik yang membangun selalu penulis harapkan agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Magelang, 12 September 2015

Penyusun

Edi Widodo

NIM 12405241019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi.....	1
1. Kondisi Fisik Sekolah .....	3
2. Potensi Sekolah .....	3
3. Potensi Non fisik .....	4
B. Rumusan Program Kegiatan PPL.....	7
1. Tahap Observasi Lapangan .....	7
<b>BAB II. KEGIATAN PPL</b>	
A. Kegiatan PPL.....	10
1. Persiapan .....	10
2. Pelaksanaan .....	16
3. Analisis Hasil .....	24
<b>BAB III. PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	28
B. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1	F01. Matrik Program Kerja Individu PPL
2. Lampiran 2	F02. Laporan Mingguan Pelaksanaan ppl
3. Lampiran 3	F03. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
4. Lampiran 4	F04. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
5. Lampiran 5	Observasi Kelas
6. Lampiran 6	Observasi Sekolah
7. Lampiran 7	Jadwal Mengajar
8. Lampiran 8	Buku Agenda Kegiatan Belajar
9. Lampiran 9	Silabus Kelas X, XI, XII
10. Lampiran 10	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
11. Lampiran 11	Media Pembelajaran
12. Lampiran 12	Presensi Peserta Didik
13. Lampiran 13	Soal Ulangan Harian
14. Lampiran 14	Analisis Butir Soal Ulangan Harian
15. Lampiran 15	Penilaian dan Nilai Hasil Ulangan Harian
16. Lampiran 16	Dokumentasi Kegiatan



## ABSTRAK

Oleh : Edi Widodo

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar di lapangan secara langsung kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuan akademis maupun praktis dalam dunia pendidikan, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan. Kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial juga dikembangkan dalam kegiatan ini. Dengan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan mahasiswa mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas. Program PPL di SMA Negeri 1 Magelang, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Sebelum merencanakan dan menyusun program PPL, dilakukan observasi, pembelajaran di kelas maupun kondisi fisik sekolah. Kegiatan PPL ini berupaya untuk meningkatkan kemampuan mengajar khususnya mencakup variabel dinamis, antara lain: pemahaman karakteristik peserta didik, kemampuan merancang pembelajaran mulai dalam pembuatan PROTA, PROSEM, Analisis KI, KD dan SILABUS serta RPP, kemampuan mengelola kelas, kemampuan mengembangkan media, strategi pembelajaran, dan kemampuan evaluasi pembelajaran. PPL sebagai muara dari seluruh program pendidikan pra-jabatan guru. PPL dilaksanakan secara terjadwal setelah mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru yang telah dipelajari secara bertahap sejak semester awal khususnya melalui pembekalan dan kuliah *micro teaching* sebagai modal awal pengalaman mengajar. Melalui PPL, mahasiswa calon guru diterjunkan ke sekolah untuk mengamati, mengenal dan belajar mempraktikkan semua kompetensi mengajar yang telah dipelajari di bangku kuliah, sehingga mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual di lapangan dengan bimbingan dan arahan dari guru pembimbing, dosen pembimbing dan koordinator PPL di Sekolah.

Dalam kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Magelang, penyusun mendapatkan kesempatan praktik mengajar di kelas X IIS 1 dan 2, XI IIS 1 dan 2, XII IIS 1 dan 2. Materi yang diajarkan kepada peserta didik kelas X yaitu materi teori pembentukan jagat raya, tata surya dan planet bumi serta pengaruh rotasi dan revolusi bumi. Materi untuk kelas XI yaitu mengenai persebaran Fauna dan Konservasi Flora dan Fauna. Materi untuk kelas XII yaitu materi Industri (pengertian industri, klasifikasi industri, teori lokasi industri, aglomerasi industri, kawasan industri, kawasan berikat dan dampak industri) materi kelas XII selanjutnya yaitu pengertian penginderaan jauh, komponen penginderaan jauh, unsur-unsur interpretasi citra, dan manfaat penginderaan jauh serta praktikum penginderaan jauh. Dari semua materi kelas X, XI, XII tersampaikan dengan lancar.

Kata Kunci : *Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMA Negeri 1 Magelang, jagata raya, flora fauna, industri, penginderaan jauh.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Berbagai persiapan dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) diantaranya melakukan observasi di lokasi yaitu di SMA Negeri 1 Kota Magelang. Kegiatan observasi di sekolah tersebut dilaksanakan pada tanggal 20-28 Februari 2015.

SMA Negeri 1 Kota Magelang merupakan sekolah yang terletak di Jalan Cepaka No 1 Magelang, Jawa Tengah, 56113, Telp (0293) 362531. Memiliki lahan seluas 1.780 m<sup>2</sup> yang di atasnya didirikan bangunan-bangunan serta dilengkapi dengan beberapa fasilitas penunjang lainnya. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, baik observasi kondisi sekolah maupun observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, diskusi dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Koordinator PPL, Guru, Perwakilan Pengurus OSIS, Siswa dan komponen sekolah yang lainnya, secara umum kondisi SMA Negeri 1 Kota Magelang sudah cukup baik dan secara garis besar dapat diuraikan dibawah ini.

#### **1. Sejarah**

SMA Negeri 1 Magelang merupakan sekolah bernaung di bawah pembinaan Departemen Pendidikan Nasional. Sejak didirikan, SMA Negeri 1 Magelang mengalami banyak perubahan, salah satunya yaitu sarana dan prasarana yang ada. Adapun sejarah perjalanan dan perkembangan SMA Negeri 1 Magelang dari dahulu sampai sekarang adalah sebagai berikut:

Menurut buku kenang-kenangan Dasa Warsa SMA Negeri 1 Magelang tahun 1960 yang diriwayatkan oleh Bapak B. Soemarto mantan guru SMA Negeri 1 Magelang adalah sebagai berikut: Setelah kemerdekaan, maka Pendidikan berkembang dengan pesatnya. Sekolah-sekolah didirikan dimana-mana, maka S.R, SMP, SMA dan bahkan Universitas muncul dengan serentak . Kota Magelang pun tidak ketinggalan . Pada tahun 1947 diadakan SMA Persiapan dibawah pimpinan Bapak Soedarsono (mantan Kepala Jawatan Kebudayaan Pusat) bertempat di gedung Christelyke M.U.L.O.

Pengajar-pengajar dipinjam dari kantor-kantor, kebetulan Magelang memiliki banyak kaum intelektual, karena pada waktu itu Kementrian Kemakmuran dan Kementrian Keuangan dengan segala bagiannya berkedudukan di Magelang. Untuk menarik pemuda-pemuda, pada bulan Juli 1949 oleh Pemerintah Federal didirikan SMP dan SMA bertempat di gedung SMP 1 sekarang, Ir. Soeroto sebagai direktur. Pada bulan September 1949 didirikan SMA Darurat dengan menempati gedung SMA Al-Iman di Jalan Bayeman di bawah pimpinan Bapak Siregar Pada

bulan Januari 1950 kedua SMA disatukan, SMA bagian B menempati bekas Ambache School dan bagian C di RST.

Tahun 1952 bagian C ditutup, sehingga di wilayah Karesidenan Kedu hanya mempunyai SMA bagian B saja. Pada bulan Agustus 1955 SMA bagian C dibuka kembali dilengkapi bagian A yang menempati gedung SMP sore hari. Barulah pada tahun 1959 dengan resmi SMA Negeri Magelang mempunyai gedung sendiri, bagian A, B, dan C bersama-sama masuk pagi dengan jumlah 23 kelas, 835 siswa yang dipimpin Bapak R. Tedjana dan diasuh oleh 36 Bapak dan Ibu Guru yang bertempat di Jalan Cepaka sampai sekarang.

SMA Negeri 1 Magelang disamping menghasilkan siswa-siswinya yang kemudian mendapat kepercayaan Drs. Hadi Sutomo masyarakat maupun Pemerintah untuk diserahi jabatan tertentu, juga berhasil pula membina guru-gurunya yang dipercaya Pemerintah menjadi Kepala SMA dan juga berperan dalam mendirikan SMA-SMA yang lain di Karesidenan Kedu Tahun 1980 SMA Negeri 1 Magelang mendapat tugas mengelola berdirinya SMA Negeri UGB Grabag Kabupaten Magelang dan salah satu guru SMA 1 menjadi Kepala Sekolah tsb. Tahun 1983 mendapat tugas mengelola berdirinya SMA Negeri UGB Kota Mungkid dan salah satu gurunya menjadi Kepala Sekolah tersebut Tahun 1985 mendapat tugas mengelola berdirinya SMA Negeri UGB di Kota Magelang yang menempati bekas gedung SPG Negeri Magelang di Jalan Medang No.17 Magelang yang selanjutnya disebut SMA Negeri 3 Kota Magelang.

## **2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah**

### **a. Visi Sekolah**

Terwujudnya Warga Sekolah Yang Beriman Dan Taqwa, Unggul Dalam Prestasi Dan Berbudi Pekerti Luhur

### **b. Misi Sekolah**

- 1) Mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar (KBM).
- 2) Menumbuhkan semangat belajar dan berprestasi.
- 3) Mengoptimalkan kegiatan ekstra.
- 4) Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan sekolah.
- 5) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah dan stake holder.
- 6) Meningkatkan semangat di dalam mengikuti berbagai kegiatan ilmiah.
- 7) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama serta nilai-nilai budaya bangsa sehingga menjadikan landasan budi pekerti.

### c. Tujuan Sekolah

- 1) Meluluskan/menghasilkan siswa yang cakap dan mandiri
- 2) Menghasilkan siswa yang memiliki daya saing tinggi
- 3) Menghasilkan siswa yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 4) Menghasilkan siswa yang berbudi pekerti luhur
- 5) Menjadikan sekolah yang inovatif, transparan dan kreatif
- 6) Memiliki lulusan yang mampu bersaing secara global dijenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 7) Memberi pelayanan pendidikan dengan baik

### 3. Potensi Fisik

Berdasarkan hasil observasi dapat diperoleh gambaran lingkungan fisik sekolah yang sangat potensial sebagai berikut :

#### a. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah cukup baik terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Guru, ruang TU, ruang BK, ruang Multimedia, ruang ISO, ruang Kelas (12 ruang kelas Ilmu-Ilmu Sosial dan 18 ruang kelas untuk kelas Matematika dan Ilmu Alam), ruang Laboratorium (Laboratorium Biologi dan Kimia, Laboratorium Fisika, Laboratorium Komputer, dan Laboratorium Bahasa), Aula, ruang UKS, kompleks ruang Ekstrakurikuler, ruang Perpustakaan, ruang Koperasi Siswa, kamar mandi, Mushola, Gudang dan kompleks kantin. SMA Negeri 1 Kota Magelang memiliki beberapa lapangan yaitu, lapangan upacara, lapangan basket, lapangan bulutangkis dan lapangan voli.

Lingkungan fisik sekolah cukup terjaga kebersihannya. Terdapat sanitasi yang cukup baik di dukung dengan pemilahan tempat sampah yang dikelola dengan baik. Pembagian tong sampah di SMA Negeri 1 Magelang juga sudah dibagi menjadi tempat sampah plastik, kertas, kaca/logam, sampah basah/ sampah organik. Saluran air yang lancar, sapu dan alat kebersihan yang digunakan petugas juga cukup memadai untuk menjaga kebersihan sekolah. Fasilitas yang terdapat di sekolah juga mempunyai pengelolaan yang baik terlihat dari sistem penataannya barang-barang yang ada didalamnya seperti buku yang tertata rapi di dalam perpustakaan.

#### b. Fasilitas Penunjang KBM

SMA Negeri 1 Magelang memiliki fasilitas yang cukup lengkap dan memadai untuk menunjang pembelajaran seperti ruangan yang cukup bersih, laboratorium yang cukup lengkap, hotspot area, dan lain-lain. Fasilitas penunjang KBM yang tersedia di SMA Negeri 1 Kota Magelang pada setiap



kelas antara lain berupa papan tulis *whiteboard*, spidol, penghapus, penggaris kayu, LCD Proyektor, Layar, speaker, Komputer dan kipas angin. Sedangkan untuk keperluan praktik dapat dilaksanakan di laboratorium yang tersedia. Fasilitas penunjang KBM khususnya dalam pembelajaran geografi yang dapat mendukung pembelajaran di sekolah adalah memiliki Stereoskop, Citra hasil Penginderaan Jauh, Kompas Bidik, Peta Indonesia, Termometer, Anemometer, Teropong Bintang, dan *Soil Test Kit*.

c. Perpustakaan

Koordinator perpustakaan SMA Negeri 1 Kota Magelang adalah Dwani Punang Raras. Amd dan timnya adalah Wahyuni Urip W, A.Md. Perpustakaan ini terbagi menjadi dua ruangan, yaitu satu sebagai ruang baca dan satu ruangan lagi sebagai ruang administrasi. Pada ruang administrasi ini terdapat dua buah komputer dan satu buah printer yang digunakan sebagai sarana untuk mengolah data-data perpustakaan yang meliputi data buku koleksi, anggota, sirkulasi buku koleksi dan data-data lain yang berkaitan dengan kepustakaan. Sedangkan di ruang baca terdapat dua buah unit komputer yang ditujukan untuk menyediakan layanan *e-library* atau perpustakaan digital bagi pengunjung perpustakaan. Adapun buku koleksi yang terdapat pada perpustakaan sebagian besar adalah sebagai berikut :

- 1) Buku paket pelajaran
- 2) Buku bacaan (fiksi maupun non fiksi)
- 3) Buku referensi
- 4) Majalah dan Koran
- 5) Hasil Penelitian

d. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMA Negeri 1 Kota Magelang adalah sebanyak 5 ruang laboratorium yang terdiri dari :

- 1) Laboratorium Biologi
- 2) Laboratorium Kimia
- 3) Laboratorium Fisika
- 4) Laboratorium Komputer
- 5) Laboratorium Bahasa

#### **4. Potensi Non Fisik**

Potensi Non-Fisik yang terdapat di SMA Negeri 1 Magelang terdiri dari Tenaga Pendidik, Staff, Karyawan dan Siswa. Jumlah Tenaga Pendidik di SMA Negeri 1 Magelang sejumlah 58 orang, 13 diantaranya bergelar magister. Jumlah staf, baik staf Tata Usaha maupun staf perpustakaan di SMA Negeri 1 Magelang ada sebanyak 11

orang. Jumlah Karyawan tidak tetap di SMA Negeri 1 Magelang ada sebanyak 9 orang yang tugasnya terbagi menjadi tenaga sopir, oprerator, penjaga malam, dan satpam.

Siswa di SMA Negeri 1 Magelang dikelompokkan menjadi 2 program, yaitu program wajib dan peminatan yang terdiri dari MIA (Matematika dan Ilmu Alam) dan IIS (Ilmu-ilmu Sosial). Istilah IPA atau IA pada kurikulum 2013, digantikan dengan MIA. Begitu juga istilah IPS atau IS pada kurikulum 2013, digantikan dengan IIS. Jumlah siswa di SMA Negeri 1 Kota Magelang untuk tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 872 siswa yang terbagi menjadi 3 kelas. Jumlah siswa untuk program MIA (Matematika dan Ilmu Alam) ada sebanyak 519 siswa dan untuk program IIS (Ilmu-ilmu Sosial) sebanyak 353 siswa.

a. Kelas X terdiri dari 298 siswa terbagi menjadi:

- 1) Kelas X MIA 1 : 30 siswa
- 2) Kelas X MIA 2 : 30 siswa
- 3) Kelas X MIA 3 : 30 siswa
- 4) Kelas X MIA 4 : 30 siswa
- 5) Kelas X MIA 5 : 28 siswa
- 6) Kelas X MIA 6 : 28 siswa
- 7) Kelas X IIS 1 : 28 siswa
- 8) Kelas X IIS 2 : 30 siswa
- 9) Kelas X IIS 3 : 32 siswa
- 10)Kelas X IIS 4 : 32 siswa

b. Kelas XI terdiri dari 294 siswa terbagi menjadi:

- 1) Kelas XI MIA 1 : 34 siswa
- 2) Kelas XI MIA 2 : 30 siswa
- 3) Kelas XI MIA 3 : 34 siswa
- 4) Kelas XI MIA 4 : 30 siswa
- 5) Kelas XI MIA 5 : 24 siswa
- 6) Kelas XI MIA 6 : 24 siswa
- 7) Kelas XI IIS 1 : 33 siswa
- 8) Kelas XI IIS 2 : 34 siswa
- 9) Kelas XI IIS 3 : 26 siswa
- 10) Kelas XI IIS 4 : 25 siswa

c. Kelas XII terdiri dari 280 siswa terbagi menjadi:

- 1) Kelas XII MIA 1 : 32 siswa
- 2) Kelas XII MIA 2 : 30 siswa
- 3) Kelas XII MIA 3 : 24 siswa
- 4) Kelas XII MIA 4 : 22 siswa
- 5) Kelas XII MIA 5 : 28 siswa
- 6) Kelas XII MIA 6 : 31 siswa
- 7) Kelas XII IIS 1 : 31 siswa
- 8) Kelas XII IIS 2 : 32 siswa
- 9) Kelas XII IIS 3 : 26 siswa
- 10) Kelas XII IIS 4 : 24 siswa

Selama praktikan berada di SMA Negeri 1 Magelang terlihat bahwa suasana kekeluargaan di sini sangatlah kental. Semua warga sekolah termasuk kepala sekolah, guru, staf TU, petugas kebersihan, petugas keamanan, dan siswa semuanya menjalankan prinsip “5S” yaitu senyum, salam, sapa, sopan, dan santun dengan konsisten. Dalam rangka menjalin hubungan warga sekolah di SMA Negeri 1 Magelang tersebut agar selalu tetap harmonis, SMA Negeri 1 Magelang menyelenggarakan kegiatan rutin dengan warga sekolah yaitu:

- 1) Jum’at peduli yaitu kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota OSIS setiap hari Jum’at, yang melibatkan seluruh warga sekolah baik guru, staf karyawan dan siswa. Anggota OSIS menyediakan kotak amal untuk kegiatan sosial. Yang digunakan untuk membantu warga sekolah yang sakit atau tertimpa musibah.
- 2) Kerja bakti masal, dilakukan setiap sebulan sekali yang melibatkan seluruh warga sekolah. Guru, staf karyawan dan siswa beserta petugas kebersihan (penjaga sekolah) melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar sekolah.

Hubungan antara siswa dengan guru, guru dengan guru/karyawan, siswa dengan siswa, telah terjalin dengan baik dan cukup harmonis. Hal itu merupakan kunci dalam rangka meningkatkan kualitas dari berbagai elemen yang ada di SMA Negeri 1 Kota Magelang. Berangkat dari hal tersebut kami selaku praktikan sangat berterimakasih mendapat kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di SMA Negeri 1 Kota Magelang dan akan berusaha untuk dapat mengoptimalkan kualitas pendidikan dari praktik mengajar yang akan

kami lakukan dengan memanfaatkan seluruh potensi dan fasilitas yang sudah ada melalui program kerja yang kami susun.

## **B. Perumusan Program PPL dan Rancangan Kegiatan PPL**

Pelaksanaan PPL tahun ini berbeda dengan pelaksanaan PPL di tahun sebelumnya, dimana pelaksanaan PPL tahun ini dipisah dengan pelaksanaan KKN, sehingga hanya disebut dengan pelaksanaan PPL saja. Kegiatan KKN telah dilaksanakan pada bulan sebelum PPL dilaksanakan sehingga durasi PPL dirubah menjadi satu bulan untuk KKN di masyarakat dan satu bulan untuk PPL di lembaga (sekolah). Program kerja yang dilaksanakan selama kegiatan PPL hanyalah aktivitas yang berkaitan dengan Kegiatan Belajar Mengajar.

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Kota Magelang tidak terlepas dari patokan kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan selama 5 minggu yang setara dengan 128 jam. Proses penyusunan dan perumusan program PPL senantiasa dilakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan Guru Geografi di SMA Negeri 1 Kota Magelang. Dengan memerhatikan kebutuhan, kemanfaatan, keterbatasan dari praktikan maupun sekolah, maka program yang kami susun adalah sebagai berikut:

### **a) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat penting dilakukan pada tahap persiapan sebelum terjun ke depan kelas. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat diiklaskan sebagai naskah drama dalam suatu pementasan, sehingga jalannya pentas akan sangat bergantung pada percakapan yang sudah diatur dan ditentukan terlebih dahulu dalam naskah tersebut. Begitu juga guru, dalam melakukan perannya di depan kelas, perlu mementaskan apa yang tertulis di naskah drama, kapan harus menerangkan, kapan harus memberikan tugas, kapan harus mengajak siswa diskusi dan kapan waktunya pentas diakhiri, semua diatur dalam RPP.

Tujuan : Melatih praktikan dalam menyusun RPP sesuai kaidah yang berlaku

Sasaran : Praktikan

Target : BAB III kelas X, BAB I Kelas XI, BAB II kelas XII, dan BAB  
Industri kelas XII

Tempat : SMA Negeri 1 Kota Magelang

Waktu : 10 – 13 Agustus 2015

Dana : Terlampir

Pelaksana : Edi Widodo



#### **b) Pembuatan Media Pembelajaran**

Media Pembelajaran adalah alat bantu mengajar yang turut memengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru. Selain itu juga untuk mempermudah guru dalam menyampaikan konsep kepada peserta didik. Media pembelajaran harus membantu siswa dalam menguasai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Tujuan : Memberikan variasi media pembelajaran bagi siswa

Sasaran : Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Magelang

Tempat : SMA Negeri 1 Kota Magelang

Dana : Terlampir

Pelaksana : Edi widodo

#### **c) Praktik Mengajar**

Tujuan utama dari kegiatan PPL ini adalah agar praktikan memperoleh pengalaman dalam dunia pendidikan yang kelak akan menjadi rutinitas sehari-hari yang harus di jalani. Praktik mengajar bukanlah inti dari kegiatan PPL, namun menjadi komponen paling penting dalam serangkaian kegiatan PPL. Inti dari kegiatan PPL adalah pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik. Mengajar dapat di ibaratkan sebagai medan perang dimana praktikan akan berhadapan langsung dengan siswa yang memiliki beragam karakteristik.

Tujuan : Menerapkan seluruh ilmu yang telah di peroleh pada saat kegiatan  
PPL II (Pembelajaran Micro)

Sasaran : Praktikan

Target : Minimal 4 kali tampil

Tempat : SMA Negeri 1 Kota Magelang

Waktu : 11 Agustus sampai 12 September 2015

Dana : Terlampir

Pelaksana : Edi Widodo

#### **d) Penyusunan Instrumen Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran adalah tolak ukur dari keberhasilan penyampaian materi yang telah dilakukan selama proses KBM.

Tujuan : Melatih praktikan dalam menyusun soal ulangan harian

Sasaran : Praktikan

Target : Materi BAB III kelas X, BAB I Kelas XI, BAB II kelas XII, dan  
BAB Industri kelas XII

Tempat : SMA Negeri 1 Kota Magelang

Waktu : 31 Agustus – 5 September 2015

Dana : Terlampir

Pelaksana : Edi Widodo

**e) Pembuatan Analisis Butir Soal**

Analisis butir soal disusun sebagai tolak ukur keberhasilan dari soal ulangan harian yang telah dilakukan. Semakin banyak siswa yang menjawab dengan benar pada satu nomor soal, maka semakin berhasil materi tersebut tersampaikan dan atau dikuasai oleh siswa. Semakin sedikit siswa yang mampu menjawab soal tersebut ada dua kemungkinan, materi tersebut kurang mampu dikuasai siswa atautkah siswa tersebut tidak menguasai materi pada soal tersebut.

Tujuan : Melatih praktikan dalam membuat analisis butir soal

Sasaran : Praktikan

Target : Materi BAB III kelas X, BAB I Kelas XI, BAB II kelas XII, dan  
BAB Industri kelas XII

Tempat : SMA Negeri 1 Kota Magelang

Waktu : 7-9 September 2015

Dana : Terlampir

Pelaksana : Edi Widodo

## **BAB II**

### **KEGIATAN PPL**

#### **A. KEGIATAN PPL**

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di SMA Negeri 1 Magelang. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2015. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam waktu satu bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Secara garis besar kegiatan PPL meliputi :

##### **1. Persiapan**

###### **a. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta**

###### **1) Orientasi Pembelajaran Mikro**

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyusun RPP, Membuat media pembelajaran, menerapkan sistem pembelajaran yang baik dan menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh satu dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 30 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- e) Teknik bertanya kepada peserta didik.

- f) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- g) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- h) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- i) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

## 2) Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. DPL PPL adalah Bapak Sukarno yang merupakan dosen jurusan pendidikan bahasa Inggris, dipilih oleh pihak LPPMP. DPL PPL ditentukan oleh koordinator PPL masing-masing jurusan. DPL PPL pendidikan geografi untuk lokasi SMA Negeri 1 Magelang adalah Bapak Nurhadi.

### **b. Persiapan di SMA Negeri 2 Magelang**

#### 1) Observasi Fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2015.

#### 2) Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Peserta Didik

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas. Tidak lupa sebelumnya mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan silabus).

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak alamiah, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi,



serta menutup pelajaran. Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

a) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru geografi mengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu dipimpin ketua kelas. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru geografi mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

b) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru geografi menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi informasi, pemberian tugas, dan tanya jawab.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru cukup komunikatif, yaitu menggunakan bahasa Indonesia dan sedikit bahasa Jawa sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu sehingga kelas berakhir dengan tepat waktu.

f) Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang kelas untuk mengecek tugas yang diberikan.

g) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik. Selain itu, guru sering memotivasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa soal kepada peserta didik, kemudian yang dapat mengerjakan di papan tulis akan mendapat nilai tambahan. Nilai ulangan yang kurang bagus juga dijadikan cara untuk memotivasi peserta didik. Selain itu dengan memberikan wawasan secara luas oleh guru sehingga peserta didik semakin tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

h) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

j) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah papan tulis (*white board*), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku teks pelajaran serta media belajar power point.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal-soal kepada peserta didik dan langsung

dikerjakan di dalam kelas kemudian dikumpulkan, ataupun praktik membaca dikelas.

1) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket sebagai tugas rumah, dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media, dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

a) Perilaku Peserta didik di dalam Kelas

Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Peserta didik cukup aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terbukti dari sebagian besar dari mereka yang suka bertanya. Peserta didik kondusif saat mengikuti pembelajaran.

b) Perilaku Peserta didik di luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya maupun terhadap warga masyarakat SMA Negeri 1 Magelang.

**c. Persiapan Mengajar**

Seluruh program kerja PPL banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran dan daftar hadir.

1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 4 kali tatap muka atau 4 kali RPP. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan serta waktu untuk melakukan evaluasi pembelajaran. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penulis dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (RPP terlampir)

## 2) Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan. Untuk daftar nilai berfungsi untuk mengolah nilai peserta didik yang dibawah KKM maupun sudah tuntas.

## 3) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang sering digunakan yaitu power point.

#### 4) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai (misalnya laboratorium). Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program. Akan tetapi yang tidak kalah penting yaitu mempersiapkan diri demi tercapainya tujuan dalam kegiatan ini. Persiapan alat, prasarana dan sarana yang matang maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang baik, karena dalam proses pembelajaran banyak hal yang tidak terduga seperti mati listrik, dan lain sebagainya.

#### 5) Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik sehingga materi yang akan disampaikan dapat tercapat sesuai tujuan pembelajaran yang tertulis dalam RPP.

## 2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Magelang yang dimulai sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

- a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPP, kisi-kisi soal ulangan harian, dll).

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik dan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas X IIS 1 dan 2, XI IIS 1 dan 2, XII IIS 1 dan 2.
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

b. Praktik Mengajar di Kelas

Tujuan kegiatan praktik mengajar ini adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Praktik mengajar dilakukan 10 kali pertemuan dengan total waktu 108 jam pelajaran. Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing bidang studi geografi secara langsung. Setiap pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Hal ini merupakan praktik terbimbing.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdo'a, presensi, dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan, agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan soal.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode tanya-jawab, diskusi informasi dan penugasan. Selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan sering memberi soal tugas untuk latihan peserta didik di rumah. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 10 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Rencana Materi	Metode pembelajaran	Media pembelajaran	Hambatan dan solusi	Siswa Absen
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	XII IIS 1	4-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan materi industri, pengertian sampai klasifikasi industri.</li> <li>• Memberikan tugas untuk masing-masing individu mengenai klasifikasi industri.</li> </ul>	Diskusi, Tanya jawab, penugasan.	Power point	-	1 siswa ijin
		X IIS 1	6-7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan teori terbentuknya jagat raya, tata surya dan bumi.</li> <li>• Memberikan tugas membuat peta konsep, supaya peserta didik semakin paham.</li> </ul>	Diskusi, Tanya jawab, penugasan.	Power point	-	-
		XI IIS 2	8-9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan persebaran fauna di Indonesia dan Dunia.</li> </ul>	Diskusi, Tanya jawab, penugasan.	Power point	-	
2.	Rabu, 12 Agustus 2015	XII IIS 2	5-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan mengenai pengertian penginderaan jauh dan komponen penginderaan jauh serta unsur-unsur interpretasi citra.</li> <li>• Memberi pekerjaan rumah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.</li> </ul>	Diskusi, Tanya jawab, penugasan.	Power point	LCD kelas mengalami kerusakan Solusinya menggunakan media konvensional dengan papan tulis dan spidol	-
		X IIS 2	7-8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan teori terbentuknya jagat raya, tata surya dan bumi.</li> <li>• Berdiskusi secara kelompok.</li> <li>• Memberikan tugas membuat peta konsep, supaya peserta didik semakin paham.</li> </ul>	Diskusi, Tanya jawab, penugasan.	Power point		-
		XI IIS 1	8-9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan persebaran fauna di Indonesia dan Dunia.</li> </ul>	Diskusi, Tanya jawab, penugasan.	Power point		-
3.	Jum'at, 14 Agustus 2015	XII IIS 1	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan mengenai pengertian penginderaan jauh dan komponen penginderaan jauh serta unsur-unsur interpretasi</li> </ul>	Diskusi, Tanya jawab, penugasan.	Power point		1 siswa sakit

				<p>citra.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi pekerjaan rumah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.</li> </ul>				
4.	Sabtu, 15 Agustus 2015	X IIS 1	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan mengenai susunan tata surya.</li> </ul>	Diskusi, Tanya jawab, penugasan.	Power point		-
		XII IIS 2	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan mengenai pengertian industri sampai dengan klasifikasi industri.</li> </ul>	Diskusi, Tanya jawab, penugasan.	Power point	Tidak terlaksana karena pulang lebih awal	-
		XI IIS 2	5-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan konservasi flora dan fauna.</li> <li>• Dengan berdiskusi peserta didik diharapkan mampu memahami materi yang disampaikan.</li> </ul>	Diskusi, Tanya jawab, penugasan.	Power point	Tidak terlaksana karena pulang lebih awal	7 sisiwa ijin
5.	Selasa, 18 Agustus 2015	XII IIS 1	4-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan mengenai teori lokasi industri.</li> </ul>	Diskusi, Tanya jawab, penugasan.	Power point		-
		X IIS 1	6-7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengaruh rotasi dan revolusi bumi</li> </ul>	Diskusi, Tanya jawab, penugasan.	Power point		-
		XI IIS 2	8-9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan konservasi flora dan fauna.</li> </ul>	Diskusi, Tanya jawab, penugasan.	Power point		1 siswa tabpa ketera ngan
6.	Rabu, 19 Agustus 2015	XII IIS 2	5-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan materi mengenai manfaat penginderaan jauh.</li> </ul>	Diskusi, Tanya jawab, penugasan.	Power point	LCD kelas mengalami kerusakan Solusinya menggunakan media konvensional dengan papan tulis dan spidol	3 sisiwa ijin
		X IIS 2	7-8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengaruh rotasi dan revolusi bumi.</li> </ul>	Diskusi, Tanya jawab, penugasan.	Power point		-
		XI IIS 1	8-9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan upaya konservasi flora dan fauna.</li> </ul>	Diskusi, Tanya jawab, penugasan.	Power point		-
7.	Jum'at, 21 Agustus 2015	XII IIS 1	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan manfaat penginderaan jauh di berbagai bidang.</li> </ul>	Diskusi, Tanya jawab, penugasan.	Power point		-
8.	Sabtu, 22 Agustus 2015	X IIS 1	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Review materi</li> </ul>	Ceramah dan Tanya jawab	Power point		3 tanpa ketera ngan dan 1



								siswa sakit
		XII IIS 2	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan teori lokasi industri, aglomerasi industri, kawasan industri, dan kawasan berikat serta dampak industri.</li> </ul>	Diskusi, Tanya jawab, penugasan.	Power point		-
		XI IIS 2	5-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan konservasi flora dan fauna.</li> <li>Dengan berdiskusi peserta didik diharapkan mampu memahami materi yang disampaikan.</li> </ul>	Diskusi, Tanya jawab, penugasan.	Power point		-
9.	Senin, 24 Agustus 2015	XI IIS 1	6-7	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan proyek flora dan fauna.</li> </ul>	Diskusi, Tanya jawab, penugasan.	Power point		1 sisiwa sakit
		X IIS 2	9	<ul style="list-style-type: none"> <li>Review materi</li> </ul>	Ceramaha dan Tanya jawab	Power point		4 sisiwa tanpa katera ngan
10.	Selasa, 25 Agustus 2015	XII IIS 1	4-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan mengenai materi teori lokasi industri.</li> </ul>	Diskusi, Tanya jawab, penugasan.	Power point		1 sisiwa sakit
		X IIS 1	6-7	<ul style="list-style-type: none"> <li>Review materi.</li> </ul>	Ceramah dan Tanya jawab	Power point		1 sisiwa sakit
		XI IIS 2	8-9	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi proyek mengenai konservasi flora dan fauna.</li> </ul>	Diskusi, Tanya jawab, penugasan.	Power point		-
11.	Rabu, 26 Agustus 2015	XII IIS 2	5-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Review materi penginderaan jauh</li> </ul>	Ceramah dan Tanya jawab	Power point		-
		X IIS 2	7-8	<ul style="list-style-type: none"> <li>Review materi dan kisi-kisi ulangan harian.</li> </ul>	Ceramah dan Tanya jawab	Power point		-
		XI IIS 1	8-9	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi proyek konservasi flora dan fauna.</li> </ul>	Diskusi, Tanya jawab, penugasan.	Power point		-
12.	Jum'at, 28Agustus 2015	XII IIS 1	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ulangan harian penginderaan jauh</li> </ul>	Mengawasi ulangan harian peserta didik			-
13.	Sabtu, 29 Agustus 2015	X IIS 1	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Latihan soal.</li> </ul>	Diskusi, Tanya jawab, penugasan.			2 siswa sakit
		XII IIS 2	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi teori lokasi industri, aglomerasi industrim kawasan industri, kawasan berikat dan dampak industri.</li> </ul>	Diskusi, Tanya jawab, penugasan.	Power point		-
		XI IIS 2	5-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi proyek flora dan fauna.</li> </ul>	Diskusi, Tanya jawab,	Power point		-

					penugasan.			
14.	Senin, 31 Agustus 2015	XI IIS 1	6-7	• Ulangan harian.	Mengawasi ulangan harian peserta didik			-
		X IIS 2	9	• Persiapan ulangan harian kisi-kisi dan review materi.	Diskusi, Tanya jawab, penugasan.	Power point		-
15.	Selasa, 1 September 2015	XII IIS 1	4-5	• Ulangan harian	Mengawasi ulangan harian peserta didik			1 siswa sakit
		X IIS 1	6-7	• Ulangan harian	Mengawasi ulangan harian peserta didik			-
		XI IIS 2	8-9	• Ulangan harian	Mengawasi ulangan harian peserta didik			-
16.	Rabu, 2 September 2015	XII IIS 2	5-6	• Ulangan harian	Mengawasi ulangan harian peserta didik			-
		X IIS 2	7-8	• Ulangan harian	Mengawasi ulangan harian peserta didik			-
		XI IIS 1	8-9	• Presentasi konservasi flora dan fauna	Diskusi, Tanya jawab, penugasan.	Power point		-
17.	Jum'at, 4 September 2015	XII IIS 1	3-4	• Mengkoreksi hasil ulangan secara bersama- sama.	Diskusi, Tanya jawab,	Power point		-
18.	Sabtu, 5 September 2015	X IIS 1	3	• Latihan soal	Diskusi, Tanya jawab, penugasan.			-
		XII IIS 2	3-4	• Ulangan harian.	Mengawasi ulangan harian peserta didik			-
		XI IIS 2	5-6	• Latihan soal	Diskusi, Tanya jawab,			1 siswa tanpa ketera ngan
19.	Senin, 7 September 2015	XI IIS 1	6-7	• Mengkoreksi ulangan harian bersama-sama.	Diskusi, Tanya jawab,			-
		X IIS 2	9	• Mengkoreksi soal secara bersama-sama.	Diskusi, Tanya jawab,			-
20.	Selasa, 8 September 2015	XII IIS 1	4-5	• Mengkoreksi soal bersama-sama	Diskusi, Tanya jawab,			-
		X IIS 1	6-7	• Ulangan harian	Mengawasi ulangan harian peserta didik			-

		XI IIS 2	8-9	• Mengkoreksi soal bersama-sama.	Diskusi, Tanya jawab			-
21.	Rabu, 9 September 2015	XII IIS 2	5-6	• Mengikuti pembelajaran dikelas bersama guru		Power point		1 sisiwa ijin dan satu sakit
		X IIS 2	7-8	• Mengikuti pembelajaran dikelas bersama guru		Power point		-
		XI IIS 1	8-9	• Mengikuti pembelajaran dikelas bersama guru		Power point		-
22.	Jum'at, 11 September 2015	XII IIS 1	3-4	• Mengikuti pembelajaran dikelas bersama guru		Power point		2 siswa sakit
23.	Sabtu, 12 September 2015	X IIS 1	3	• Mengikuti pembelajaran dikelas bersama guru		Power point		-
		XII IIS 2	3-4	• Mengikuti pembelajaran dikelas bersama guru		Power point		-
		XI IIS 2	5-6	• Mengikuti pembelajaran dikelas bersama guru		Power point	Tidak Terlaksana karena ada penarikan PPL	

### c. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum penulis masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya penulis berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari penulis, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

- 1) Bentuk Kegiatan : Bimbingan dan evaluasi dengan guru pembimbing
- 2) Tujuan Kegiatan : Membahas mengenai materi yang akan dan yang telah disampaikan, RPP, media pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi dll.

3) Sasaran : Mahasiswa PPL jurusan pendidikan geografi UNY

4) Waktu Pelaksanaan : Seminggu sekali.

d. Materi Pelajaran Geografi

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas X IIS 1 dan 2 yaitu teori jagat raya, tata surya, bumi dan pengaruh rotasi dan revolusi bumi. Kemudian kelas XI IIS 1 dan 2 yaitu mengenai flora dan fauna, selanjutnya kelas XII IIS 1 dan 2 yaitu industri dan penginderaan jauh. Materi pembelajaran diberikan secara terstruktur mulai dari pengertian sampai selesai. Materi disampaikan dengan disisipi wawasan secara umum, supaya menarik siswa untuk lebih giat belajar.

e. Penyusunan Soal dan Praktik Evaluasi

Penulis menyusun soal ulangan harian untuk materi geografi sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Materi ulangan harian X, XI, XII adalah materi tentang jagat raya dan isisnya, flora dan fauna, industri, penginderaan jauh.

Soal ulangan dibuat sebelumnya, dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing. Soal ulangan harian ini terdiri dari 35 pilihan ganda dan 5 soal essay, untuk waktu mengerjakan 80 menit.

1) Bentuk Kegiatan : Ulangan harian

2) Tujuan Kegiatan : Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik akan materi yang telah disampaikan

3) Sasaran : Peserta didik kelas X IIS 1 dan 2, XI IIS 1 dan 2, XII IIS 1 dan 2.

4) Waktu Pelaksanaan : ulangan menyesuaikan dengan selesainya materi dan jam pembelajaran, dan ulangan harian dapat dilaksanakan pada minggu ke 3 dan 4.

f. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengumpulkan hasil atau lembar jawaban tugas dan ulangan harian. Setelah pengkoreksian, penulis menyimpulkan tingkat kephahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian lembar jawab tugas peserta didik setelah kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bahan evaluasi bagi penulis sendiri untuk menindak

lanjuti. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap seluruh materi (dalam satu bab untuk kelas X, XI, XII) yang diajarkan. Hasil pengkoreksian ulangan harian diserahkan kepada guru pembimbing.

**g) Pembuatan Analisis Butir Soal**

Analisis butir soal disusun sebagai tolak ukur keberhasilan dari soal ulangan harian yang telah dilakukan. Semakin banyak siswa yang menjawab dengan benar pada satu nomor soal, maka semakin berhasil materi tersebut tersampaikan dan atau dikuasai oleh siswa. Semakin sedikit siswa yang mampu menjawab soal tersebut ada dua kemungkinan, materi tersebut kurang mampu dikuasai siswa ataukah siswa tersebut tidak menguasai materi pada soal tersebut. Akan tetapi selain untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam menerima pembelajaran, analisis butir soal digunakan sebagai evaluasi baik tidaknya sebuah soal, sebuah soal dikatakan terlalu sulit, terlalu mudah ataupun sudah sesuai.

Tujuan : Melatih praktikan dalam membuat analisis butir soal

Sasaran : Praktikan

Target : Materi BAB III kelas X, BAB I Kelas XI, BAB II kelas XII, dan BAB Industri kelas XII

Tempat : SMA Negeri 1 Kota Magelang

Waktu : 7-9 September 2015

**3. Analisis Hasil**

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 1 Magelang merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro. Selama pelaksanaan praktik mengajar, banyak hal yang diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan dan peserta didik) serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar.

Penulis sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya

terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Pada saat pelaksanaan PPL, penulis harus menguasai materi atau konsep dengan baik dan menyeluruh. Selain menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik, penulis juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Praktik mengajar di kelas X IIS 1 dan 2 , XI IIS 1 dan 2 , XII IIS 1 dan 2 telah selesai dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini penulis memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk ketrampilan seorang calon guru (kompetensi pedagogik dan profesional) sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, penulis juga memperoleh gambaran tentang kondisi peserta didik yang berbeda-beda saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, penulis dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

a. Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga penulis diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang penuh perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan penulis pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh penulis. Selain itu, penulis diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 3) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran.
- 4) Fasilitas yang memadai seperti komputer, proyektor, layar LCD, sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas sehingga peserta didik tidak jenuh atau bosan.

b. Faktor Penghambat

- 1) Sebagai mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- 2) Penulis belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan penulis konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- 3) Penulis belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Sehingga terkadang kehabisan waktu pada saat pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- 4) Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan penulis mengulang kalimat yang sudah di jelaskan karena suaranya kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.
- 5) Penulis kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan penulis keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.
- 6) Sebagian peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Alternatif jalan keluar dari hambatan ini adalah mengubah metode dan pendekatan mengajar agar peserta didik lebih tertarik.
- 7) Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Penulis perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan prektek mengajar yang sudah dilaksanakan oleh penulis tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh penulis. Selain itu bimbingan dari Bapak Nurhadi, M.Si, Ibu Puji Lestari, S.Pd, Fatan Nurcahyo, S.Pd. kes, M.Kes selaku dosen pembimbing lapangan PPL, rekan-rekan PPL, serta kerjasama dari peserta didik kelas X,XI,dan XII yang juga turut membantu keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat penulis sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Magelang. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMA Negeri 2 Magelang. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.



### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Kegiatan PPL memberikan pengalaman yang lebih kepada mahasiswa karena mahasiswa dituntut untuk kreatif dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada serta mahasiswa dituntut untuk bekerja dengan sungguh-sungguh karena di dunia pendidikan terutama SMA memiliki peserta didik yang berwawasan luas. Kegiatan PPL yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Magelang memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di masyarakat dan dunia kerja.

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Magelang pada tanggal 10 Agustus - 12 September 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.
3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan untuk mengetahui administrasi sekolah, guru dan karyawan serta peserta didik. Mahasiswa dapat mengetahui cara perencanaan yang baik mulai dari membuat prota, prosem, analisis ki kd dan silabus, rpp, membuat kisi-kisi soal, sampai dengan evaluasi pembelajaran.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA Negeri 1 Magelang, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
  - a. Sosialisasi program PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.

- b. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan PPL. Diharapkan pembekalan PPL lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PPL dapat dioptimalkan.
  - c. Pihak LPPMP sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana PPL dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
  - d. Belum ada panduan penyusunan laporan yang dapat digunakan oleh mahasiswa PPL sehingga banyak laporan yang format penyusunannya tidak sama.
  - e. Terkait dengan laporan kelompok, pemberitahuan tidak pada saat pembekalan sehingga membingungkan mahasiswa.
  - f. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
  - g. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
2. Pihak Jurusan Pendidikan Geografi
  - a. Dalam mata kuliah media pembelajaran dan strategi pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan SMA. Sebagai contoh pembuat Prota, Prosem sampai RPP baik kurikulum KTSP, maupun KURikulum 2013.
  - b. Mahasiswa diberikan tugas membuat media pembelajaran konvensional maupun yang modern sebanyak mungkin sesuai kebutuhan di SMA, supaya pada saat melaksanakan PPL mahasiswa tidak terbebani pembuatan media pembelajaran dan media pembelajaran tidak monoton.
3. Pihak SMA Negeri Magelang
  - a. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Magelang, meskipun kegiatan PPL tahun 2015 telah berakhir.
  - b. Banyak sarana pembelajaran berupa LCD, Komputer dan lain-lain belum digunakan secara optimal oleh guru dan peserta didik sehingga perlu adanya sosialisasi pemakaian media pembelajaran yang baik supaya sarana yang sudah tersedia akan optimal.
4. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
- b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- d. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- e. Praktikan sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.
- f. Praktikan sebaiknya membuat perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
- g. Praktikan harus mampu bekerja sama, saling menghargai dan menghormati, baik antar anggota kelompok PPL UNY maupun mahasiswa praktikan dari Universitas lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim LPPMP UNY. 2015. *Panduan PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : UNY
- Tim LPPMP UNY. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta : UNY
- Tim Penyusun. 2015. *Materi Pembekalan KKN PPL 2014*. Yogyakarta : UNY



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**MATRIK PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY  
TAHUN 2015**

NOMOR LOKASI

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

:

: SMA NEGERI 1 MAGELANG

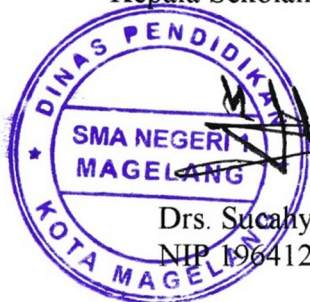
: Jalan Cepaka Nomor 1 Kota Magelang

NO	PROGRAM/KEGIATAN PPL/MAGANG III	JUMLAH JAM PER MINGGU					JML JAM
		I	II	III	IV	V	
	<b>Penentuan Minggu Efektif</b>						
<b>1</b>	<b>Observasi Kelas</b>						
	i. Persiapan	2					2
	ii. Pelaksanaan	4					4
<b>2</b>	<b>Konsultasi dengan pihak sekolah</b>	3					3
<b>3</b>	<b>Pembuatan Matrik Program Kerja</b>						
	i. Persiapan	2					2
	ii. Pelaksanaan	5					5
<b>4</b>	<b>Display Matrik ke Sekolah</b>	4	2				6
	<b>Program non mengajar</b>						
<b>1</b>	<b>Upacara Rutin</b>						
	i. Persiapan			1	1	1	3
	ii. Pelaksanaan			1	1	1	3
<b>2</b>	<b>Peringatan Kemerdekaan</b>						

	a. Upacara Kemerdekaan						
	i. Persiapan		1				1
	ii. Pelaksanaan		1				1
<b>3</b>	<b>Perpustakaan</b>	6					6
<b>4</b>	<b>Jalan Sehat</b>	6					6
<b>3</b>	<b>Analisis Butir soal kelas XI dan XII</b>						
	i. Persiapan			1	1	1	3
	ii. Pelaksanaan			5	7	8	20
<b>4</b>	<b>Piket Sekolah</b>	1	1	1	1	1	5
	<b>Program Mengajar</b>						
<b>1</b>	<b>Penyusunan RPP</b>						
	i. Persiapan	1	1	1			3
	ii. Pelaksanaan	10	3				13
	iii. Evaluasi	1	1	1			3
<b>2</b>	<b>Penyusunan Media/Bahan Ajar</b>						
	i. Persiapan	1	1	1			3
	ii. Pelaksanaan	10	5	1			16
	iii. Evaluasi	1	1	1			3
<b>3</b>	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>						
	i. Persiapan	2	2	2	2	2	10
	ii. Pelaksanaan	19	22	26	17	24	108
	iii. Evaluasi	1	1	1	2	1	6
<b>4</b>	<b>Penyusunan Instrumen Evaluasi</b>						
	i. Persiapan	1	1	1			3

	ii. Pelaksanaan	3	3	3			9
	iii. Evaluasi	1	1	1			3
<b>5</b>	<b>Evaluasi pembelajaran</b>						
	i.Persiapan		10				10
	ii.pelaksanaan			6	6		12
	iii.evaluasi			4	4	4	12
<b>6</b>	<b>Ulangan Harian Susulan</b>				2	2	4
<b>7</b>	<b>Pembuatan Prota, Prosem, Analisis KI, KD, Silabus dan RPP Kelas XII</b>		4	2	4		10
<b>8</b>	<b>Penyusunan Media Belajar Konvensional</b>		17	6	10		33
	<b>Tahap Akhir PPL</b>						
<b>1</b>	<b>Evaluasi PPL</b>	2	2	2	2		8
<b>2</b>	<b>Pembuatan Laporan PPL</b>				7	8	15
	<b>JUMLAH JAM</b>						360

Kepala Sekolah SMA N 1 Magelang



Drs. Sucahyo Wibowo M.Pd  
NIP 19641204 199512 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan  
PPL

Nurhadi, M.Si  
NIP 19571108 198203 1 002

Mengetahui,

Yang Membuat

Edi Widodo  
12405241019



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMA NEGERI 1 MAGELANG  
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln Cepaka No 1  
 GURU PEMBIMBING : PUJI LESTARI, S.Pd

NAMA MAHASISWA : EDI WIDODO  
 NO. MAHASISWA : 12405241019  
 FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND GEOGRAFI  
 DOSEN PEMBIMBING : NURHADI, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	Observasi	Menge-tahui pembelajaran yang harus disampaikan, yaitu kelas X, XI, XII, materi jagat raya, flora fauna, penginderaan jauh, industri.	-	-
		konsultasi minggu efektif	menanyakan jadwal pembelajaran	-	-
		Rapat kelompok PPL	Jadwal PPL	-	-
		membuat RPP & Media	RPP kelas X, XI, XII, materi teori jagat raya, persebaran fauna dan industri serta penginderaan jauh.	Belum selesai butuh waktu lama dalam mencari materi	searching dengan bantuan internet dan membuat media Power Point.



2	Selasa, 11 Agustus 2015	membuat RPP dan media Pembelajaran Pembelajaran kelas X, XI, XII Rapat PPL	membuat RPP dan media kelas XII Industri, XI flora dan fauna materi Teori jagat raya, persebaran Fauna, klasifikasi industri. evaluasi hari kedua PPL	materi kurang. waktu di kelas, kurang. -	meminjam buku dan searching di google. memberi penugasan terkait materi -
3	Rabu, 12 Agustus 2015	membuat RPP membuat media Pembelajaran rapat kelompok PPL	membuat RPP kelas X, XI, XII, materi jagat raya, persebaran fauna, klasifikasi industri. membuat power point Pembelajaran di kelas X IPS 3, X IPS 2 dan XII IPS 2 materi teori jagat raya, dan materi pengin daan jauh. evaluasi hari ke 3	waktu dan materi kurang - - -	memfokuskan pada mencari materi. - - -

4	Kamis, 13 Agustus 2015	membuat RPP	RPP kelas X, XI, XII	-	-
		perpustakaan piket	membersihkan dan menata buku di rak buku. Serta mengecek buku baru	-	-
5	Jumat, 14 Agustus 2015	Rapat PPL upacara	Evaluasi Hari Pramuka	-	-
		Pembelajaran	Pembelajaran kelas XI IPS 4 (konservasi flora & fauna), XII IPS 1 (Penginderaan jauh)	-	-
		evaluasi dengan guru	evaluasi RPP, dan cara belajar.	kurang interaktif	lebih menguasai materi.
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	membuat RPP media belajar	materi RPP kelas XII, dan meeting uap PPL.	materi kurang lengkap yang di buku.	mencari dari Internet.
		membuat RPP pembelajaran	RPP kelas XII Pembelajaran kelas XII IPS 2 (materi industri).	-	-
		Rapat kelompok PPL	evaluasi kegiatan hari Sabtu, dan jadwal seragam kelompok.	-	-
7	Minggu, 16 Agustus 2015	Jalan Sehat	Bersama guru dan masyarakat	-	-

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 17 Agustus 2015 <del>Sabtu</del>	Upacara Makan bersama Rapat PPL	Upacara dilakukan di lapangan SMA N 1 Mayestik. Guru dan PPL evaluasi kegiatan	- - -	- - -
		membuat media belajar	membuat PPT	-	-
		membuat RPP	materi Industri kelas XII	-	-
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	membuat RPP	materi Industri kelas XII	-	-
		Pengisian Pem belajaran	menyiapkan materi & media	-	-
		Pembelajaran	Pembelajaran kelas XII IPS 1 (Indus tri), kelas X IPS 1 (Rotasi & revo lusi), XI IPS 2 (konservasi flora & fauna).	-	-
		Rapat PPL	Rapat kelompok, evaluasi kegiatan	-	-
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	Pembelajaran	kelas XII IPS 2 (manfaat peningkatan jauh), X IPS 2 (Rotasi & revo lusi)	-	-
		membuat RPP & media	materi kelas XI & XII	-	-
		Rapat PPL	evaluasi	-	-

4.	Kamis, 20 Agustus 2015	membuat, Prota Prosem, analisis urud, dan silabus kelas XII	mencari materi dan menyusun materi	-	-
		Rapat PPL	evaluasi kegiatan	-	-
		membuat RPP	membuat RPP kelas XII IPS semes- ter genap.	materi di buku kurang.	mencari di Internet.
		membuat media belajar Piket	belajar konvensional, memakai stereoform membuat potongan dan lipatan, Fault. Pada pagi hari piket di Perumahan.		
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	membuat RPP Persiapan Pem- belajaran membuat media	Materi kelas X, XI, XII materi kelas <del>XI IPS</del> 1, XII IPS 2, <del>XI IPS 2</del> (Review dan pro xen).	-	-
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Bimbingan Dosen, mikro teaching.	media <del>3D</del> konvensional evaluasi, kegiatan Pembelajaran	-	-
		Pembelajaran membuat soal ulangan	kelas X, IPS 1, XII IPS 2, XI IPS 2 (Review) soal ulangan kelas X	-	-
		membuat RPP	kelas XI (flora & fauna)	-	-

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24 Agustus 2015	membuat RPP & Persiapan Pembelajaran	melengkapi RPP kelas XII semester genap.	—	—
		Pembelajaran	menyampaikan materi kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2, serta media belajar.	—	—
		Rapat PPL	kelas XI IPS 1 (presentasi proyek konservasi flora dan fauna), kelas XI IPS 2 (Review materi). evaluasi	—	—
		membuat soal ulangan kelas X	membuat 25 soal Pilihan ganda	—	—
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	Bimbingan dengan guru pamong.	evaluasi pembelajaran.	—	—
		Persiapan Pembelajaran kelas, XII IPS 1, XI IPS 1, XI IPS 2.	menyampaikan materi dan Power point.	—	—
		Pembelajaran kelas XII IPS 1, XI IPS 1, XI IPS 2.	kelas XII IPS 1 (materi teknologi) kelas XI IPS 1 (presentasi proyek konservasi flora fauna). kelas XI IPS 2 (Review materi)	—	—



A.	Kamis, 27 Agustus 2015	membuat soal ulangan harian	membuat soal ulangan harian kelas XI materi penginderaan jauh, membuat 35 soal Pilband dan 5 essay.	Belum semua soal selesai.	Pitangfutan, waktu uang.
		membuat soal ulangan harian	membuat soal ulangan harian kelas XII materi Industri; membuat 5 essay.	Belum semua soal selesai, karena kurang materi.	mencari materi supaya lebih variatif soal ulangan harinya.
		membuat soal ulangan harian kelas X	soal ulangan harian kelas X, 25 pilihan ganda, 5 essay	-	-
		membuat media pembelajaran konvensional	media, membentuk patahan, lipatan dan sesar.	-	-
5.	Jumat, 28 Agustus 2015	persiapan pembelajaran	persiapan kelas X ISA, XII IPSI, mempersiapkan soal ulangan kelas XII penginderaan jauh.	-	-
		pembelajaran	kelas X ISA (latihan soal) kelas XII IPSI (ulangan harian penginderaan jauh).		

6	Sabtu, 29 Agustus 2015	<p>evaluasi pembelajaran</p> <p>membuat media pembelajaran konvensional.</p> <p>persiapan pembelajaran</p> <p>Pembelajaran</p> <p>membuat tabel analisis skor, kelas XI &amp; XII</p>	<p>evaluasi dengan Pamong, pembelajaran sudah bagus.</p> <p>Media belajar, melapisi Stereom dengan kertas asturo putih.</p> <p>menyiapkan materi Industri, untuk kelas XII dan menyiapkan materi kelas XI konservasi flora dan fauna, menyiapkan citra dan stereoskop</p> <p>Pembelajaran kelas XII IPS 3 materi Praktek Penginderaan jauh.</p> <p>Pembelajaran kelas XII IPS 2 (materi Teori lokasi Industri).</p> <p>Pembelajaran kelas XI IPS 2 presentasi proyek Flora &amp; Fauna.</p> <p>Pembelajaran kelas XI IPS 3, Presentasi Proyek Flora dan fauna.</p> <p>Membuat dua tabel kelas XI IPS A dan XII IPS 3.</p>	-	-
---	------------------------	---	---	---	---



7.	minggu, 30 Agustus 2015	menguoreksi Soal	menguoreksi soal kelas XII dan XI dan memberikan nilai.	—	—
----	----------------------------	---------------------	--	---	---

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara bendera	Upacara dilakukakan di lapangan SMA N 1 Magelang.	-	-
		Persiapan Pembelajaran	menyiapkan soal ulangan harian, kelas XI dan kelas X menyiapkan kisi-kisi ulangan harian.	-	-
		Pembelajaran	pembelajaran berlangsung pada kelas XI IPS 1 (ulangan harian). kelas X IPS 2 (persiapan ulangan harian).	-	-
		membuat analisis butir soal	membuat analisis butir soal kelas XI dan XI Penginderaan jauh.	Belum selesai karena waktu kurang.	mencari waktu dan lain.
		mengkoreksi ulangan harian	mengkoreksi ulangan harian kelas XI	-	-
		membuat media konvensional	memberi warna pada media	Belum selesai	dilanjutkan waktu lain.
2.	Selasa, 1 September 2015	Persiapan Pembelajaran	menyiapkan soal ulangan harian kelas XII industri dan kelas X jagat raya.	-	-

3	Rabu, 2 September 2015	Pembelajaran	Pembelajaran Ulangan harian kelas XII IPS 1 dan X IPS 1.	-	-
		mengkoreksi ulangan harian	mengkoreksi ulangan harian kelas XI	-	-
		Persiapan Pembelajaran	mempersiapkan soal ulangan harian kelas XII penginderaan jauh dan kelas X jagat raya	-	-
		Pembelajaran	ulangan harian kelas XII IPS 2 (penginderaan jauh). ulangan harian kelas X IPS 2 (jagat raya).	-	-
		mengkoreksi ulangan harian	mengkoreksi ulangan harian kelas XII IPS 2	-	-
		membuat RPP	memperbaiki RPP	-	-
		Bimbingan	bimbingan dengan ibu Puji Iestari, mengenai teknik pembelajaran.	-	-
4.	Kamis, 3 September 2015	mengkoreksi ulangan harian	mengkoreksi ulangan harian kelas X IPS 2	-	-

5.	Jumat, 4	Persiapan Pembelajaran	menyampaikan materi kelas XII IPS 1	-	-
		Pembelajaran	pembelajaran kelas XII IPS 1 bersama Ibu Puji Iestari.	-	-
		mengkoreksi ulangan harian	mengkoreksi ulangan harian kelas X.	-	-
6.	Sabtu, 5 September 2015	Persiapan Pembelajaran.	menyiapkan soal ulangan harian kelas XII Industri.	-	-
		Pembelajaran.	ulangan harian kelas XII IPS 2 (Industri).	-	-
		Bimbingan	Bimbingan dengan DPL Bapak Nurhadi, terkait laporan PPL.	-	-
		Bimbingan	Bimbingan dengan Bapak Wahyu, terkait Penilaian.	-	-
		mengkoreksi ulangan harian.	mengkoreksi ulangan harian kelas XII IPS 2.	-	-

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 September 2015	upacara bendera.	upacara dilaukan di lapangan SMA N 1 Magelang.	-	-
		mengkoreksi Ulangan harian	mengkoreksi ulangan harian kelas XII	-	-
2.	Selasa, 8 September 2015	Persiapan pembelajaran	persiapan untuk kelas XII IPS4, XII IPS1, X IPS1 dan XI IPS2	-	-
		Pembelajaran	kelas XII IPS4 bersama Pak Wahyu (ulangan harian industry), kelas XII IPS1 bersama Bapak Wahyu. kelas X IPS1 bersama Ibu Puji (ulangan harian) kelas XI IPS2 bersama bapak wahyu (materi tambang).	-	-
		membuat media konvensional	memberi warna, pada media Pembelajaran Ratahan, lipatan dan sesar.	-	-

3.	Rabu, 9 September 2015	<p>membantu Pau wahyu</p> <p>membuat analisis butir soal</p> <p>Persiapan pembelajaran</p> <p>Pembelajaran</p> <p>membuat media pembelajaran.</p>	<p>menganalisis sertifikat pau wahyu</p> <p>membuat analisis butir soal kelas XI dan XII</p> <p>Menyusun materi kelas XII, XI, X</p> <p>Kelas XII IPS 2 desa kota, kelas X IPS 2 penerapan, kelas XI IPS 2 farmasi.</p> <p>membuat warna pada media pembelajaran Peta dan Rupa Sesar.</p>	-	-
4.	Kamis, 10 September 2015	<p>membuat analisis butir soal.</p> <p>Rapat PPL</p> <p>membuat media belajar dan kerja siswa.</p>	<p>kelas XI IPS 3 dan XII IPS 3 sudah selesai.</p> <p>membahas laporan.</p> <p>Memberikan warna pada media belajar.</p>	-	-

5.	Jombak, 11 September 2015	Senam	dilaksanakan SMA N 1 Magelang. diikuti guru dan mahasiswa PPL	-	-
		Persiapan Pembelajaran	mempersiapkan materi kelas XII	-	-
		Pembelajaran	pembelajaran kelas XII IPS, materi SIG. bersama bapak wahyu	-	-
		membuat laporan PPL.	membuat Catatan mingguan dan laporan.	-	-
6.	Sabtu, 12 September 2015.	Penarikan PPL	Bersama guru pamong, mahasiswa PPL dan kepala sekolah, wakil kurikulum dan koordinator PPL.		

--	--	--	--	--	--

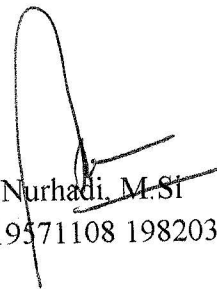
Mengetahui :

Magelang, 10 Agustus 2015


Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

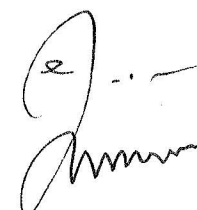
Mahasiswa



Nurhadi, M.Si  
NIP 19571108 198203 1 002



Puji Lestari, S.Pd  
NIP 19740610 200312 2 007



Edi Widodo  
NIM 12405241019





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN HASIL KERJA INDIVIDU PPL TAHUN 2015

**F03**

Untuk  
mahasiswa

NOMOR LOKASI :  
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 MAGELANG  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN CEPAKA NOMOR 1 MAGELANG

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sklh/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
PPL							
1	Penyusunan Perangkat Pembelajaran	Silabus dan RPP kelas X, XI,XII mencetak RPP sebanyak tiga kelas dan msing masing 60 lembar. Membuat media belajar.		Rp 25.000			Rp 25.000
2	Praktik Mengajar	Pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan melalui buku paket geografi beserta sumber lain seperti buku ajar lain dan internet. Membeli buku media tama kelas X, XI, XII serta platinum kelas X, Yudistira kelas XI.		Rp 250.000			Rp 250.000
3	Pengoreksian tugas dan kuis	Pengoreksian tugas dan ulangan harian kelas X IPS 1 dan 2, XI IPS 1 dan 2, XII IPS 1 dan 2, telah terlaksana		-			-
4	Penyusunan soal Ulangan Harian 1	Tersusun 35 pilihan ganda dan 5 essai bagi masing masing kelas X, XI, XII dengan materi kelas X jagat raya, kelas XI flora dan Fauna, kelas XII industri dan Penginderaan jauh.		-			-
5	Penggandaan soal Ulangan Harian	Soal Ulangan Harian kelas X, XI, XII sebanyak 16 lembar masing-masing dikalikan 35 kali, sesuai dengan r	Rp 50.000	Rp 5.000			Rp 55.000



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN HASIL KERJA INDIVIDU PPL TAHUN 2015

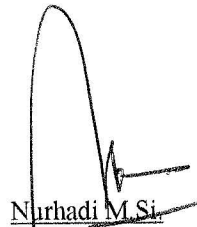
**F03**

Untuk  
mahasiswa

		lembar masing-masing dikalikan 35 kali, sesuai dengan rata-rata jumlah peserta didik.					
7	Penyusunan Prota, Prosem, Analisis KI, KD dan SILABUS, serta RPP Kelas XII	Penyusunan prota prosem dilakukan dengan lancar, kemudian penyusunan RPP kelas XII meliputi 5 BAB yang harus dibuat RPP, terlaksana dengan Lancar.					
8	Membuat analisis butir soal	Analisis butir soal kelas XI IPS 3 mengenai flora fauna dan XII IPS 3 mengenai pengendalian jauh terlaksana					
9	Penyusunan & pengandaan laporan PPL	Laporan KKN-PPL sebanyak 4 eksemplar.		Rp 120.000			Rp 100.000
<b>JUMLAH</b>			<b>Rp 50.000</b>	<b>Rp 400.000</b>			<b>Rp 450.000</b>

Magelang, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

  
Nurhadi M. Si.

NIP. 19571108 198203 1 002

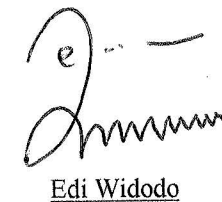
Guru Mata Pelajaran



Puji Lestari S.Pd.

NIP. 19740610 200312 2 007

Mahasiswa Praktikan

  
Edi Widodo

NIM. 12405241019





# KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
TAHUN 2015

**F04**

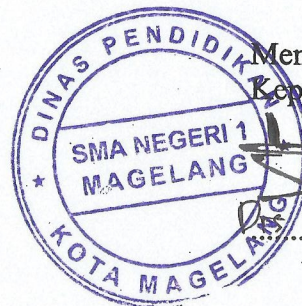
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA N 1 MAGELANG  
Alamat Sekolah : JALAN CEPAKA 1, MAGELANG 56122 Fax./ Telp. Sekolah : (0293) 562.531  
Nama DPL PPL : NURHADI, M. Si  
Prodi / Fakultas DPL PPL : PENDIDIKAN GEOGRAFI / FAKULTAS ILMU SOSIAL  
Jumlah Mahasiswa PPL : 2 (DUA)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	15 Agustus 2015	10	RPP & Teknik Pembelajaran		
2	22 Agustus 2015	10	evaluasi Pembelajaran di kelas		
3	29 Agustus 2015	10	evaluasi Pembelajaran di kelas		
4	5 September 2015	10	Laporan PPL		

## PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,  
Kepala Sekolah / Lembaga

Sutahyo Wibowo, M. Pd

Magelang  
Mhs PPL Prodi Geografi

Edi Widado / Anandig



## FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

---

NAMA MAHASISWA : Edi Widodo                      PUKUL : 07.00-11.00  
NO. MAHASISWA : 12413241047                      TEMPAT : SMA N 1 Magelang  
TGL. OBSERVASI : 10 Agustus 2015                      FAK/JUR : FIS / Pend Geografi

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum 2013 sudah terlaksana
	2. Silabus	Ada, tersusun dengan baik. Silabus berdasarkan Kurikulum 2013 yang dikembangkan oleh sekolah.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Telah dibuat sesuai dengan kompetensi/sub kompetensi dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan memberikan apersepsi dan motivasi dengan menggunakan bantuan yang ada
	2. Penyajian materi	Penyajian materi dilakukan dengan terstruktur dan terarah, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi. Guru mencatat poin-poin materi pelajaran yang penting di papan tulis atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya, kemudian juga ada penekanan ucapan atau pengulangan pada siswa tentang point materi yang wajib untuk dipahami atau dimengerti.



	3. Metode pembelajaran	<p>Ceramah interaktif</p> <p>diskusi kelompok menggunakan Buku Paket Geografi</p> <p>Diskusi</p> <p>Presentasi</p>
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan guru dalam menyampaikan materi adalah bahasa indonesia. Sekali-kali guru menjelaskan dengan menggunakan bahasa jawa guna untuk memperjelas pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
	5. Penggunaan waktu	Waktu digunakan secara efektif, baik untuk menjelaskan materi secara ceramah interaktif, diskusi kelompok, presentasi maupun untuk membuat kesimpulan .
	6. Gerak	Guru menguasai kelas dengan baik, sehingga tidak hanya diam saja di depan kelas, akan tetapi berjalan ke arah siswa-siswanya.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan contoh secara langsung dan berwawasan luas.
	8. Teknik bertanya	<p>Dalam bertanya, diusahakan singkat tetapi tepat, sehingga mudah dimengerti siswa. Guru juga berusaha menumbuhkan peran aktif siswa dengan meminta memberi tanggapan. Cara menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan harus diperhatikan jangan sampai siswa menjadi terintimidasi.</p> <p>Pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang bersifat personal atau individu yang bukan merupakan pertanyaan yang memiliki jawaban iya atau tidak, sehingga guru dapat mengetahui dengan pasti tingkat kepaahaman siswa. Lalu, jawaban yang diberikan siswa diluruskan secara bersama-sama agar semua siswa memahami dan tidak berbeda</p>

		memberi pekerjaan rumah dengan tujuan agar siswa mempelajari lagi materi tersebut di rumah, dan guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang agar siswa dapat mempersiapkannya terlebih dahulu. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan salam penutup.
C	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa aktif di dalam kelas, memperhatikan, kemudian ketika berdiskusi siswa aktif mengemukakan pendapatnya  Ketika ada siswa yang presentasi, siswa yang lainnya mendengarkan dan memperhatikan
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menghormati guru, karyawan, dan juga siswa lain

Magelang, 10 Agustus 2015

Guru Pembimbing



Puji Lestari S.Pd.  
NIP. 19740610 200312 2 007

Pengamat,



Edi Widodo  
NIM. 12405241019



LAPORAN OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

Npma.1

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Magelang  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No. 01  
NAMA MAHASISWA : Edi Widodo  
NO. MAHASISWA : 12405241019  
FAK/JUR/PRODI : FIS /Pendidikan Geografi

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none"><li>Kondisi fisik sekolah sudah baik. Gedung-gedung pelaksanaan KBM layak untuk digunakan. Namun di beberapa sudut masih dijumpai area-area kotor.</li><li>Papan-papan informasi di ruangan sudah cukup baik, hanya saja dalam penggunaannya belum dimaksimalkan.</li><li>Toilet siswa yang disediakan sudah memenuhi syarat, yaitu bersih, wangi, airnya cukup, dan terdapat peralatan yang memadai.</li></ul>	-
2	Potensi siswa	<ul style="list-style-type: none"><li>Potensi siswa tergolong baik, ini terbukti dengan banyaknya piala yang diraih siswa dalam berbagai perlombaan.</li></ul>	
3	Potensi guru	<ul style="list-style-type: none"><li>Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1. Dengan demikian, guru lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang diampu.</li></ul>	
4	Potensi karyawan	<ul style="list-style-type: none"><li>Potensi karyawan sudah baik, ini terlihat dengan kinerja yang baik serta pelayanan yang ramah dan</li></ul>	

		tidak pelit untuk membantu.	
5	Fasilitas KBM, media	<ul style="list-style-type: none"><li>• Fasilitas yang terdapat di dalam kelas sebagai penunjang KBM dapat dikatakan lengkap ,yakni dengan tersedianya <i>white board</i>, <i>LCD projector</i>, serta meja dan kursi yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam pelaksanaan KBM.</li></ul>	
6	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ruang perpustakaan cukup kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan kipas angin yang membuat ruangan cukup nyaman.</li><li>• Penataan buku-buku sudah rapi yang disertai dengan label pada rak buku sehingga mempermudah pengunjung untuk mencari jenis buku yang akan dibaca. Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi buku kategori umum tidak terlalu banyak.</li><li>• Pemanfaatan tempat untuk surat kabar belum optimal, sehingga banyak surat kabar yang menumpuk begitu saja.</li><li>• Terdapat beberapa papan matrik yang perlu diperbarui</li></ul>	
7	Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"><li>• Meliputi lab. Kimia, lab. Bahasa, lab. Fisika, lab. Multimedia, ruang musik, ruang seni rupa.</li></ul>	
8	Bimbingan konseling	Ruangan bimbingan konseling cukup kondusif untuk digunakan sebagai sarana bimbingan, karena ruangan bersih, rapi, dan suasana yang tenang.	



9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar dilakukan pada saat selesai KBM dilakukan kepada peserta didik yang menginginkan maupun program kerja yang di canangkan oleh Sekolah.	
10	Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kegiatan Pramuka diwajibkan bagi siswa kelas X di naungi oleh organisasi Cepaka.</li><li>• Majalah dinding sekolah (Mading).</li><li>• GLACIAL yaitu organisasi siswa tentang pecinta alam, minat dari peserta didik sudah baik.</li><li>• Paduan suara, kegiatan ini di ikuti baik siswa maupun siswi.</li><li>• Pebisnis muda Smansa, yaitu dengan cara berjualan untuk mencari untung serta belajar berbisnis.</li><li>• Dan masih banyak ekstrakurikuler keolahragaan seperti Badminton, Basket, Sepak Bola dll.</li></ul>	Tidak diwajibkan seluruh siswa ikut ekstra melainkan minat.
11	Organisasi dan fasilitas osis	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kepengurusan OSIS terdiri dari BPH (pengurus inti), Sekbid, dan MPK.</li><li>• Keadaan ruang OSIS sudah layak, hal ini terlihat dengan penataan yang rapi dan adanya petugas bersih-bersih setiap harinya yang membuat ruangan terjaga kebersihannya.</li></ul>	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ruang UKS memiliki fasilitas yang cukup memadai, namun untuk kelengkapan obat-obatan masihlah kurang. Dalam</li></ul>	

		<p>pemanfaatannya juga belum optimal, ini terlihat dengan sering tutupnya ruangan UKS.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Fasilitas mencukupi, meliputi tempat tidur, selimut, bantal, almari obat-obatan, dan perangkat P3K.</li></ul>	
13	Administrasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Administrasi karyawan: penggunaan presensi dengan sidik ibu jari.</li><li>• Semua tata administrasi terpadu di unit Tata Usaha.</li></ul>	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	<ul style="list-style-type: none"><li>• Karya tulis ilmiah remaja atau KIR sebagai naungan yang mewadahi ide serta tulisan ilmiah siswa, kegiatan seperti mengikuti lomba karya tulis ilmiah Lokal maupun Nasional.</li></ul>	
15	Karya Ilmiah oleh guru	<ul style="list-style-type: none"><li>• Merupakan karya tulis yang dibuat oleh guru, untuk mengembangkan penelitian yang dilakukan guru.</li></ul>	
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa di kelola secara baik dan transparan, serta pengunjungnya banyak.	-
17	Tempat Ibadah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tempat ibadah bagi yang beragama Islam ada fasilitas masjid. Keadaan fisik dari masjid cukup baik, antara putra dan putri dipisahkan. Putra berada di lantai dua sedangkan putri berada di lantai satu. Kebersihan sudah terjaga, namun untuk ketersediaan air di kamar mandi masih belum mencukupi.</li><li>• Untuk kelengkapan seperti</li></ul>	

		<p>mukena dan sarung tersedia cukup banyak dan dalam kondisi yang bersih sehingga nyaman dikenakan.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Untuk siswa yang Beragama non islam sudah disediakan ruangan khusus yaitu di lantai dua Samping kelas XI Ips 2.</li></ul>	
18	Kesehatan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Untuk kesehatan lingkungan, sudah ada fasilitas tempat sampah yang disendirikan antara sampah organik, non-organik, dan sampah kaca.</li><li>• Untuk kebersihan lingkungan sudah terjaga. Lingkungan bersih dan tidak ada sampah yang bertebaran.</li><li>• Sirkulasi udara disetiap ruangan terutama ruang kelas bagus sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.</li><li>• Kebersihan lantai di setiap kelas sudah bersih.</li></ul>	<p>Untuk kondisi lingkungan yang berbasis sekolah berwawasan lingkungan dan mitigasi bencana belum dikembangkan terutama mitigasi bencananya, oleh karena itu penting untuk di laksanakan upaya pelatihan mitigasi bencana terutama prasarana yang aman dalam menghadapi bencana alam maupun non alam.</p>
19	Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"><li>• Keadaan fasilitas basket baik.</li><li>• Tanaman, baik tanaman keras maupun hias sudah terawat dengan baik.</li><li>• Sanitasi serta pembuangan air (saluran air ) lancar.</li><li>• Perawatan dilakukan oleh pegawai secara baik, sehingga</li></ul>	

		tidak ada tanaman yang layu dan mati.	
--	--	---------------------------------------	--

Mengetahui,  
Koordinator PPL Sekolah



Sumarsono S.Pd, M.Eng  
NIP. 19710314 199702 1 004

Magelang, 10 Agustus 2015  
Mahasiswa



Edi Widodo  
NIM 12405241019



'''**BUKU AGENDA KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas : X IIS 1 dan 2, XI IIS 1 dan 2, XII IIS 1 dan 2  
Nama Praktikan : Edi Widodo  
Guru Pembimbing : Ibu Puji Lestari, S.Pd.

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Rencana Materi	Keterlak-sanaan	Siswa Absen
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	XII IIS 1	4-5	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan materi industri, pengertian sampai klasifikasi industri.</li><li>• Memberikan tugas untuk masing-masing individu mengenai klasifikasi industri.</li></ul>	Terlaksana	1 siswa ijin
		X IIS 1	6-7	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan teori terbentuknya jagat raya, tata surya dan bumi.</li><li>• Memberikan tugas membuat peta konsep, supaya peserta didik semakin paham.</li></ul>	Terlaksana	-
		XI IIS 2	8-9	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan persebaran fauna di Indonesia dan Dunia.</li></ul>	Terlaksana	
2.	Rabu, 12 Agustus 2015	XII IIS 2	5-6	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan mengenai pengertian penginderaan jauh dan komponen penginderaan jauh serta unsur-unsur interpretasi citra.</li><li>• Memberi pekerjaan rumah untuk meningkatkan</li></ul>	Terlaksana	-

				pemahaman peserta didik.		
		X IIS 2	7-8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan teori terbentuknya jagat raya, tata surya dan bumi.</li> <li>• Berdiskusi secara kelompok.</li> <li>• Memberikan tugas membuat peta konsep, supaya peserta didik semakin paham.</li> </ul>	Terlaksana	-
		XI IIS 1	8-9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan persebaran fauna di Indonesia dan Dunia.</li> </ul>	Terlaksana	-
3.	Jum'at, 14 Agustus 2015	XII IIS 1	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan mengenai pengertian penginderaan jauh dan komponen penginderaan jauh serta unsur-unsur interpretasi citra.</li> <li>• Memberi pekerjaan rumah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.</li> </ul>	Terlaksana	1 siswa sakit
4.	Sabtu, 15 Agustus 2015	X IIS 1	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan mengenai susunan tata surya.</li> </ul>	Terlaksana	-
		XII IIS 2	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan mengenai pengertian industri sampai dengan klasifikasi industri.</li> </ul>	Tidak terlaksana karena pulang lebih awal	-

		XI IIS 2	5-6	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan konservasi flora dan fauna.</li><li>• Dengan berdiskusi peserta didik diharapkan mampu memahami materi yang disampaikan.</li></ul>	Tidak terlaksana karena pulang lebih awal	7 sisiwa ijin
5.	Selasa, 18 Agustus 2015	XII IIS 1	4-5	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan mengenai teori lokasi industri.</li></ul>	Terlaksana	-
		X IIS 1	6-7	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan pengaruh rotasi dan revolusi bumi</li></ul>	Terlaksana	-
		XI IIS 2	8-9	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan konservasi flora dan fauna.</li></ul>	Terlaksana	1 siswa tabpa keterangan
6.	Rabu, 19 Agustus 2015	XII IIS 2	5-6	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan materi mengenai manfaat penginderaan jauh.</li></ul>	Terlaksana	3 sisiwa ijin
		X IIS 2	7-8	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan pengaruh rotasi dan revolusi bumi.</li></ul>	Terlaksana	-
		XI IIS 1	8-9	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan upaya konservasi flora dan fauna.</li></ul>	Terlaksana	-
7.	Jum'at, 21 Agustus 2015	XII IIS 1	3-4	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan manfaat penginderaan jauh di berbagai bidang.</li></ul>	Terlaksana	-
8.	Sabtu, 22 Agustus 2015	X IIS 1	3	<ul style="list-style-type: none"><li>• Review materi</li></ul>	Terlaksana	3 tanpa keterangan dan 1 siswa sakit
		XII IIS 2	3-4	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan teori lokasi industri, aglomerasi industri, kawasan industri, dan</li></ul>	Terlaksana	-



				kawasan berikat serta dampak industri.		
		XI IIS 2	5-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan konservasi flora dan fauna.</li> <li>• Dengan berdiskusi peserta didik diharapkan mampu memahami materi yang disampaikan.</li> </ul>	Terlaksana	-
9.	Senin, 24 Agustus 2015	XI IIS 1	6-7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan proyek flora dan fauna.</li> </ul>	Terlaksana	1 sisiwa sakit
		X IIS 2	9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Review materi</li> </ul>	Terlaksana	4 sisiwa tanpa katerangan
10.	Selasa, 25 Agustus 2015	XII IIS 1	4-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan mengenai materi teori lokasi industri.</li> </ul>	Terlaksana	1 sisiwa sakit
		X IIS 1	6-7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Review materi.</li> </ul>	Terlaksana	1 sisiwa sakit
		XI IIS 2	8-9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi proyek mengenai konservasi flora dan fauna.</li> </ul>	Terlaksana	-
11.	Rabu, 26 Agustus 2015	XII IIS 2	5-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Review materi penginderaan jauh</li> </ul>	Terlaksana	-
		X IIS 2	7-8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Review materi dan kisi-kisi ulangan harian.</li> </ul>	Terlaksana	-
		XI IIS 1	8-9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi proyek konservasi flora dan fauna.</li> </ul>	Terlaksana	-
12.	Jum'at, 28 Agustus 2015	XII IIS 1	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ulangan harian penginderaan jauh</li> </ul>	Terlaksana	-
13.	Sabtu, 29 Agustus 2015	X IIS 1	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latihan soal.</li> </ul>	Terlaksana	2 siswa sakit
		XII IIS 2	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi teori lokasi industri, aglomerasi</li> </ul>	Terlaksana	-

				industrim kawasan industri, kawasan berikat dan dampak industri.		
		XI IIS 2	5-6	• Presentasi proyek flora dan fauna.	Terlaksana	-
14.	Senin, 31 Agustus 2015	XI IIS 1	6-7	• Ulangan harian.	Terlaksana	-
		X IIS 2	9	• Persiapan ulangan harian kisi-kisi dan review materi.	Terlaksana	-
15.	Selasa, 1 September 2015	XII IIS 1	4-5	• Ulangan harian	Terlaksana	1 siswa sakit
		X IIS 1	6-7	• Ulangan harian	Terlaksana	-
		XI IIS 2	8-9	• Ulangan harian	Terlaksana	-
16.	Rabu, 2 September 2015	XII IIS 2	5-6	• Ulangan harian	Terlaksana	-
		X IIS 2	7-8	• Ulangan harian	Terlaksana	-
		XI IIS 1	8-9	• Presentasi konservasi flora dan fauna		-
17.	Kamis, 3 September 2015			•		-
18.	Jum'at, 4 September 2015	XII IIS 1	3-4	• Mengkoreksi hasil ulangan secara bersama-sama.	Terlaksana	-
20.	Sabtu, 5 September 2015	X IIS 1	3	• Latihan soal	Terlaksana	-
		XII IIS 2	3-4	• Ulangan harian.	Terlaksana	-
		XI IIS 2	5-6	• Latihan soal	Terlaksana	1 siswa tanpa keterangan
21.	Senin, 7 September 2015	XI IIS 1	6-7	• Mengkoreksi ulangan harian bersama-sama.	Terlaksana	-
		X IIS 2	9	• Mengkoreksi soal secara bersama-sama.	Terlaksana	-
22.	Selasa, 8 September 2015	XII IIS 1	4-5	• Mengkoreksi soal bersama-sama	Terlaksana	-

		X IIS 1	6-7	• Ulangan harian	Terlaksana	-
		XI IIS 2	8-9	• Mengkoreksi soal bersama-sama.	Terlaksana	-
23.	Rabu, 9 September 2015	XII IIS 2	5-6	• Mengikuti pembelajaran dikelas bersama guru	Terlaksana	1 sisiwa ijin dan satu sakit
		X IIS 2	7-8	• Mengikuti pembelajaran dikelas bersama guru	Terlaksana	-
		XI IIS 1	8-9	• Mengikuti pembelajaran dikelas bersama guru	Terlaksana	-
24.	Jum'at, 11 September 2015	XII IIS 1	3-4	• Mengikuti pembelajaran dikelas bersama guru	Terlaksana	2 sisiwa sakit
25.	Sabtu, 12 September 2015	X IIS 1	3	• Mengikuti pembelajaran dikelas bersama guru	Terlaksana	-
		XII IIS 2	3-4	• Mengikuti pembelajaran dikelas bersama guru	Terlaksana	-
		XI IIS 2	5-6	• Mengikuti pembelajaran dikelas bersama guru	Tidak Terlaksana karena ada penarikan PPL	

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Magelang, 12 September 2015  
Mahasiswa

Puji Lestari S.Pd.  
NIP. 19740610 200312 2 007

Edi Widodo  
NIM 12405241019



# **KURIKULUM 2013**

## **KOMPETENSI DASAR**

## **GEOGRAFI**

**Sekolah Menengah Atas (SMA)/  
Madrasah Aliyah (MA)**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2013**

**A. Pengertian**

Geografi adalah ilmu yang mempelajari hubungan kausal berbagai gejala dan peristiwa yang terjadi di muka bumi, baik fisik maupun yang menyangkut makhluk hidup beserta permasalahannya melalui pendekatan keruangan, ekologi, dan regional. Hasil kajian geografi diarahkan untuk kepentingan program, proses, dan keberhasilan pembangunan. Dalam mendeskripsikan, memahami, mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengatasi masalah pembangunan, geografi dibantu oleh sejumlah teknologi seperti penginderaan jauh, peta, dan Sistem Informasi Geografis (SIG).

**B. Rasional**

Geografi merupakan ilmu yang dapat menunjang kehidupan sepanjang hayat dan mendorong peningkatan kehidupan yang lebih baik dan berkelanjutan. Bidang kajian geografi yang meliputi aspek dan proses bumi, hubungan kausal antara faktor spasial, manusia dan lingkungannya diarahkan secara fungsional untuk dapat berkontribusi dalam pembangunan baik pada skala lokal, regional, maupun global. Oleh karena itu, ilmu geografi perlu dikembangkan melalui proses pendidikan. Pada tingkat pendidikan dasar, mata pelajaran Geografi diberikan sebagai bagian integral dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sedangkan pada tingkat pendidikan menengah diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri.

Dalam kurikulum 2013 mata pelajaran geografi dikelompokkan pada rumpun Mata Pelajaran Peminatan Ilmu-ilmu Sosial sehingga kajiannya lebih diarahkan pada sudut pandang keberadaan dan aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh dinamika alam fisik. Sebagai kurikulum yang berbasis kompetensi, mata pelajaran Geografi ditetapkan memiliki empat buah Kompetensi Inti (KI) yaitu kompetensi aspek menghayati dan mengamalkan ajaran agama, kompetensi aspek afektif, kompetensi aspek kognitif, dan kompetensi aspek psikomotor. Pada aspek kognitif dan psikomotor, mata pelajaran geografi akan membekali peserta didik untuk mampu menganalisis keterkaitan antara dua atau lebih faktor atau variabel, menentukan *underlying concept/theory* geografi, mengevaluasi, dan mencipta gagasan yang bersifat original terkait dengan objek kajian geografi. Pada aspek afektif diharapkan dapat membangun kemampuan peserta didik untuk bersikap, bertindak cerdas, arif, dan bertanggungjawab dalam menghadapi masalah sosial, ekonomi, ekologis, dan kebencanaan. Selanjutnya setelah keseluruhan proses pembelajaran dilalui, peserta didik diharapkan mampu mencapai Kompetensi Inti menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Selain itu, dalam rangka mengenalkan wilayah dan potensi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), kajian materi geografi pada Kurikulum 2013 akan dilengkapi dengan contoh dan kasus yang terjadi di tanah air. Dengan cara demikian, Geografi diharapkan dapat menjadi bagian dalam memupuk sikap dan perilaku cinta tanah air, menanamkan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, dan bertanggung jawab terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945.

**C. Tujuan**

Mata pelajaran Geografi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan:

1. memahami pola spasial, lingkungan dan kewilayahan, serta proses yang berkaitan dengan gejala geosfera dalam konteks nasional dan global.
2. menguasai keterampilan dasar dalam memperoleh data dan informasi, menerapkan pengetahuan geografi dalam kehidupan sehari-hari, dan mengomunikasikannya untuk kepentingan kemajuan bangsa Indonesia.
3. menampilkan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup dan memanfaatkan sumber daya alam secara arif serta memiliki toleransi terhadap keragaman budaya bangsa.
4. menampilkan perilaku cinta tanah air, bangga sebagai bangsa Indonesia, dan bertanggung jawab terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945.

#### **D. Ruang Lingkup Materi**

Ruang lingkup mata pelajaran Geografi meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. pengetahuan dasar geografi dan langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.
2. Hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika geosfera.
3. Kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.
4. sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.
5. mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografi.
6. dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.
7. keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global.
8. kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata.
9. Pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan.
10. Pengetahuan dan pemanfaatan citra penginderaan jauh, peta, Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk kajian pembangunan.
11. Pola persebaran, interaksi spasial, dan pewilayahan dalam perencanaan pembangunan.
12. Kajian kondisi geografis negara maju dan negara berkembang untuk terjalinnya hubungan yang saling menguntungkan.

#### **E. Prinsip-prinsip Belajar, Pembelajaran, dan Penilaian**

Belajar merupakan proses psikologis yang hanya dapat diamati dari adanya perubahan tingkah laku peserta didik yang disebabkan oleh berkembang skema dan struktur kognitif, penambahan pengalaman, efektivitas interaksi dengan lingkungannya, dan adanya masalah yang dihadapi oleh peserta didik. Dengan asumsi bahwa konsep belajar merupakan kontinum dari berbagai teori belajar, prinsip belajar geografi dilandasi oleh semua teori belajar yang berorientasi pada aktivitas peserta didik. Peranan pendidik dalam prinsip belajar geografi bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator. Keterlibatan siswa di dalam belajar tidak hanya keterlibatan kognitif semata tetapi juga keterlibatan emosional sehingga terjadi penghayatan dan internalisasi nilai-nilai. Untuk terciptanya kondisi belajar di atas, prinsip-prinsip belajar yang perlu diperhatikan oleh peserta didik dan pendidik adalah prinsip kesiapan belajar, motivasi, perhatian, persepsi positif, dan konstruktivistik baik dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai-nilai geografi.

Dengan landasan prinsip belajar di atas, langkah pembelajaran geografi yang tepat adalah dengan pendekatan belajar proses sains yang terdiri dari lima langkah yaitu:

1. *Mengamati* yaitu kegiatan belajar dari lingkungannya melalui indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba pada waktu mengamati suatu objek. Alternatif kegiatan mengamati antara lain observasi lingkungan, mengamati gambar, video, tabel dan grafik data, menganalisis peta, membaca buku, mendengar, menyimak, dan mencari berbagai informasi yang tersedia di media masa dan jejaring internet.
2. *Menanya* yaitu kegiatan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang ingin diketahuinya baik yang berkenaan dengan suatu objek, peristiwa, suatu proses tertentu. Dalam kegiatan menanya, peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru, nara sumber, atau kepada peserta didik lainnya. Pertanyaan dapat diajukan secara lisan dan tulisan serta dapat membangkitkan motivasi peserta didik untuk tetap aktif dan menyenangkan. Bentuknya dapat berupa kalimat pertanyaan dan kalimat hipotesis.
3. *Mengeksperimen*, yaitu kegiatan mengumpulkan data melalui kegiatan uji coba, mengeksplorasi lebih mendalam, dan mengumpulkan data sehingga data yang telah diperoleh dapat dianalisis dan disimpulkan. Kegiatan mengumpulkan dapat dilakukan dengan cara membaca buku, mengumpulkan data sekunder, observasi lapangan, uji coba (eksperimen), wawancara, menyebarkan kuesioner, dan lain-lain.
4. *Mengasosiasi* yaitu kegiatan peserta didik untuk membandingkan antara data yang telah diolahnya dengan teori yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya prinsip dan konsep penting. Kegiatan mengasosiasi dapat berupa kegiatan menganalisis, membuat kategori, menentukan hubungan antar data/kategori, menyimpulkan dari hasil analisis data. Penemuan prinsip dan konsep penting diharapkan dapat menambah skema kognitif peserta didik, memperluas pengalaman dan wawasan pengetahuannya.
5. *Mengomunikasikan* yaitu kegiatan peserta didik dalam mendiskripkan dan menyampaikan hasil temuannya dari kegiatan mengamati, menanya, uji coba, dan mengasosiasi. Kegiatan mengomunikasikan ditujukan kepada kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan dan dibantu dengan perangkat teknologi baik konvensional maupun Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Dengan langkah pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik di atas, prinsip penilaian yang digunakan adalah penilaian berbasis kelas. Penilaian dilakukan oleh guru untuk mengambil keputusan setelah melalui langkah perencanaan, penyusunan alat penilaian, pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar siswa, pengolahan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa. Penilaian kelas dilaksanakan melalui berbagai teknik/cara, seperti penilaian unjuk kerja (*performance*), penilaian sikap, penilaian tertulis (*paper and pencil test*), penilaian proyek, penilaian produk, penilaian melalui kumpulan hasil kerja/karya siswa (*portfolio*), dan penilaian diri. Aspek peserta didik yang dinilai adalah aspek kognitif, psikomotor, afektif, dan pengalaman nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

**F. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar****KELAS: X**

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya. 1.2 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya. 1.3 Menghayati jati diri manusia sebagai <i>agent of changes</i> di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin. 1.4 Menghayati keberadaan diri di tempat tinggalnya dengan tetap waspada, berusaha mencegah timbulnya bencana alam, dan memohon perlindungan kepada Tuhan yang Maha Kuasa.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. 2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah. 2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan bertanggung jawab terhadap masalah yang ditimbulkan oleh dinamika geosfera. 2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap peristiwa bencana alam dengan selalu bersiap siaga, membantu korban, dan bergotong royong dalam pemulihan kehidupan akibat bencana alam.



KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.</p> <p>3.3 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan.</p> <p>3.4 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfer.</p> <p>3.5 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfera.</p> <p>3.6 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika hidrosfera.</p> <p>3.7 Menganalisis mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografi.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.</p> <p>4.3 Mengolah informasi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan dan menyajikannya dalam bentuk narasi dan gambar ilustrasi.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika litosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika atmosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika hidrosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p> <p>4.7 Menyajikan contoh penerapan mitigasi dan cara beradaptasi terhadap bencana alam di lingkungan sekitar.</p>

**KELAS XI**

<b>KOMPETENSI INTI</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa. 1.2 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.3 Mensyukuri potensi wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.4 Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia. 2.2 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari. 2.3 Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif 2.4 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri. 2.5 Menunjukkan sikap toleran sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya dengan tetap mempertahankan identitas nasional dalam konteks interaksi global. 2.6 Menunjukkan perilaku peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup di Indonesia dan dunia. 2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan	3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim. 3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya. 3.3 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>industri, dan energi alternatif.</p> <p>3.4 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.</p> <p>3.5 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>3.6 Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata.</p> <p>3.7 Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p> <p>4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p> <p>4.3 Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.</p> <p>4.4 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p> <p>4.5 Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta.</p> <p>4.6 Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya</p> <p>4.7 Mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>

**KELAS XII**

<b>KOMPETENSI INTI</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa untuk mendalami kajian ilmu dan teknologi Penginderaan Jauh, peta, serta Sistem Informasi Geografis (SIG). 1.2 Menghayati adanya interaksi spasial antara desa dan kota yang mendorong pembangunan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Kuasa. 1.3 Menghayati perbedaan potensi wilayah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Kuasa yang perlu dikembangkan untuk kesejahteraan hidup manusia. 1.4 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Pengasih atas adanya interaksi, dinamika, dan kerjasama antar negara dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan sikap proaktif dalam praktek pemanfaatan citra penginderaan jauh untuk kajian tata guna lahan dan transportasi 2.2 Menunjukkan perilaku jujur dan bertanggung jawab dalam menyajikan contoh hasil analisis penerapan informasi geografis melalui peta dasar dan peta tematik serta Sistem Informasi Geografis (SIG). 2.3 Menunjukkan perilaku peduli terhadap dampak interaksi, dinamika, dan kerjasama antara wilayah desa dan kota. 2.4 Menunjukkan perilaku kooperatif dalam memahami bentuk kerjasama saling menguntungkan antara negara Indonesia dan negara berkembang lainnya dengan negara maju.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Menganalisis citra penginderaan jauh untuk perencanaan kajian tata guna lahan dan transportasi. 3.2 Menganalisis pemanfaatan peta dan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk inventarisasi sumberdaya alam, perencanaan pembangunan, kesehatan lingkungan, dan mitigasi bencana. 3.3 Menganalisis pola persebaran dan interaksi spasial antara desa dan kota untuk pengembangan ekonomi daerah. 3.4 Menyusun konsep wilayah dan pewilayahan dalam perencanaan pembangunan nasional. 3.5 Menyusun kajian regional negara maju dan negara berkembang untuk terjalinnya hubungan yang saling menguntungkan.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Mencoba menginterpretasi citra penginderaan jauh untuk perencanaan tata guna lahan dan transportasi.</p> <p>4.2 Menyajikan contoh hasil analisis penerapan dasar-dasar pemetaan dan Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Membandingkan pola persebaran dan interaksi spasial antara desa dengan kota dengan menggunakan peta tematik.</p> <p>4.4 Mengomunikasikan konsep wilayah dan pewilayahan dalam perencanaan pembangunan nasional dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.</p> <p>4.5 Membuat rancangan kerjasama saling menguntungkan antara negara maju dan negara berkembang dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>



## SILABUS SMA

Satuan Pendidikan : SMA  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Semester : X  
Kompetensi Inti :

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya. 1.2 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya. 1.3 Menghayati jati diri manusia sebagai agent of changes di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin. 1.4 Menghayati keberadaan diri di tempat tinggalnya dengan tetap waspada, berusaha mencegah timbulnya bencana alam, dan memohon perlindungan kepada Tuhan yang Maha Kuasa.					
2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. 2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah. 2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan bertanggung jawab terhadap					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>masalah yang ditimbulkan oleh dinamika geosfera.</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap peristiwa bencana alam dengan selalu bersiap siaga, membantu korban, dan bergotong royong dalam pemulihan kehidupan akibat bencana alam.</p>					
<p>3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.</p>	<p><b>PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang lingkup pengetahuan geografi</li> <li>Konsep esensial geografi dan contoh terapannya</li> <li>Obyek studi geografi</li> <li>Prinsip geografi dan contoh terapannya</li> <li>Pendekatan geografi dan contoh terapannya</li> <li>Aspek geografi</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>membaca buku teks dan sumber bacaan lainnya tentang ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, serta aspek geografi; <i>dan atau</i></li> <li>mengamati peta atau citra penginderaan jauh seperti foto udara atau foto satelit yang memperlihatkan relief permukaan bumi dan pola penggunaan lahan. Peserta didik diarahkan untuk menerapkan prinsip geografi dalam mengidentifikasi objek dan gejala di permukaan bumi.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik ditugasi untuk mengajukan pertanyaan tentang sesuatu yang ingin diketahuinya lebih mendalam terkait dengan ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, atau aspek geografi. Butir pertanyaan dapat ditulis dalam kertas selembar atau diajukan secara lisan; <i>atau</i></li> <li>Secara klasikal, peserta didik diminta untuk mendaftar sejumlah pertanyaan tentang konsep dan prinsip geografi kaitannya dengan keberadaan suatu objek dan gejala di permukaan bumi setelah mereka mengamati peta atau citra penginderaan jauh.</li> </ul> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mencoba menerapkan konsep, prinsip, dan pendekatan geografi</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat daftar nama objek alam dan objek buatan manusia di permukaan yang saling berhubungan (misalnya objek jembatan yang dipasangkan dengan adanya sungai dan jalan, rawa dan daerah dataran rendah). Daftar nama objek minimal 10 pasang.</p> <p><b>Observasi:</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, pembuatan laporan, dan komunikasi. Aspek yang diamati adalah keuletan dan keseriusannya dalam mengerjakan tugas.</p> <p><b>Tes:</b> menilai kemampuan peserta didik dalam memahami ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, atau aspek geografi. Bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda atau tes uraian.</p>	4 mgg x JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket geografi kelas X</li> <li>Jurnal ilmiah</li> <li>Berita dan kasus yang dimuat oleh media masa (koran dan majalah)</li> <li>Laporan perjalanan</li> <li>Peta rupa bumi,</li> <li>Foto satelit atau foto udara</li> <li>Sumber informasi lain yang dimuat dalam situs terkait di internet,</li> <li>dan lain-lain</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>yang diketahuinya dengan menunjukkan bukti di lapangan melalui media peta atau citra penggunaan lahan. Misalnya menunjukkan letak delta yang selalu ada di muara sungai atau pola permukiman penduduk yang memanjang jalan atau sungai; <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi contoh kenampakan objek buatan manusia (permukiman, pesawahan, atau jaringan jalan) yang dipengaruhi oleh keadaan relief muka bumi sebagai bukti berlakunya konsep dan prinsip geografi dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menganalisis hubungan antara keberadaan suatu objek di permukaan bumi dengan objek-objek lainnya sehingga mereka memperoleh makna tentang konsep dan prinsip geografi. Contohnya menghubungkan antara keberadaan permukiman di tepian sungai yang selalu memanjang mengikuti aliran sungai, atau menghubungkan antara kepadatan jaringan jalan dengan kondisi perkotaan.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk menyimpulkan hasil eksplorasinya tentang konsep, prinsip, dan pendekatan geografi sehingga memperoleh pengetahuan baru tentang dasar-dasar ilmu geografi.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar, tabel, atau grafik yang mendukung gagasan yang ditulis, atau</li> <li>• Peserta didik menyampaikan hasil kesimpulannya tentang ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, dan aspek geografi di depan kelas.</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.</p> <p>4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.</p>	<p><b>LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sifat studi geografi</li> <li>• Pendekatan analisis studi geografi</li> <li>• Metode analisis Geografi</li> <li>• Teknik pengumpulan data geografi</li> <li>• Teknik analisis data geografi</li> <li>• Publikasi hasil penelitian geografi</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi mengamati sejumlah laporan yang bersifat penelitian geografi atau diminta untuk membaca artikel dari jurnal ilmu geografi.</li> <li>• Peserta didik ditugasi membaca buku teks tentang metode penelitian geografi untuk memahami sifat studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi, serta publikasi hasil penelitian geografi</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat sejumlah pertanyaan yang ingin diketahuinya setelah membaca laporan penelitian, artikel, atau buku teks tentang metode penelitian geografi, <i>atau</i></li> <li>• melalui kegiatan diskusi, setiap peserta didik mengajukan keinginan untuk meneliti tentang suatu objek atau masalah geografi. Berdasarkan keinginan tersebut, peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan tentang langkah-langkah penelitian yang harus dilakukan</li> </ul> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk merencanakan suatu kegiatan penelitian yang bersifat studi geografi. Setiap rencana langkah-langkah dideskripsikan atau diuraikan dengan cermat, <i>atau</i></li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Peserta diminta untuk membuat proyek penelitian sederhana tentang fenomena geografi yang ada di sekitar sekolah.</p> <p><b>Observasi:</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses penelitian yaitu pada saat membuat rencana, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan, menganalisis data dan membuat media publikasi</p> <p><b>Tes tulis:</b> menilai kemampuan peserta didik tentang sifat studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi,</p>	4 mgg x JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku paket geografi kelas X</li> <li>- Jurnal ilmiah</li> <li>- Informasi berkala yang terkait dengan penelitian geografi</li> <li>- Dokumen hasil penelitian geografi (skripsi atau makalah).</li> <li>- Dan lain-lain</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• setiap kelompok menelaah laporan penelitian geografi dan melaporkannya dalam bentuk tabel dua kolom. Kolom pertama berisi komponen-komponen langkah penelitian dan kolom kedua deskripsi tentang hasil telaahannya, <i>atau</i></li> <li>• secara kelompok, peserta didik mencoba melakukan penelitian geografi secara sederhana dengan langkah-langkah penelitian yang benar.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pentingnya penelitian geografi yang dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis. Kesimpulannya ditulis dalam bentuk pointer-pointer yang dianggap paling penting, <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk membuat hubungan antar komponen penelitian sehingga peserta didik memperoleh tambahan wawasan tentang pentingnya penelitian dalam mengembangkan suatu ilmu.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil penelitian geografinya dalam forum diskusi kelas, <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat satu buah artikel atau ringkasan laporan hasil penelitian yang dipublikasi melalui majalah dinding atau diunggah di media internet.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil telaahan naskah laporan penelitian geografi dalam bentuk narasi yang disajikan dalam diskusi atau diunggah di internet.</li> </ul>			
3.3 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan. 4.3 Mengolah informasi dinamika	<b>MENGENAL BUMI</b> - Teori penciptaan planet bumi.	<b>Mengamati:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya (majalah dan internet)</li> </ul>	<b>Tugas:</b> Membuat tulisan dalam bentuk laporan hasil analisis tentang	6 mgg x JP	- Buku paket geografi kelas X - Jurnal ilmiah

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
planet bumi sebagai ruang kehidupan dan menyajikannya dalam bentuk narasi dan gambar ilustrasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gerak rotasi dan revolusi bumi</li> <li>- Karakteristik lapisan bumi dan pergeseran benua</li> <li>- Kala geologi dan sejarah kehidupan</li> <li>- Kelayakan planet bumi untuk kehidupan.</li> </ul>	<p>yang memuat gambar, dan ilustrasi, tentang teori penciptaan planet bumi, gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik perlapisan bumi, pergeseran benua, kala geologi dan sejarah kehidupan serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan; <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk dan menyaksikan media audio visual untuk mengenal planet bumi.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang menarik minatnya untuk belajar lebih mendalam tentang teori penciptaan planet bumi, dampak gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik perlapisan bumi, teori pergeseran benua, kala geologi dan sejarah kehidupan serta dinamika planet bumi; <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik mengajukan suatu hipotesis sebagai panduan dalam melakukan eksplorasi pemahaman tentang dinamika planet bumi baik perorangan maupun secara berkelompok.</li> </ul> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk memeragakan gerak rotasi dan revolusi bumi melalui media globe dan berdiskusi tentang pengaruh gerakan planet bumi terhadap kehidupan.</li> <li>• Secara berkelompok, peserta didik diminta untuk berdiskusi atau diminta untuk mengumpulkan data untuk mencari informasi tambahan untuk menjawab pertanyaan dan hipotesisnya, atau</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk memberi contoh nyata dari data yang diperoleh baik dari bacaan maupun praktek untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori</li> </ul>	<p>materi mengenal bumi.</p> <p><b>Observasi :</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data, praktek, membuat laporan, dan membuat animasi sederhana atau audio visual.</p> <p><b>Portofolio:</b> menilai hasil pekerjaan peserta didik dari setiap rangkaian proses pembelajaran baik berupa hasil diskusi, naskah laporan, dan produk animasi sederhana atau audio visual</p> <p><b>Tes tulis:</b> menilai pemahaman peserta didik tentang teori penciptaan planet bumi, gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik perlapisan bumi, pergeseran benua, kala geologi dan sejarah kehidupan serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Informasi berkala yang terkait</li> <li>- Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait (LAPAN dan badan geologi)</li> <li>- Sumber lain yang diperoleh dari internet,</li> <li>- Dan lain-lain</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>penciptaan planet bumi, karakteristik perlapisan bumi, dan sejarah kehidupan serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pengaruh rotasi bumi terhadap perbedaan waktu di bumi dan pengaruh revolusi bumi terhadap pergiliran musim tahunan.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk menghubungkan teori pergeseran benua dengan pembentukan daratan dan samudera dalam kala geologi tertentu</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat laporan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi/ dibantu dengan gambar dan ilustrasi. Setelah selesai, laporan disampaikan dalam forum diskusi atau diunggah di internet, <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik diminta membuat animasi sederhana atau audio visual tentang materi mengenal bumi. Untuk memotivasi belajar, animasi dan video dapat dilombakan..</li> </ul>			
<p>3.4 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfer.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika litosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p>	<p><b>HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA LITOSFER</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfer</li> <li>- Pengaruh tektonisme terhadap kehidupan</li> <li>- Pengaruh vulkanisme terhadap kehidupan</li> <li>- Pengaruh seisme terhadap kehidupan</li> <li>- Pengaruh proses eksogen terhadap kehidupan</li> <li>- Pembentukan tanah dan</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya yang memuat pembahasan tentang aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfer, pengaruh tektonisme, vulkanisme, seisme, dan proses eksogen terhadap kehidupan, dan pembentukan tanah dan pemanfaatannya, <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video yang terkait dengan dinamika litosfer (tektonisme, vulkanisme, seisme, dan proses eksogen), <i>dan atau</i></li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk membuat</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Peserta didik diberi tugas membuat tulisan tentang contoh kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika litosfer.</p> <p><b>Observasi :</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan untuk dikomunikasikan</p> <p><b>Portofolio:</b> menilai karya peserta didik yang berupa laporan, bahan yang</p>	6 mgg x JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku paket geografi X</li> <li>- Jurnal ilmiah</li> <li>- Informasi berkala instansi terkait</li> <li>- Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait.</li> <li>- Media visual</li> <li>- Sumber yang ada di situs internet,</li> <li>- Dan lain-lain</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	pemanfaatannya	<p>kliping yang dipajang di kelas sehingga masing-masing peserta didik dapat bertukar informasi tentang dinamika litosfer.</p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan (perorangan atau kelompok). Setiap topik bahasan disarankan agar peserta didik mengajukan pertanyaan lebih dari satu, <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat hipotesis yang terkait dengan pengaruh proses tektonisme, vulkanisme, seisme, atau tenaga eksogen terhadap kehidupan makhluk hidup.</li> </ul> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta mencari informasi atau bahan untuk menjawab dan membuktikan hipotesis yang diajukan terkait dengan pengaruh proses tektonisme, vulkanisme, seisme, atau tenaga eksogen terhadap kehidupan makhluk hidup, <i>atau</i></li> <li>• Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan atau hipotesisnya. Hasil diskusi dapat berupa peta konsep atau mindmap sehingga mereka memahami konsep-konsep yang saling terkait dalam skema dinamika litosfer.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta memberi contoh kasus keterkaitan antara konsep yang telah dipelajarinya dengan gejala atau fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga konsep tersebut menjadi lebih bermakna dan memperkaya wawasan.</li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk menganalisis bahwa kehidupan manusia dipengaruhi oleh aktivitas litosfer (proses tektonisme,</li> </ul>	<p>disampaikan dalam forum diskusi, tulisan diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p><b>Tes:</b> menilai pemahaman peserta didik dalam penguasaan materi tentang keterkaitan antara kehidupan manusia dan lingkungannya sebagai akibat dinamika litosfer. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian,</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>vulkanisme, seisme, dan tenaga eksogen).</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengkomunikasikan hasil analisis tentang dinamika litosfer dalam bentuk tulisan atau lisan yang dilengkapi/ dibantu dengan gambar, ilustrasi, animasi, audio visual. Forum untuk menyampaikan gagasan dapat menggunakan forum diskusi, diunggah di internet, lomba menulis artikel, dan lain-lain.</li> </ul>			
<p>3.5 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfera.</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika atmosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p>	<p><b>HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA ATMOSFER</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lapisan atmosfer</li> <li>- Cuaca dan iklim</li> <li>- Klasifikasi tipe Iklim</li> <li>- Ciri iklim di Indonesia</li> <li>- Dampak perubahan iklim global</li> <li>- <i>Research</i> tentang iklim dan pemanfatannya</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya yang memuat ulasan tentang lapisan atmosfer, cuaca dan iklim, klasifikasi tipe iklim, ciri iklim di Indonesia, dan dampak perubahan iklim global dan research tentang iklim serta pemanfatannya, <i>dan atau</i></li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video yang terkait dengan dinamika atmosfer.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan atau hipotesis (perorangan atau kelompok) tentang aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh dinamika atmosfer, <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang kaitan antara kerusakan lingkungan dan dampaknya terhadap perubahan iklim global. Setiap topik bahasan disarankan agar peserta didik mengajukan pertanyaan/ hipotesis lebih dari satu.</li> </ul> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta mencari informasi atau bahan untuk menjawab dan membuktikan hipotesis yang diajukan</li> </ul>	<p><b>Observasi:</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan untuk dikomunikasikan</p> <p><b>Portofolio:</b> menilai portofolio peserta didik yang berupa laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, pameran, yang diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p><b>Tes tulis:</b> menilai tingkat pemahaman peserta didik tentang dinamika atmosfer. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian,</p>	<p>6 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku paket geografi kelas X</li> <li>- Jurnal ilmiah</li> <li>- Informasi berkala instansi terkait</li> <li>- Peta tematik</li> <li>- Media audio visual</li> <li>- Situs terkait di internet,</li> <li>- Dan lain-lain</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>terkait dengan pengaruh proses atmosfer terhadap kehidupan makhluk hidup, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dan hipotesisnya. Hasil diskusi dapat berupa peta konsep sehingga mereka memahami konsep yang saling terkait dalam skema dinamika atmosfer.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk memberi contoh kasus tentang kebenaran teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna, atau</li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk menganalisis tentang kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika atmosfer baik dalam wilayah yang sempit maupun luas.</li> <li>• Peserta didik membuat model peta tematik persebaran curah hujan atau peta iklim di wilayah tertentu di Indonesia.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta membuat tulisan yang dilengkapi/dibantu dengan gambar, ilustrasi, animasi, atau membuat audio visual tentang dinamika atmosfer. Forum untuk menyampaikan gagasan dapat menggunakan forum diskusi atau diunggah di internet, dan lain-lain.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat artikel tentang keunikan dinamika atmosfer lalu dilombakan antar siswa dengan penghargaan tertentu dari guru.</li> </ul>			
<p>3.6 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika hidrosfera.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika hidrosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar</p>	<p><b>HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA HIDROSFER</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siklus air</li> <li>- Perairan darat dan potensinya</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya yang memuat ulasan dan ilustrasi tentang siklus air, perairan darat dan perairan laut, potensi yang dikandungnya, pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam unit DAS</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Peserta didik diberi tugas membuat peta tematik tentang perairan darat dalam unit DAS yang bersumber dari peta rupa bumi atau peta jenis lainnya.</p> <p><b>Observasi :</b> mengamati kegiatan</p>	<p>6 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku paket geografi kelas XI</li> <li>- Jurnal ilmiah</li> <li>- Informasi berkala instansi terkait</li> <li>- Peta tematik</li> <li>- Media audio</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
ilustrasi, dan atau peta konsep.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perairan laut dan potensinya</li> <li>- Pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam unit Daerah Aliran Sungai (DAS)</li> <li>- Pemanfaatan dan pelestarian laut secara berkelanjutan</li> </ul>	<p>dan laut secara berkelanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video yang terkait dengan dinamika hidrosfer.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan atau hipotesis secara perorangan atau kelompok tentang hubungan siklus air yang dipercepat akibat kerusakan lingkungan, atau</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang potensi perairan darat dan laut dan upaya pelestariannya.</li> </ul> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi untuk mencari informasi atau bahan untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan hipotesis yang diajukan.</li> <li>• Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dan hipotesisnya. Hasil diskusi dapat berupa peta konsep sehingga mereka memahami konsep yang saling terkait dalam skema dinamika hidrosfer.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk memberi contoh untuk membuktikan kebenaran teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna. Peserta didik juga dapat menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajarinya.</li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk menganalisis tentang kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika hidrosfer baik dalam wilayah yang sempit maupun luas, <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik membuat model peta tematik</li> </ul>	<p>peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan untuk dikomunikasikan</p> <p><b>Portofolio:</b> menilai portofolio peserta didik baik dalam bentuk laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, atau bahan yang diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p><b>Tes:</b> menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep, dalil, dan teori tentang dinamika hidrosfer.</p>		<p>visual</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Situs terkait di internet,</li> <li>- Dan lain-lain</li> <li>-</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>tentang Daerah Aliran Sungai (DAS) persebaran curah hujan atau peta iklim di wilayah tertentu di Indonesia.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi/ dibantu dengan gambar, ilustrasi, Forum untuk menyampaikan gagasan dapat menggunakan forum diskusi, diunggah di internet, lomba menulis artikel, dan lain-lain.</li> <li>• Bagi yang telah memiliki kemampuan untuk menyediakan komputer, peserta didik dapat juga diminta untuk membuat kreativitas animasi atau audio visual tentang dinamika hidrosfer yang kemudian diunggah di internet.</li> </ul>			
<p>3.7 Menganalisis mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografi.</p> <p>4.7 Menyajikan contoh penerapan mitigasi dan cara beradaptasi terhadap bencana alam di lingkungan sekitar.</p>	<p><b>MITIGASI DAN ADAPTASI BENCANA ALAM</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- jenis dan karakteristik bencana alam</li> <li>- sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia</li> <li>- usaha pengurangan resiko bencana alam</li> <li>- kelembagaan penanggulangan bencana alam</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• peserta didik diminta membaca buku teks dan sumber lainnya yang memuat ulasan, gambar, ilustrasi, dan animasi tentang jenis dan karakteristik bencana alam, sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia, upaya pengurangan resiko bencana alam dan kelembagaan penanggulangan bencana alam, atau</li> <li>• peserta didik diminta untuk mengumpulkan berita yang dimuat di koran atau majalah lalu dipajang di kelas sehingga peserta didik dapat bertukar informasi tentang perlunya mitigasi dan adaptasi bencana alam.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan dan hipotesis (perorangan atau kelompok) tentang jenis dan karakteristik bencana alam, sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia, upaya pengurangan resiko bencana alam dan kelembagaan penanggulangan bencana</li> </ul>	<p><b>Observasi :</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan yang akan dikomunikasikan</p> <p><b>Portofolio:</b> menilai portofolio peserta didik yang berupa laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, pameran, yang diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p><b>Tes</b> Mengukur tingkat pemahaman peserta didik dalam penguasaan konsep tentang mitigasi dan adaptasi bencana alam.</p>	<p>4 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku paket geografi kelas XI</li> <li>- Jurnal ilmiah</li> <li>- Informasi berkala instansi terkait</li> <li>- Berita dan kasus yang dimuat oleh media masa (koran dan majalah)</li> <li>- Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait (BNPB, BMKG, Pusat Vulkanologi dan mitigasi bencana geologi, dll).</li> <li>- Media audio visual</li> <li>- Situs terkait di internet,</li> <li>- Dan lain-lain</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>alam, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan tentang manfaat mitigasi dan adaptasi bencana alam.</li> </ul> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi mencari informasi atau bahan untuk menjawab dan membuktikan hipotesis yang diajukan terkait dengan materi mitigasi bencana alam.</li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk berdiskusi secara berkelompok tentang langkah mitigasi dan adaptasi bencana alam (gempa, gunung api meletus, banjir, atau bentuk bencana lainnya) jika terjadi di daerahnya.</li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk membuat sketsa jalur evakuasi ketika bencana alam terjadi di daerahnya.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menganalisis informasi dan data yang diperoleh baik dari bacaan maupun sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peranan mitigasi bencana alam, atau</li> <li>• Peserta didik diminta untuk memberi contoh kasus untuk memperjelas konsep mitigasi dan adaptasi bencana yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengomunikasikan hasil analisis mitigasi dan adaptasi bencana dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi. Forum komunikasi dapat menggunakan</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		media diskusi atau diunggah di internet. <ul style="list-style-type: none"><li>• Jika memungkinkan, peserta didik diminta untuk membuat animasi sederhana atau audio visual tentang mitigasi bencana dan hasilnya dapat dipamerkan.</li></ul>			

## SILABUS SMA

Satuan Pendidikan : SMA  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Semester : XI  
Kompetensi Inti :

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa. 1.2 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.3 Mensyukuri potensi wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.4 Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam.					
2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia. 2.2 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>pariwisata yang digunakan sehari-hari.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri.</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap toleran sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya dengan tetap mempertahankan identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup di Indonesia dan dunia.</p> <p>2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya.</p>					
<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<p><b>SEBARAN FLORA DAN FAUNA INDONESIA DAN DUNIA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna</li> <li>- Sebaran flora dan fauna di Indonesia</li> <li>- Sebaran flora dan fauna di dunia</li> <li>- Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia</li> <li>- Konservasi flora dan fauna</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membaca buku sumber, gambar, atau menyaksikan pemutaran video untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna, sebaran flora dan fauna di Indonesia, sebaran flora dan fauna di dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia, dan konservasi flora dan fauna, <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan sekitar tentang keanekaragaman hayati yang telah dimanfaatkan untuk obat-obatan dan pemenuhan bahan pangan dengan mengisi tabel observasi.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p>	<p><b>Tugas:</b> Peserta didik ditugasi membuat poster tentang perlindungan flora dan fauna.</p> <p><b>Observasi:</b> mengamati aktivitas peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, pembuatan laporan, dan menyiapkan bahan yang akan dikomunikasikan (dipresentasikan).</p> <p><b>Tes:</b></p>	<p>5 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku teks geografi kelas XI</li> <li>- Jurnal ilmiah</li> <li>- Informasi berkala instansi terkait</li> <li>- Media audio visual</li> <li>- foto fauna dan flora</li> <li>- Peta tematik</li> <li>- Sumber yang tersedia di jaringan internet,</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia kepada nara sumber yang kompeten di daerahnya, <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik mengajukan hipotesis tentang pemanfaatan keanekaragaman hayati dan upaya konservasi flora dan fauna kaitanya dengan pengrusakan hutan dan alam sekitar,</li> <li>• Kegiatan lainnya dapat juga berdiskusi untuk membuat daftar pertanyaan yang nantinya dijadikan pedoman dalam mencari data.</li> </ul> <p><b><i>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis yang diajukan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna, sebaran flora dan fauna di Indonesia, sebaran flora dan fauna di dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia, dan konservasi flora dan fauna.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk berdiskusi dan mengeksplorasi berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik membuat katalog flora dan fauna yang dilindungi. Katalog terdiri daftar nama flora dan fauna, asal daerah, dan keunikannya.</li> </ul> <p><b><i>Mengasosiasi</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi untuk menganalisis informasi dari buku teks dan bacaan lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia.</li> <li>• Kegiatan lainnya yang dapat dilakukan adalah mencari contoh kasus keterkaitan teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata tentang sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia sehingga menjadi lebih bermakna, atau</li> </ul>	<p>Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep dan teori tentang sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menelaah dan mengajukan konsep pelestarian keanekaragaman hayati yang ada di dunia atau dunia.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, animasi, audio visual, serta dibantu dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi,</li> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat poster ajakan pelestarian flora dan fauna langka.</li> </ul>			
<p>3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.</p> <p>4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<p><b>SEBARAN BARANG TAMBANG INDONESIA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- proses pembentukan barang tambang</li> <li>- potensi dan persebaran barang tambang</li> <li>- eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan</li> <li>- pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan.</li> <li>- Tata kelola pertambangan</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati peta persebaran potensi barang tambang Indonesia berdasarkan jenis dan volumenya, atau</li> <li>• Peserta didik diminta untuk menyaksikan pemutaran video, membaca buku sumber, media masa dan internet, berkunjung ke museum geologi, atau observasi di lingkungan sekitar untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang proses pembentukan barang tambang, potensi dan persebaran barang tambang, eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan, pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi untuk mengajukan pertanyaan secara tertulis tentang banyak hal yang belum diketahuinya tentang sebaran barang tambang Indonesia, atau</li> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat hipotesis tentang alternatif pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan. Pertanyaan atau hipotesis dibuat secara perorangan atau kelompok.</li> </ul> <p><b>Mengeksperimenkan/</b></p>	<p><b>Tugas:</b> Peserta didik membuat peta sebarang barang tambang yang ada di daerahnya</p> <p><b>Observasi:</b> mengamati aktivitas peserta didik dalam menyajikan/ekspose hasil observasi atau kunjungan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai hasil pekerjaan peserta didik seperti kumpulan tulisan, gambar atau grafik potensi barang tambang di Indonesia.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep dan teori tentang sebarang barang tambang di Indonesia.</p>	<p>5 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku teks geografi kls XI</li> <li>- Data barang tambang dari menterian ESDM</li> <li>- Jurnal ilmiah</li> <li>- Informasi berkala instansi terkait</li> <li>- Media Visual</li> <li>- Sampel barang tambang</li> <li>- Peta tematik</li> <li>- Sumber lain yang diperoleh dari situs terkait di internet,</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p><b><i>mengeksplorasi/mengumpulkan data:</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta mencari data dan informasi terkait pertanyaan atau hipotesis tentang proses pembentukan barang tambang, potensi dan persebaran barang tambang, eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan, pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran barang tambang yang ada di daerahnya lengkap dengan katalognya. Pembuatan peta dilakukan secara berkelompok.</li> </ul> <p><b><i>Mengasosiasi</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi atau mencari contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menarik kesimpulan tentang arti penting barang tambang dalam pembangunan nasional.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk menggunakan teori yang telah dipelajarinya untuk menyelesaikan permasalahan kelangkaan barang tambang.</li> </ul> <p><b><i>Mengomunikasikan</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta menyampaikan hasil pekerjaannya (peta persebaran barang tambang) di depan kelas dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, atau</li> <li>• Peserta didik membuat artikel atau makalah tentang ketersediaan barang tambang dan pemanfaatannya yang ada di daerahnya.</li> </ul>			
<p>3.3 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.</p> <p>4.3 Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk</p>	<p><b>POTENSI GEOGRAFIS INDONESIA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Luas dan batas teritorial</li> <li>- Potensi fisik dan sosial</li> <li>- Potensi geografis untuk ketahanan pangan,</li> <li>- Potensi geografis untuk</li> </ul>	<p><b><i>Mengamati</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati peta/atlas Indonesia, membaca referensi dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, potensi geografis untuk penyediaan bahan</li> </ul>	<p><b><i>Tugas:</i></b> Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran potensi lahan untuk ketahanan bahan pangan, industri dan energi alternatif.</p>	<p>6 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku teks Geografi SMA kelas XII</li> <li>- Peta Indonesia,</li> <li>- Peta tematik</li> <li>- atlas,</li> <li>- citra Inderaja</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.	penyediaan bahan industri - Potensi geografis untuk energi alternatif	industri, potensi geografis untuk energi alternatif. • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan tayangan video tertentu yang menggambarkan kekayaan potensi geografi Indonesia.  <i>Menanya</i> • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, penyediaan bahan industri, potensi geografis untuk energi alternatif, <i>atau</i> • Peserta didik mengajukan hipotesis tentang penyediaan ketahanan pangan, bahan industri, dan energi jika Indonesia tidak mampu menyediakannya.  <i>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</i> • Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukannya dengan cara mencari berbagai sumber (peta, citra indera, internet, media massa) • Peserta didik diminta untuk menjawab hipotesis yang diajukan tentang ketahanan pangan, bahan industri, dan energi yang semakin krisis di Indonesia.  <i>Mengasosiasi</i> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh tentang potensi geografis Indonesia sehingga peserta didik dapat menyimpulkan tentang potensi geografis Indonesia untuk kesejahteraan rakyat Indonesia, atau • Peserta didik diminta untuk membuat artikel yang berisikan gagasan untuk mengatasi kelangkaan ketahanan pangan, bahan industri, dan energi di Indonesia.  <i>Mengomunikasikan</i> • Peserta didik menyampaikan gagasan yang	<b>Observasi:</b> mengamati aktivitas peserta didik dalam diskusi, dan pengumpulan, analisis data, dan membuat laporan serta bahan untuk dikomunikasi.  <b>Portofolio:</b> Menilai kumpulan tugas hasil pekerjaan peserta didik selama proses pembelajaran.  <b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam konsep yang berkaitan dengan potensi geografi Indonesia dalam dalam penyediaan bahan pangan, industri, dan energi alternatif.		(penginderaan jauh) - media audio visual - Sumber lain yang terkait di situs terikat di internet dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		telah dituangkannya dalam artikel tentang potensi dan kekayaan geografis Indonesia melalui lisan, tulisan naratif, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep. Kegiatan mengomunikasikan didukung oleh peta, citra penginderaan jauh, media audio visual, dan atau diunggah di internet.			
<p>3.4 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.</p> <p>4.4 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<p><b>DINAMIKA DAN MASALAH KEPENDUDUKAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sumberdata kependudukan</li> <li>- Kuantitas dan analisis demografi</li> <li>- Kualitas penduduk</li> <li>- Mobilitas penduduk dan pengendaliannya.</li> <li>- Permasalahan kependudukan dan solusinya.</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membaca tabel, mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang sumberdata kependudukan, kuantitas dan analisis demografi, kualitas penduduk, mobilitas penduduk dan pengendaliannya, dan permasalahan kependudukan dan solusinya.</li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video tentang ledakan penduduk dunia dan dampaknya terhadap kerawanan sosial, atau</li> <li>• Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan sekitar, seperti berkunjung ke BPS dan instansi terkait dengan kependudukan.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang akan disampaikan kepada nara sumber pada saat kunjungan atau observasi lapangan,</li> <li>• Kegiatan lainnya dapat juga meminta peserta didik untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritik teori yang ada tentang dinamika dan masalah kependudukan.</li> </ul> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab masalah, pertanyaan, hipotesis, dan berargumentasi</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat artikel tentang solusi mengatasi masalah kependudukan yang disampaikan kepada koran daerah.</p> <p><b>Observasi:</b> mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai kumpulan tulisan, gambar atau peta dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia.</p>	6 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku teks geografi kelas XI</li> <li>- Data BPS</li> <li>- Jurnal ilmiah</li> <li>- Informasi berkala instansi terkait</li> <li>- Media Visual</li> <li>- Peta tematik</li> <li>- Situs terkait di internet,</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>tentang dinamika dan masalah kependudukan, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi terkait dengan pengendalian jumlah penduduk, peningkatan kualitas penduduk, dan mobilitas penduduk.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi untuk dapat menyimpulkan dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia.</li> <li>• Kegiatan lainnya dapat juga mencari contoh keterkaitan antara teori yang telah dipelajarinya dengan kehidupan nyata.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil analisis dalam bentuk tulisan yang telah dibuat peserta didik disampaikan secara perorangan atau berkelompok di depan kelas, dipamerkan, atau diunggah di internet.</li> <li>• Peserta didik diwajibkan mengikuti lomba menulis artikel untuk dimuat di koran daerah.</li> </ul>			
<p>3.5 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>4.5 Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta.</p>	<p><b>BUDAYA NASIONAL DAN INTERAKSI GLOBAL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebaran keragaman budaya nasional</li> <li>- Identifikasi identitas nasional</li> <li>- Interaksi global pengaruhnya terhadap budaya nasional</li> <li>- Budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif.</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membaca tabel, mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang sebaran keragaman budaya nasional, identitas nasional, interaksi global pengaruhnya terhadap budaya nasional, dan budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif.</li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video tentang budaya nasional, <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan yang terkait dengan pelestarian kesenian tradisional.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengajukan</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat artikel tentang budaya nasional untuk disampaikan kepada koran daerah.</p> <p><b>Observasi:</b> mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai kumpulan tulisan, gambar atau peta persebaran budaya nasional</p> <p><b>Tes:</b></p>	<p>5 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku teks geografi kelas XI</li> <li>- Jurnal ilmiah</li> <li>- Informasi berkala instansi terkait</li> <li>- Media Visual</li> <li>- Peta tematik</li> <li>- Situs terkait di internet,</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>pertanyaan yang akan disampaikan kepada nara sumber pada saat observasi lapangan,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan lainnya dapat juga meminta peserta didik untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritik teori yang ada tentang pelestarian budaya nasional di tengah budaya global.</li> </ul> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab masalah, pertanyaan, hipotesis, dan berargumentasi tentang pelestarian budaya dan interaksi global, <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi terkait dengan pengembangan wisata dan ekonomi kreatif berbasis budaya nasional.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran budaya nasional lengkap dengan katalognya.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi untuk dapat menyimpulkan masalah budaya dan interaksi global.</li> <li>• Kegiatan lainnya dapat juga mencari contoh keterkaitan antara teori yang telah dipelajarinya dengan kehidupan nyata.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil analisis dalam bentuk tulisan yang telah dibuat peserta didik disampaikan secara perorangan atau berkelompok di depan kelas, dipamerkan, atau diunggah di internet.</li> <li>• Peserta didik diwajibkan mengikuti lomba menulis artikel tentang wisata budaya nasional untuk dimuat di koran daerah.</li> </ul>	<p>Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang budaya nasional dan interaksi global.</p>		
3.6	Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang	<p><b>KEARIFAN DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat artikel yang akan diusulkan kepada</p>	5 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku teks geografi kls XI</li> <li>- Data dan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
4.6 pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata. Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan pertanian</li> <li>- Kegiatan pertambangan</li> <li>- Kegiatan industri dan jasa</li> <li>- sumberdaya energi ramah lingkungan dan terbarukan</li> <li>- Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip keefisiensi</li> <li>- AMDAL dan ecolabel.</li> </ul>	<p>internet, untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang kearifan dalam pemanfaatan sumberdaya alam dalam bidang pertanian, pertambangan, industri dan jasa, energi ramah lingkungan dan terbarukan, serta kebijakan tentang AMDAL dan ecolabel.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menyaksikan pemutaran video tentang pemanfaatan sumber daya alam dengan prinsip keefisiensi.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan sekitar, berkunjung ke instansi terkait (KESDM, KLH, dan Dinas Perindustrian dan perdagangan).</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritik teori (dan kebijakan) tentang pemanfaatan sumber daya alam.</li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk membuat daftar pertanyaan sebagai panduan dalam belajar tentang kearifan dalam pemanfaatan sumber daya alam.</li> </ul> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan atau berargumentasi tentang tindakan arif dalam pemanfaatan sumberdaya alam.</li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk berdiskusi dan membuat poster yang isinya tentang tindakan arif dalam pemanfaatan sumberdaya alam.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari buku paket, referensi lain terkait untuk mendapatkan kesimpulan kearifan dalam pemanfaatan sumberdaya alam.</li> <li>• Kegiatan lainnya adalah menghubungkan teori yang telah dipelajarinya dengan</li> </ul>	<p>intansi terkait sebagai usulan dalam mengatasi masalah yang terkait dengan pemanfaatan sumber daya alam.</p> <p><b>Observasi:</b> mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang kearifan pemanfaatan sumberdaya alam.</p>		<p>informasi dari KESDM, KLH, dan dinas terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jurnal ilmiah</li> <li>- Informasi berkala instansi terkait</li> <li>- Media audio visual</li> <li>- Peta tematik</li> <li>- Situs terkait di internet,</li> <li>- Dan lain-lain</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>kehidupan nyata dengan cara memberi contoh konkrit tentang kearifan dalam pemanfaatan sumber daya alam.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil analisis dan kesimpulan yang dibuat peserta didik secara tertulis disampaikan dalam forum diskusi. Tulisan dilengkapi dengan gambar. Presentasi dilengkapi dengan video dan animasi yang didukung oleh perangkat teknologi informasi. Bentuk komunikasi juga dapat dipamerkan atau diunggah di internet. Gagasannya juga dapat diusulkan kepada instansi terkait.</li> </ul>			
<p>3.7 Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan.</p> <p>4.7 Mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<p><b>PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia)</li> <li>kualitas dan baku mutu lingkungan,</li> <li>pencemaran, kerusakan dan resiko lingkungan,</li> <li>faktor-faktor penyebab pemanasan global</li> <li>Implementasi pembangunan berkelanjutan</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik diminta untuk mengamati peta, membaca tabel, membaca buku sumber, media masa dan internet, untuk mendapat wawasan tentang lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia), kualitas dan baku mutu lingkungan, pencemaran, kerusakan dan resiko lingkungan, faktor-faktor penyebab pemanasan global, Implementasi pembangunan berkelanjutan.</li> <li>Peserta didik diminta untuk menyaksikan pemutaran video dengan tema yang terkait dengan pembangunan yang berkelanjutan</li> <li>Peserta didik diminta ditugasi untuk observasi di lingkungan sekitar atau berkunjung ke instansi terkait (KLH) untuk mengetahui permasalahan lingkungan hidup.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan secara perorangan tentang kerusakan lingkungan.</li> <li>Peserta didik diminta untuk mengajukan hipotesis penanggulangan masalah lingkungan.</li> <li>Peserta didik diminta untuk mengkritik teori (dan kebijakan) tentang pelestarian</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat poster lingkungan hidup secara berkelompok</p> <p><b>Observasi:</b> mengamati aktivitas peserta didik dalam mengerjakan tugas dan presentasi tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai kumpulan tugas berupa kliping, laporan observasi, laporan kerusakan lingkungan dan pelestariannya.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.</p>	<p>4 mng xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku teks geografi kls XI</li> <li>Data KLH</li> <li>Berita dan kasus yang dimuat di media massa.</li> <li>Jurnal ilmiah</li> <li>Informasi berkala instansi terkait</li> <li>Media audio visual</li> <li>Situs terkait di internet,</li> <li>Dan lain-lain</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.</p> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi untuk mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis yang diajukan sebagai bahan berargumentasi tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.</li> <li>• Peserta didik berdiskusi tentang upaya pelestarian lingkungan hidup dengan produk karya berupa poster.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk memberi contoh, menghubungkan antara teori dan kenyataan, atau mengevaluasi tindakan dan peran penduduk dalam pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.</li> <li>• Peserta didik membuat artikel yang menganalisis faktor penghambat upaya pelestarian lingkungan hidup.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengomunikasikan hasil analisis data dan kesimpulan baik dalam bentuk tulisan maupun lisan dibantu dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat dipresentasikan, dipamerkan, diunggah di internet, atau gagasannya diusulkan kepada instansi terkait.</li> </ul>			



## SILABUS SMA

Satuan Pendidikan : SMA  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Semester : XII  
Kompetensi Inti :

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa untuk mendalami kajian ilmu dan teknologi Penginderaan Jauh, peta, serta Sistem Informasi Geografis (SIG). 1.2 Menghayati adanya interaksi spasial antara desa dan kota yang mendorong pembangunan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Kuasa. 1.3 Menghayati perbedaan potensi wilayah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Kuasa yang perlu dikembangkan untuk kesejahteraan hidup manusia. 1.4 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Pengasih atas adanya interaksi, dinamika, dan kerjasama antar negara dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia.					
2.1 Menunjukkan sikap proaktif dalam praktek pemanfaatan citra penginderaan jauh untuk kajian					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>2.2 Menunjukkan perilaku jujur dan bertanggung jawab dalam menyajikan contoh hasil analisis penerapan informasi geografis melalui peta dasar dan peta tematik serta Sistem Informasi Geografis (SIG).</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku peduli terhadap dampak interaksi, dinamika, dan kerjasama antara wilayah desa dan kota.</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku kooperatif dalam memahami bentuk kerjasama saling menguntungkan antara negara Indonesia dan negara berkembang lainnya dengan negara maju.</p>					
<p>3.1 Menganalisis citra penginderaan jauh untuk perencanaan kajian tata guna lahan dan transportasi.</p> <p>4.1 Mencoba menginterpretasi citra penginderaan jauh untuk perencanaan tata guna lahan dan transportasi.</p>	<p><b>PENGINDERAAN JAUH UNTUK TATA GUNA LAHAN DAN TRANSPORTASI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep penginderaan jauh (jenis, aspek interpretasi, manfaat dan keunggulan penginderaan jauh)</li> <li>- Penginderaan jauh untuk tata guna lahan</li> <li>- Penginderaan jauh untuk pengembangan jaringan transportasi</li> <li>- Tata kelola dan lembaga penginderaan jauh di Indonesia</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati citra foto dan atau citra digital penginderaan jauh, membaca buku teks dan laporan di media masa dan internet, untuk mendapatkan pengetahuan tentang kajian penginderaan jauh dikaitkan dengan tataguna lahan, jaringan transportasi, serta tata kelola dan lembaga penginderaan jauh</li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video tentang perkembangan teknologi penginderaan jauh</li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk berkunjung ke instansi atau kantor badan perencanaan daerah,</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan atau hipotesis tentang efektivitas pemanfaatan penginderaan jauh dalam tata guna</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat interpretasi citra penginderaan jauh untuk tata guna lahan dan jaringan transportasi.</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam menginterpretasikan citra penginderaan jauh dan ekspose laporan hasil diskusi analisis tentang penginderaan jauh untuk tataguna lahan dan transportasi</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai semua tugas dan pekerjaan peserta didik selama proses pembelajaran.</p> <p><b>Tes:</b> menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep penginderaan jauh untuk tata guna lahan dan</p>	<p>6 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku teks Geografi kelas XII,</li> <li>- Citra foto dan digital</li> <li>- Jurnal ilmiah,</li> <li>- Informasi berkala instansi yang terkait</li> <li>- Media audio visual</li> <li>- Peta tematik penggunaan lahan dan jaringan transportasi</li> <li>- situs terikat di internet</li> <li>- dan lain-lain</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>lahan dan transportasi dalam pembangunan di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan kritik terhadap tata kelola dan lembaga penginderaan jauh untuk pengembangan yang lebih baik.</li> </ul> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencoba menginterpretasi citra foto udara atau citra digital untuk mendapatkan informasi ciri objek kaitannya dengan tataguna lahan dan transportasi serta tata kelola dan lembaga penginderaan jauh.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan dan mengerjakan proyek pengolahan citra digital untuk tata guna lahan dan transportasi.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan hasil analisisnya tentang pola sebaran tata guna lahan dan jaringan transportasi kaitannya dengan konsep serta pendekatan geografi yang terdapat dalam citra tersebut.</li> <li>• Peserta didik menerapkan prinsip dan konsep geografi dalam menganalisis sebaran tata guna lahan dan transportasi dari citra penginderaan jauh.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengomunikasikan hasil analisis citra digital melalui lisan dan tulisan yang dilengkapi gambar, grafik, atau animasi yang dibantu dengan teknologi informasi dan komunikasi.</li> <li>• Peserta didik mempublikasikan hasil analisis penginderaan jauh melalui artikel yang dicetak atau diunggah di</li> </ul>	transportasi.		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		jaringan internet.			
<p>3.2 Menganalisis pemanfaatan peta dan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk inventarisasi sumberdaya alam, perencanaan pembangunan, kesehatan lingkungan, dan mitigasi bencana.</p> <p>4.2 Menyajikan contoh hasil analisis penerapan dasar-dasar pemetaan dan Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p><b>PEMETAAN DAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK PEMBANGUNAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dasar-dasar peta dan pemetaan</li> <li>- Prinsip Sistem Informasi Geografiis</li> <li>- Sumber data dan basis data Sistem Informasi Geografis (SIG).</li> <li>- pemanfaatan SIG untuk inventarisasi sumber daya alam dan perencanaan pembangunan.</li> <li>- Pemanfaatan SIG untuk kajian kesehatan lingkungan dan mitigasi bencana</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta mengamati peta, globe, atlas, peta digital hasil olahan SIG, dan membaca referensi dari berbagai sumber untuk memahami dasar-dasar peta dan pemetaan, prinsip Sistem Informasi Geografis, sumber data dan basis data SIG, pemanfaatan untuk inventarisasi sumberdaya alam, perencanaan pembangunan, kajian kesehatan lingkungan, dan mitigasi bencana alam.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat klipring yang selanjutnya dipajang dikelas sehingga peserta didik dapat saling tukar informasi tentang teknologi penginteraan jauh.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan atau hipotesis, tentang pemanfaatan peta. Sistem Informasi Geografis, untuk inventarisasi sumberdaya alam, kajian kesehatan lingkungan, dan mitigasi bencana alam.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mengkritiksi atau menanggapi tanggapan tentang inventarisasi sumberdaya alam, perencanaan pembangunan, kajian kesehatan lingkungan, dan mitigasi bencana alam tanpa menggunakan SIG.</li> </ul> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengidentifikasi dan memanipulasi data serta meng-overlay-kan peta tematik untuk mendapatkan informasi keruangan tentang inventarisasi sumber daya alam, perencanaan pembangunan, kajian kesehatan lingkungan, dan</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Menyelenggarakan pameran peta dan produk SIG</p> <p><b>Observasi:</b> mengamati aktivitas peserta didik dalam mengomunikasikan hasil diskusi melalui media TIK</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai kumpulan tulisan,kliping koran, peta tematik yang dibuat peserta didik sebagai contoh SIG</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan siswa dalam penguasaan konsep tentang pemetaan dan SIG.</p>	6 mgg x JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku teks Geografi SMA kelas XII,</li> <li>- peta,</li> <li>- globe,</li> <li>- atlas,</li> <li>- citra penginderaan jauh.</li> <li>- Jurnal ilmiah,</li> <li>- Informasi berkala instansi yang terkait</li> <li>- Media audio visual</li> <li>- situs terikat di internet</li> <li>- dan lain-lain</li> <li>-</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>mitigasi bencana alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menganalisis data hasil SIG dalam inventarisasi sumber daya alam, perencanaan pembangunan, kajian kesehatan lingkungan, dan mitigasi bencana alam.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menelaah teori yang dikaitkan dengan fakta dan sumber referensi lainnya untuk merumuskan simpulan tentang efektivitas pemetaan dan sistem informasi geografi dalam inventarisasi sumber daya alam dan perencanaan pembangunan serta kajian kesehatan lingkungan dan mitigasi bencana alam.</li> <li>• Peserta didik dapat menyimpulkan urgensi SIG dalam proses pembangunan.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengomunikasikan hasil analisis melalui lisan dan tentang pemanfaatan SIG melalui teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat diunggah di internet atau gagasannya dapat disampaikan kepada intansi terkait.</li> <li>• Peserta didik menyelenggarakan pameran tentang produk-produk peta dan SIG yang telah dikerjakannya.</li> </ul>			
<p>3.3 Menganalisis pola persebaran dan interaksi spasial antara desa dan kota untuk pengembangan ekonomi daerah.</p> <p>4.3 Membandingkan pola persebaran dan interaksi spasial antara desa dengan kota dengan menggunakan peta tematik.</p>	<p><b>INTERAKSI SPASIAL DESA DAN KOTA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pola keruangan desa</li> <li>- Pola keruangan kota</li> <li>- Interaksi desa dengan kota dalam pembangunan daerah</li> <li>- Perkembangan kota dan alih fungsi lahan</li> <li>- Interaksi desa-kota kaitannya dengan distribusi barang dan orang serta pengembangan</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati peta, citra penginderaan jauh (foto dan digital) untuk menambah wawasan tentang interaksi spasial desa-kota.</li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk mengamati tayangan video, membaca referensi berbagai sumber, menyimak keterangan dari nara sumber untuk mengidentifikasi pola keruangan desa</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat proposal skema interaksi desa kota untuk pembangunan daerah dengan cara mengajukan berbagai pembangunan infrastruktur dan fasilitas sosial dan pemerintahan.</p> <p><b>Observasi:</b> mengamati aktivitas peserta didik</p>	<p>6 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku teks Geografi SMA kelas XII</li> <li>- Peta tematik,</li> <li>- atlas,</li> <li>- citra penginderaan jauh,</li> <li>- media audio visual</li> <li>- situs terikat di</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	ekonomi wilayah.	<p>dan kota, interaksi desa dengan kota dalam kesetimbangan interdependensi, perkembangan kota dan alih fungsi lahan.</p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan tentang gejala interaksi desa-kota yang ada kaitannya dengan distribusi barang dan orang serta pengembangan ekonomi wilayah.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mengajukan hipotesis tentang interaksi desa kota yang menumpuhkan ekonomi daerah.</li> </ul> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk memberi tanggapan terhadap pola keruangan desa dan kota, interaksi desa dengan kota dalam kesetimbangan interdependensi, serta perkembangan kota dan alih fungsi lahan.</li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk mencari data dan informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan, hipotesis, atau berargumenasi pada saat memberi tanggapan tentang pola keruangan desa dan kota, interaksi desa dengan kota dalam kesetimbangan interdependensi, serta perkembangan kota dan alih fungsi lahan.</li> <li>• Peserta didik mencoba menghitung interaksi antar kota dari data yang ada.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi contoh kasus dalam kehidupan sehari-hari yang dikaitkan dengan teori yang telah dipelajarinya sehingga dapat menyimpulkan tentang pola keruangan desa dan kota, interaksi desa dengan kota dalam kesetimbangan interdependensi, serta</li> </ul>	<p>pengumpulan data, analisis, serta menyimpulkan tentang pola keruangan desa dan kota serta interaksinya</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai kumpulan tugas berupa artikel, gambar, proposal tentang pola interaksi desa dan kota serta interaksinya</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan siswa dalam penguasaan konsep tentang pola keruangan desa dan kota serta interaksinya. Bentuk tes berupa pilihan ganda dan uraian.</p>		<p>internet - dan lain-lain -</p>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>perkembangan kota dan alih fungsi lahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan usulan dalam bentuk skema pembangunan antar kota dengan teori interaksi wilayah.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengomunikasikan hasil analisis dan kesimpulan tentang pola keruangan desa dan kota, interaksi desa dengan kota dalam kesetimbangan interdependensi, serta perkembangan kota dan alih fungsi lahan melalui tulisan, media audio visual, dan teknologi informasi dan komunikasi (internet).</li> <li>• Peserta didik membuat peta jaringan transportasi untuk mendukung interaksi antar daerah di kota setempat.</li> </ul>			
<p>3.4 Menyusun konsep wilayah dan pewilayahan dalam perencanaan pembangunan nasional.</p> <p>4.4 Mengomunikasikan konsep wilayah dan pewilayahan dalam perencanaan pembangunan nasional dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.</p>	<p><b>PERCEPATAN PERTUMBUHAN WILAYAH</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wilayah dan perwilayahan</li> <li>- Kutub dan pusat pertumbuhan wilayah</li> <li>- Pertumbuhan wilayah berkelanjutan</li> <li>- Kajian daya dukung untuk pertumbuhan wilayah</li> <li>- Sistem perencanaan wilayah nasional</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati peta atau atlas Indonesia, citra penginderaan jauh, dan membaca buku teks yang ada kaitannya dengan uraian tentang wilayah dan perwilayahan, kutub dan pusat pertumbuhan wilayah, pertumbuhan wilayah berkelanjutan, kajian daya dukung untuk pertumbuhan wilayah, dan sistem perencanaan wilayah nasional.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk melakukan kunjungan ke kantor badan perencanaan pembangunan daerah (BAPPEDA) setempat untuk menambah wawasan tentang percepatan pertumbuhan wilayah.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang masalah yang dihadapi dalam pertumbuhan wilayah.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat rencana pengembangan wilayah sesuai dengan visi dan misi di daerahnya.</p> <p><b>Observasi:</b> mengamati aktivitas peserta didik dalam proses mengerjakan tugas dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai kumpulan tugas peserta didik baik berupa artikel, gambar, dan tugas-tugas lainnya selama proses pembelajaran tentang percepatan pertumbuhan wilayah.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep-konsep yang terkait</p>	<p>6 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku teks Geografi kelas XII</li> <li>- Peta Indonesia,</li> <li>- Dokmen perencanaan wilayah di daerahnya</li> <li>- Peta tematik</li> <li>- atlas,</li> <li>- citra penginderaan jauh,</li> <li>- media audio visual</li> <li>- situs terikat di internet</li> <li>- dan lain-lain</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>merumuskan hipotesis strategi percepatan pembangunan wilayah.</p> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengajukan kritik terhadap sistem perencanaan wilayah nasional.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk melakukan diskusi tentang wilayah dan perwilayahan, kutub dan pusat pertumbuhan wilayah, pertumbuhan wilayah berkelanjutan, kajian daya dukung untuk pertumbuhan wilayah, dan sistem perencanaan wilayah nasional</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menganalisis informasi yang didapat dari bacaan dan sumber-sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan dan atau membandingkan dengan fakta di lapangan, sehingga menemukan solusi yang relevan untuk pertumbuhan wilayah.</li> <li>• Peserta didik memberi contoh kasus dalam kehidupan sehari-hari yang dikaitkan dengan teori yang telah dipelajarinya sehingga dapat menyimpulkan tentang pola perencanaan wilayah di daerahnya.</li> <li>• Peserta didik mengajukan usulan dalam bentuk skema pembangunan wilayah.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengomunikasikan hasil analisisnya tentang solusi yang relevan dalam pertumbuhan wilayah di Indonesia melalui lisan dan tulisan yang dilengkapi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep. Didukung oleh peta, citra indraja, dan dapat diunggah di internet.</li> </ul>	dengan materi percepatan pertumbuhan wilayah.		



Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>3.5 Menyusun kajian regional negara maju dan negara berkembang untuk terjalinnya hubungan yang saling menguntungkan.</p> <p>4.5 Membuat rancangan kerjasama saling menguntungkan antara negara maju dan negara berkembang dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<p><b>KAJIAN REGIONAL DAN INTERAKSI ANTARA NEGARA BERKEMBANG DAN NEGARA MAJU</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebaran negara-negara berkembang dan negara maju</li> <li>- Karakteristik negara berkembang dan negara maju</li> <li>- Pola pertumbuhan ekonomi di negara berkembang dan negara maju</li> <li>- Jaringan kerjasama ekonomi yang saling menguntungkan antara Indonesia dengan negara sahabat</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi untuk mengamati peta dunia, atlas, membaca buku teks, mempelajari gambar tentang sebaran negara berkembang dan negara maju, karakteristik negara berkembang dan negara maju, pola pertumbuhan ekonomi di negara berkembang dan negara maju serta jalinan kerjasama ekonomi saling menguntungkan antara Indonesia dengan negara sahabat.</li> <li>• Peserta didik diminta membuat kliping yang bersumber dari media massa yang membuat berita kerjasama antara negara berkembang dan negara maju. Kliping dipajang dan didiskusikan di kelas sehingga peserta didik dapat bertukar informasi.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang karakteristik negara berkembang dan negara maju.</li> <li>• Peserta didik diminta mengajukan hipotesis keuntungan dan kerugian kerjasama antar negara berkembang dan negara maju</li> <li>• Peserta didik menanggapi tentang masalah kemiskinan di negara berkembang akibat perdagangan bebas dan globalisasi.</li> </ul> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis atau menambah argumentasi tentang pola pertumbuhan ekonomi di negara berkembang dan negara maju serta jalinan kerjasama ekonomi saling menguntungkan antara Indonesia dengan negara sahabat. Untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Peserta didik membuat skema kerjasama saling menguntungkan antara negara berkembang dan negara maju.</p> <p><b>Observasi:</b> mengamati aktivitas peserta didik dalam proses mengerjakan tugas seperti mengumpulkan, menganalisis data, pembuatan laporan, dan menyiapkan bahan untuk dikomunikasikan.</p> <p><b>Tes:</b> menilai kemampuan peserta didik dalam memahami konsep yang terkait dengan materi kajian negara-negara berkembang dan negara maju.</p>	<p>6 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku teks Geografi kelas XII</li> <li>- Peta dunia,</li> <li>- atlas,</li> <li>- media audio visual</li> <li>- situs terikat di internet</li> <li>- dan lain-lain</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>dapat melalui diskusi kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengajukan kritik terhadap sistem perdagangan bebas untuk mencegah kerugian salah satu pihak dan mengajukan solusinya.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menganalisis data informasi yang telah diperoleh untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik, membandingkannya dengan fakta yang ada, mengajukan solusi, menyusun rancangan, dan dapat menyimpulkan dengan lebih baik.</li> <li>• Peserta didik memberi contoh kasus dalam kehidupan sehari-hari yang dikaitkan dengan dampak kerjasama ekonomi global antar negara.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengomunikasikan gagasannya yang terkait dengan rancangan kerjasama antara Indonesia dengan negara sahabat baik negara berkembang maupun negara maju melalui artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya yang didukung oleh peta, citra inderaja, dan dapat diunggah di internet.</li> </ul>			

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri I Kota Magelang

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/ Semester : X IIS (Sebelas Ilmu-Ilmu Sosial ) / Ganjil

Materi Pokok : Dinamika Planet Bumi dan Pengaruhnya terhadap kehidupan manusia

Alokasi Waktu : 2 JP

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.2 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah.
- 3.3 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan
- 4.3 Mengolah informasi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan dan menyajikannya dalam bentuk narasi dan gambar ilustrasi.

#### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mensyukuri penciptaan jagat raya dan tata surya beserta planet bumi dengan cara mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Peserta didik berperilaku aktif saat mengikuti pembelajaran.
3. Peserta didik mampu menjelaskan proses pembentukan jagat raya, tata surya dan planet bumi.
4. Peserta didik mampu menjelaskan teori proses pembentukan jagat raya, tata surya dan planet bumi.

#### D. Tujuan Pembelajaran

Secara religi dan afektif peserta didik diharapkan memiliki rasa syukur kaitannya dengan proses pembentukan jagat raya, tata surya dan planet bumi, mensyukuri dengan cara mengucap syukur kepada Tuhan yang maha Esa. Karena dengan adanya proses pembentukan jagat raya, tata surya dan planet bumi dapat memiliki manfaat yang sangat banyak bagi kehidupan sehari-sehari peserta didik. Pada saat peserta didik mengikuti pembelajaran secara sikap baik, tertib dan tidak membuat gaduh yang mengganggu proses pembelajaran, serta disiplin.

Secara kognitif peserta didik mampu menjelaskan teori pembentukan jagat raya, tata surya dan planet bumi. Menjelaskan dapat dilakukan peserta didik dalam menjawab soal yang diajukan guru serta mencari materi dari sumber lain misalnya dari buku dan internet serta ulangan harian maupun ujian semester.

Secara psikomotorik peserta didik dapat melakukan kegiatan berdiskusi dengan baik, mempresentasikan diskusi dengan baik, serta mencari materi dari sumber lain sebagai tambahan materi terkait, serta mengerjakan penugasan individu atau kelompok yang diberikan oleh guru.

#### E. Materi Pembelajaran

##### TEORI TERBENTUKNYA JAGAD RAYA

1. Teori Terjadinya Jagat Raya Proses terjadinya jagat raya merupakan salah satu misteri yang dicoba dipecahkan oleh manusia. Berikut ini adalah teori-teori yang menjelaskan proses pembentukan jagat raya.

a. Teori "Big Bang"

Salah satu teori yang menjelaskan proses terjadinya jagat raya adalah teori "Big Bang". Menurut teori ini, jagat raya terbentuk dari ledakan dahsyat yang terjadi kira-kira 13.700 juta tahun yang lalu. Akibat ledakan tersebut materi-materi dengan jumlah sangat banyak terlontar ke segala penjuru alam semesta. Materi-materi tersebut akhirnya membentuk bintang, planet, debu kosmis, asteroid, meteor, energi, dan partikel-partikel lain. Teori "Big Bang" ini didukung oleh seorang astronom dari Amerika Serikat, yaitu Edwin Hubble. Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa jagat raya ini tidak bersifat statis. Semakin jauh jarak galaksi dari Bumi, semakin cepat proses pengembangannya. Penemuan tersebut dikuatkan lagi oleh ahli astrofisika dari Amerika Serikat, Arno Penzias dan Robert Wilson pada tahun 1965 telah mengukur tahap radiasi yang ada di angkasa raya. Penemuan ini kemudian disahkan oleh ahli sains dengan menggunakan alat NASA yang bernama COBE spacecraft antara tahun 1989–1993. Kajian-kajian terkini dari laboratorium CERN (Conseil Européen pour la Recherche Nucléaire atau European Council for Nuclear Research) yang terletak berdekatan dengan Jenewa menguatkan lagi teori "Big Bang". Semua ini mengesahkan bahwa pada masa dahulu langit dan Bumi pernah bersatu sebelum akhirnya terpisah-pisah seperti sekarang.

b. Teori "Keadaan Tetap"

Teori "keadaan tetap" atau teori ciptaan sinambung menyatakan bahwa jagat raya selama berabad-abad selalu dalam keadaan yang sama dan zat hidrogen senantiasa dicipta dari ketiadaan. Penambahan jumlah zat, dalam teori ini memerlukan waktu yang sangat lama, yaitu kira-kira seribu juta tahun untuk satu atom dalam satu volume ruang angkasa. Teori ini diajukan oleh ahli astronomi Fred Hoyle dan beberapa ahli astrofisika Inggris. Dalam teori "keadaan tetap", kita harus menerima bahwa zat baru selalu diciptakan dalam ruang angkasa di antara berbagai galaksi, sehingga galaksi baru akan terbentuk guna menggantikan galaksi yang menjauh. Orang sepakat bahwa zat yang merupakan asal mula bintang dan galaksi tersebut adalah hidrogen. Teori ini diterima secara skeptis oleh beberapa ahli yang lain, sebab hal itu

melanggar salah satu hukum dasar fisika, yaitu hukum kekekalan zat. Zat tidak dapat diciptakan atau dihilangkan tetapi hanyalah dapat diubah menjadi jenis zat lain atau menjadi energi. Sampai saat ini belum dapat dipastikan bagaimana sesungguhnya jagat raya ini terbentuk. Teori-teori yang dikemukakan para ahli tersebut tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri-sendiri.

Teori-teori pembentukan jagat raya. Beberapa teori pembentukan jagat raya:

1. Teori Bing-Bang (Dentuman Besar) Teori ini dimunculkan pada tahun 1927 oleh George Lemaire (Belgium) yang disempurnakan Edwin Hubble (Amerika Serikat).



Teori ini menyatakan bahwa alam semesta ini berasal dari ledakan besar (bing-bang) sekitar 13.7 milyar tahun lalu. Semua materi dan energi yang kini ada di alam terkumpul dlm satu titik yang tidak berdimensi dan berkerapatan tak terhingga. Dalam teori ini diterangkan bhw alam semesta bermula dari ledakan mahadasyat. Seiring dengan berjalannya waktu, ruang angkasa mengembang, dan ruang yang memisahkan antara benda-benda langit juga mengembang.

Beberapa pendapat ahli astronomi pendukung teori ini adalah:

Vesto Slipher (1932): meneliti bhw garis-garis spektrum galaksi-galaksi semakin menjauh dan bergeser ke arah merah. Artinya: galaksi-galaksi di sekitar kita semua bergerak saling menjauhi. Alan Guth (1980): berhasil menghitung adanya hubungan antara pergeseran spektrum galaksi berwarna merah dengan kecepatan menjauhnya.

2. Teori Keadaan Tetap (Stabil) Dikemukakan oleh seorang ahli matematik dan astronomi terkenal bernama Sir Fred Hoyle (1948). Menurut teori ini jagat

raya tidak hanya sama dlm ruang angkasa, tetapi jugatdk ada perubahan dengan berjalannya waktu. Zat-zat baru yang d percaya sbg hidrogen (yang merupakan asal usul sbuah bintang) senantiasa tercipta di antara galaksi-galaksi sehinggaakan terbentuk galaksi-galaksi baru yang akan menggantikan galaksi-galaksi yang menjauh. Meskipun Hoyle menerima teori bhw alam semesta itu mengembang, tetapi Hoyle mempertahankan bhw alam smesta tdk terbatas dlm ukuran abadi dlm jangka hayat.

3. Teori Alam Semesta Quantum. Teori ini diciptakan oleh William Lane Craig, 1966. Dia mengemukakan bhwa alam semesta adalah sudah ada selamanya dan akan selalu ada untuk selamanya pula. Dalam teori ini, ruang hampa pd hakikatnya tdk ada, yang ada adalah partikel” subatomik. Seiring perkembangan teknologi dan astronomi, lahir bnyk teori” yang memperkuat kebenaran teori” dentuman besar. Diantaranya adalah teori:

Arno Penzias dan Robert Wilson (1965) George Smoot (1989).

Teori Terjadinya dan Anggapan tentang Jagat Raya - Jagat raya dan alam semesta merupakan suatu ruang tanpa batas dan sangat luas. Fenomena yang menarik dari jagat raya telah memunculkan teori-teori proses pembentukan dan anggapan-anggapan mengenai jagat raya. Planet, bintang, galaksi, meteor, asteroid, gas, debu, dan benda-benda lain adalah materi-materi yang mengisi jagat raya.

Gugusan bintang-bintang membentuk suatu pola tertentu yang disebut galaksi. Salah satunya adalah galaksi Bimasakti tempat sistem Tata Surya berada. Sistem Tata Surya memiliki anggota yang berpusat pada matahari dan memiliki karakteristik yang berbeda-beda.

### **1. Teori Terjadinya Jagat Raya**

Proses terjadinya jagat raya merupakan salah satu misteri yang dicoba dipecahkan oleh manusia. Berikut ini adalah teori-teori yang menjelaskan proses pembentukan jagat raya.

#### **a. Teori ”Big Bang”**

Salah satu teori yang menjelaskan proses terjadinya jagat raya adalah teori "Big Bang". Menurut teori ini, jagat raya terbentuk dari ledakan dahsyat yang terjadi kira-kira 13.700 juta tahun yang lalu. Akibat ledakan tersebut materi-materi dengan jumlah sangat banyak terlontar ke segala penjuru alam semesta. Materi-materi tersebut akhirnya membentuk bintang, planet, debu kosmis, asteroid, meteor, energi, dan partikel-partikel lain.

Teori "Big Bang" ini didukung oleh seorang astronom dari Amerika Serikat, yaitu Edwin Hubble. Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa jagat raya ini tidak bersifat statis. Semakin jauh jarak galaksi dari Bumi, semakin cepat proses pengembangannya. Penemuan tersebut dikuatkan lagi oleh ahli astrofisika dari Amerika Serikat, Arno Penzias dan Robert Wilson pada tahun 1965 telah mengukur tahap radiasi yang ada di angkasa raya.

Penemuan ini kemudian disahkan oleh ahli sains dengan menggunakan alat NASA yang bernama COBE spacecraft antara tahun 1989–1993. Kajian-kajian terkini dari laboratorium CERN (Conseil Europeen pour la Recherche Nucleaire atau European Council for Nuclear Research) yang terletak berdekatan dengan Genewa menguatkan lagi teori "Big Bang". Semua ini mengesahkan bahwa pada masa dahulu langit dan Bumi pernah bersatu sebelum akhirnya terpisah-pisah. seperti sekarang.

#### **b. Teori "Keadaan Tetap"**

Teori "keadaan tetap" atau teori ciptaan sinambung menyatakan bahwa jagat raya selama berabad-abad selalu dalam keadaan yang sama dan zat hidrogen senantiasa dicipta dari ketiadaan. Penambahan jumlah zat, dalam teori ini memerlukan waktu yang sangat lama, yaitu kira-kira seribu juta tahun untuk satu atom dalam satu volume ruang angkasa. Teori ini diajukan oleh ahli astronomi Fred Hoyle dan beberapa ahli astrofisika Inggris. Dalam teori "keadaan tetap", kita harus menerima bahwa zat baru selalu diciptakan dalam ruang angkasa di antara berbagai galaksi, sehingga galaksi baru akan terbentuk guna menggantikan galaksi yang menjauh. Orang sepakat bahwa zat yang merupakan asal mula bintang dan galaksi tersebut adalah hidrogen.



Teori ini diterima secara skeptis oleh beberapa ahli yang lain, sebab hal itu melanggar salah satu hukum dasar fisika, yaitu hukum kekekalan zat. Zat tidak dapat diciptakan atau dihilangkan tetapi hanyalah dapat diubah menjadi jenis zat lain atau menjadi energi. Sampai saat ini belum dapat dipastikan bagaimana sesungguhnya jagat raya ini terbentuk. Teori-teori yang dikemukakan para ahli tersebut tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri-sendiri.

## **2. Anggapan tentang Jagat Raya**

Sejak zaman dahulu manusia telah dibuat takjub dengan berbagai fenomena yang ada di alam semesta. Berbagai fenomena alam tersebut menyebabkan timbulnya keingintahuan untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di benak manusia. Mengapa bintang hanya terlihat pada malam hari dan matahari bersinar pada siang hari? Mengapa matahari terbit di timur dan bukan di barat? Apakah Bumi dikelilingi matahari? Dan masih banyak lagi pertanyaan-pertanyaan lain yang timbul.

Berikut ini adalah anggapan-anggapan manusia tentang jagat raya dan alam semesta sejak dahulu hingga sekarang.

### **a. Anggapan Antroposentris atau Egosentris**

Anggapan ini dimulai pada tingkat awal manusia atau pada masa manusia primitif yang menganggap bahwa manusia sebagai pusat alam semesta. Pada waktu menyadari ada Bumi dan langit, manusia menganggap matahari, bulan, bintang, dan Bumi serupa dengan hewan, tumbuhan, dan dengan dirinya sendiri.

### **b. Anggapan Geosentris**

Anggapan ini menempatkan Bumi sebagai pusat dari alam semesta. Geosentris (geo = Bumi; centrum = titik pusat). Anggapan ini dimulai sekitar abad VI Sebelum Masehi (SM), saat pandangan egosentris mulai ditinggalkan. Salah seorang yang mengemukakan anggapan geosentris adalah Claudius Ptolomeus. Ia melakukan observasi di Alexandria, kota pusat budaya Mesir

pada masa lalu. Ia menganggap bahwa pusat jagat raya adalah Bumi, sehingga Bumi ini dikelilingi oleh matahari dan bintang-bintang.

**c. Anggapan Heliosentris**

Semakin majunya alat penelitian dan sifat ilmuwan yang semakin kritis, menyebabkan bergesernya anggapan geosentris. Pandangan heliosentris (helios = matahari) dianggap sebagai pandangan yang revolusioner yang menempatkan matahari sebagai pusat alam semesta.

Seorang mahasiswa kedokteran, ilmu pasti dan Astronomi, Nicholas Copernicus (1473–1543) pada tahun 1507 menulis buku ”De Revolutionibus Orbium Caelestium” (tentang revolusi peredaran benda-benda langit). Ia mengemukakan bahwa matahari merupakan pusat jagat raya yang dikelilingi planet-planet, bahwa bulan mengelilingi Bumi dan bersama-sama mengitari matahari, dan bahwa Bumi berputar ke timur yang menyebabkan siang dan malam.

**d. Anggapan Galaktosentris**

Galaktosentris (Galaxy = kumpulan jutaan bintang) merupakan anggapan yang menempatkan galaksi sebagai pusat Tata Surya. Galaktosentris dimulai tahun 1920 yang ditandai dengan pembangunan teleskop raksasa di Amerika Serikat, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih banyak mengenai galaksi.

**F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- 1. Pendekatan : Saintifik
- 2. Model : PBL
- 3. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

**G. Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan pertama penjelasan teori pembentukan tata surya, jagat raya dan bumi (2JP)

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>Guru membuka pertemuan dengan salam.</li></ul>	25 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran.</li> <li>• Guru melakukan presensi peserta didik.</li> <li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.</li> <li>• Guru menyampaikan topik tentang teori pembentukan tata surya, jagat raya dan bumi.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.</li> <li>• Guru menjelaskan topik secara singkat.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik.</li> <li>• Guru membagi peserta didik dalam enam kelompok, setiap kelompok empat dan atau lima peserta didik.</li> </ul>	
Kegiatan  Inti	<p><b><u>Mengamati</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati gambar tentang video pembentukan tata surya, jagat raya dan bumi.</li> <li>• Masing-masing kelompok memperoleh tema yang berbeda.</li> </ul> <p><b><u>Menanya</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok membuat maksimal dua pertanyaan sesuai tema yang ada dalam gambar pada setiap kelompok lain.</li> <li>• Kemudian setiap kelompok menuliskan daftar pertanyaannya di kertas. Kemudian di serahkan kepada guru.</li> <li>• Guru membagikan daftar pertanyaan kepada kelompok satu sampai enam.</li> <li>• Setiap kelompok menjawab sepuluh pertanyaan yang dibuat dari kelompok lain.</li> <li>• Pertanyaan dijawab pada saat setiap kelompok berdiskusi kemudian mempresentasikan hasil diskusi dari masing-masing tema kelompok.</li> </ul> <p><b><u>Mencoba (eksperimen)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok berdiskusi mengenai tema yang diperoleh untuk dibandingkan dengan tema lain.</li> </ul>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok menjawab pertanyaan yang diajukan dari kelompok lain.</li> <li>• Kelompok mengumpulkan data dari sumber yang relevan, seperti buku, internet dan sumber yang lain.</li> </ul> <p><b><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mengidentifikasi data, mengklasifikasikan data serta menganalisis data yang diperoleh dari materi yang dipelajari untuk dipresentasikan kepada kelompok yang bertema lain.</li> </ul> <p><b><u>Mengomunikasikan</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi.</li> <li>• Menjawab pertanyaan dan menarik kesimpulan dari hasil jawaban dari pertanyaan sesuai materi yang diajarkan.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mengenai materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan yang telah dipelajari.</li> <li>• Doa penutup dan salam</li> </ul>	15 menit

Terlampir dalam lembar penilaian kognitif

H. Penilaian Hasil Belajar

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

a. Kompetensi Sikap

1) Observasi

b. Kompetensi Pengetahuan

1) Tes

2) Penugasan

2. Instrumen Penilaian

a. Kompetensi Sikap

**LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL**

Nama Peserta Didik : .....  
Kelas : .....  
Tanggal Pengamatan : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan sesuai agama masing-masing				
3	Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengucapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaran Tuhan sesuai agama masing-masing				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Keterangan:

- Skor 1 = tidak pernah, tidak pernah melakukan
- Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

**Baik** : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

**Cukup** : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

**Kurang** : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

**LEMBAR PENILAIAN SIKAP SOSIAL**

Nama Peserta Didik : .....  
Kelas : .....  
Tanggal Pengamatan : .....  
Materi Pokok : .....

No	Sikap yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
Jumlah					

Petunjuk Penskoran :  
Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4  
Keterangan:

- Skor 1 = tidak pernah, tidak pernah melakukan
- Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :  
Skor diperoleh 6, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

- Sangat Baik** : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**  
**Baik** : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**  
**Cukup** : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**  
**Kurang** : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

b. Kompetensi Pengetahuan

**LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF**

Petunjuk:

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut;

- 1 = Kurang aktif
- 3 = Aktif
- 2 = Cukup
- 4 = Sangat aktif

LembarPenilaian Kinerja Diskusi (Lembar AktivitasSiswa)

No	Indikator	Skore				Ket.
		1	2	3	4	
1	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
2	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
3	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
4	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					
5	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					
6	Menjawab pertanyaan dari guru					
7	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
8	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skore						

Cat : Skore maksimal 32 dan skore minimal 8

Kriteria penilaian tes uraian

No	Nilai	Keterangan
1	28 – 32	Sangat baik
2	23 – 27	Baik
3	18 – 22	Cukup
4	13 – 17	Kurang
5	8 – 12	Sangat Kurang

Media /Alat, Bahan dan Sumber belajar

- Media : Power point / Laptop,LCD.
- Bahan : materi tentang teori jagat raya, tata surya dan planet bumi

Sumber belajar : Sugiyanto dan Danang Endarto. Mengkaji Ilmu Geografi. Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.  
Eko sapto Nugroho, dkk. Geografi peminatan ilmu-ilmu sosial kelas X. Surakarta : Mediatama

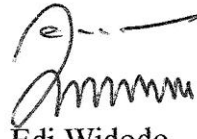
Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Puji Lestari S.Pd  
NIP 19740610 200312 2 007

Magelang, 10 Agustus 2015

Praktikan PPL



Edi Widodo  
NIM 12405241019



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri I Kota Magelang

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/ Semester : X IIS (Sebelas Ilmu-Ilmu Sosial) / Ganjil

Materi Pokok : Dinamika Planet Bumi dan Pengaruhnya terhadap kehidupan manusia

Alokasi Waktu : 2 JP

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.2 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah.
- 3.3 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan
- 4.3 Mengolah informasi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan dan menyajikannya dalam bentuk narasi dan gambar ilustrasi.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mensyukuri penciptaan jagat raya dan tata surya beserta planet bumi dengan cara mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Peserta didik berperilaku aktif saat mengikuti pembelajaran.
3. Peserta didik mampu menjelaskan proses rotasi dan revolusi bumi.
4. Peserta didik mampu menjelaskan pengaruh rotasi dan revolusi bumi dalam kehidupan sehari-hari.

### D. Tujuan Pembelajaran

Secara religi dan afektif peserta didik diharapkan memiliki rasa syukur kaitannya dengan proses pembentukan jagat raya, tata surya dan planet bumi, mensyukuri dengan cara mengucap syukur kepada Tuhan yang maha Esa. Karena dengan adanya proses rotasi dan revolusi planet bumi dapat memiliki manfaat yang sangat banyak bagi kehidupan sehari-hari peserta didik. Pada saat peserta didik mengikuti pembelajaran secara sikap baik, tertib dan tidak membuat gaduh yang mengganggu proses pembelajaran, serta disiplin.

Secara kognitif peserta didik mampu menjelaskan teori pembentukan jagat raya, tata surya dan planet bumi. Menjelaskan dapat dilakukan peserta didik dalam menjawab soal yang diajukan guru serta mencari materi dari sumber lain misalnya dari buku dan internet serta ulangan harian maupun ujian semester.

Secara psikomotorik peserta didik dapat melakukan kegiatan berdiskusi dengan baik, mempresentasikan diskusi dengan baik, serta mencari materi dari sumber lain sebagai tambahan materi terkait, serta mengerjakan penugasan individu atau kelompok yang diberikan oleh guru.

### E. Materi Pembelajaran

#### Pengaruh Rotasi dan Revolusi Bumi Terhadap Alam

##### ROTASI BUMI

Rotasi bumi adalah perputaran bumi pada porosnya. Gerak ini dapat dimisalkan ketika seseorang naik kereta api yang sedang melaju. Jika orang itu melihat keluar maka pohon, tiang telepon, rumah dan lain-lain disekitar jalan kereta api akan tampak seolah-olah bergerak mendekat kemudian menjauh terhadap pengamat. Demikian pula halnya dengan gerak rotasi bumi. Pengamat yang berada di bumi sesungguhnya mengalami gerak rotasi dari barat ke timur seperti halnya dengan orang berada diatas kereta api yang sedang berjalan, sehingga benda-benda diluar bumi (matahari, bulan dan bintang) kelihatan bergerak dari timur ke barat. Waktu yang diperlukan bumi untuk melakukan satu kali rotasi adalah 23 jam 56 menit 4,09 detik atau satu hari.

Akibat rotasi bumi adalah :

1. Peredaran semu harian benda-benda langit

- Benda-benda langit yang terlihat setiap hari (terutama malam hari) seolah-olah melintas dari timur ke barat. Pergerakan ini selanjutnya disebut peredaran semu harian benda langit. Pergerakan ini bukan disebabkan oleh gerakan benda-benda langit terhadap bumi tetapi disebabkan adanya rotasi bumi pada porosnya.
- Peristiwa siang dan malam, Rotasi bumi menyebabkan bagian-bagian bumi yang berhadapan secara langsung dengan matahari akan mendapat sinar, sedang bagian sebaliknya tidak mendapat sinar. Bagian bumi yang mendapat sinar matahari akan terjadi siang, sedang bagian yang tidak terkena sinar matahari akan mengalami malam. Perubahan siang dan malam berlangsung secara perlahan sehingga daerah-daerah yang berada pada posisi lebih timur dari daerah lain akan mengalami siang lebih dahulu.
- Perbedaan waktu, Garis Bujur adalah garis khayal yang digunakan untuk menentukan waktu waktu di permukaan bumi dan di dasarnya pada kota Greenwich di Inggris. Kota Greenwich ditetapkan garis bujurnya  $0^{\circ}$ . Daerah sebelah timur disebut bujur timur, sedang daerah sebelah barat disebut bujur barat. Selanjutnya daerah barat dan timur masing-masing dibagi menjadi  $180^{\circ}$

2. Pembagian waktu Internasional

- Pembelokan arah angin, Angin bertiup dari daerah bertekanan tinggi ke daerah bertekanan rendah. Meskipun demikian arah angin tidak sama persis dengan arah gradien tekanan, hal ini disebabkan adanya efek gaya Coriolis pada angin. Gaya Coriolis adalah gaya semu yang timbul akibat efek dua gerakan yaitu gerak rotasi bumi dan gerak benda relatif terhadap bumi.

3. Pembelokan arah angin akibat efek Coriolis

- Pembelokan arus laut, Arus laut pada umumnya disebabkan oleh angin yang bertiup dipermukaannya. Seperti halnya arah angin, arah arus laut juga disimpangkan oleh adanya rotasi bumi. Arus laut dipaksa membelok ketika samudra di belahan bumi utara dan belahan bumi selatan
- Perbedaan percepatan gravitasi bumi, Benda yang berputar/berrotasi akan menyebabkan terjadinya gaya sentripetal. Semakin besar jari-jari rotasi akan semakin besar juga gaya sentripetal yang timbul.
- Gaya sentrifugal ini akan mengakibatkan bumi pepat di bagian kutub (garis tengah bumi bagian kutub lebih kecil dibanding garis tengah bumi bagian katulistiwa). Perbedaan garis tengah ini mengakibatkan percepatan gravitasi bumi berbeda, sesuai hukum Newton tentang gravitasi.
- Revolusi bumi evolusi bumi merupakan gerakan bumi mengelilingi matahari. Gerakan ini juga terjadi pada planet-planet lain anggota

tatasurya. Bumi berevolusi dari barat ke timur dengan sudut kemiringan  $66,5^{\circ}$  terhadap sumbu rotasi bumi. Bidang yang dibentuk bumi selama berevolusi dinamakan bidang ekliptika.

- Tiap planet memiliki bidang orbit sendiri-sendiri, sudut yang dibentuk oleh bidang ekliptika dengan bidang orbit planet tertentu disebut sudut inklinasi. Matahari yang terbit setiap pagi tidak selalu muncul ditempat yang sama, tetapi bergeser sedikit demi sedikit mulai dari atas katulistiwa sampai garis balik utara dan garis balik selatan. Pergeseran titik terbit matahari mengikuti garis edar matahari, yaitu mulai dari katulistiwa ke garis balik utara kemudian ke garis balik selatan dan kembali lagi ke katulistiwa. Pergeseran ini berlangsung selama satu tahun.
- Perubahan lamanya siang dan malam; Pergeseran garis edar matahari akan mengakibatkan perubahan / perbedaan lamanya siang dan malam. Pada saat-saat tertentu disuatu tempat akan mengalami malam yang lebih panjang dibanding siang demikian sebaliknya saat yang lain siang lebih lama dari malam. Di kutub Utara malam hari dapat berlangsung selama 24 jam sebaliknya pada saat yang sama di kutub selatan siang hari berlangsung selama 24 jam demikian pula sebaliknya.
- Pergantian musim; Selain mengakibatkan perbedaan lamanya siang dan malam, pergeseran garis edar matahari juga mengakibatkan perubahan musim. Didaerah tropis secara garis besar dapat dibedakan menjadi 2 musim, yaitu musim kemarau yang kering dan musim penghujan yang basah. Sedang didaerah sub tropis dapat dibedakan menjadi 4 musim, yaitu musim semi, musim hujan, musim panas dan musim gugur. Musim-musim baik di daerah tropis maupun sub tropis berulang dalam satu tahun.

#### 4. Pergantian musim di Indonesia

- Terjadinya paralaks bintang; Paralaks merupakan gerakan atau pergeseran suatu benda jauh ketika dilihat dari dua atau lebih tempat yang berjauhan.

### REVOLUSI BUMI

Revolusi Bumi adalah peredaran bumi mengelilingi matahari. Revolusi bumi merupakan akibat tarik menarik antara gaya gravitasi matahari dengan gaya gravitasi bumi, selain perputaran bumi pada porosnya atau disebut rotasi bumi.

Kala revolusi bumi dalam satu kali mengelilingi matahari adalah  $365\frac{1}{4}$  hari. Bumi berevolusi tidak tegak lurus terhadap bidang ekliptika melainkan miring dengan arah yang sama membentuk sudut  $23,5^{\circ}$  terhadap matahari, sudut ini diukur dari garis imajiner yang menghubungkan kutub utara dan kutub selatan yang disebut dengan sumbu rotasi.

## Pengaruh Revolusi Bumi

### 1. Perbedaan Lama Siang dan Malam

Kombinasi antara revolusi bumi serta kemiringan sumbu bumi terhadap bidang ekliptika menimbulkan beberapa gejala alam yang diamati berulang setiap tahunnya.

Antara tanggal 21 Maret s.d 23 September

- Kutub utara mendekati matahari, sedangkan kutub selatan menjauhi matahari.
- Belahan bumi utara menerima sinar matahari lebih banyak daripada belahan bumi selatan.
- Panjang siang di belahan bumi utara lebih lama daripada di belahan bumi selatan.
- Ada daerah disekitar kutub utara yang mengalami siang 24 jam dan ada daerah disekitar kutub selatan yang mengalami malam 24 jam.
- Diamati dari khatulistiwa, matahari tampak bergeser ke utara.
- Kutub utara paling dekat ke matahari pada tanggal 21 juni. Pada saat ini pengamat di khatulistiwa melihat matahari bergeser 23,5<sup>o</sup> ke utara.

Antara tanggal 23 September s.d 21 Maret

- Kutub selatan lebih dekat mendekati matahari, sedangkan kutub utara lebih menjauhi matahari.
- Belahan bumi selatan menerima sinar matahari lebih banyak daripada belahan bumi utara.
- Panjang siang di belahan bumi selatan lebih lama daripada belahan bumi utara.
- Ada daerah di sekitar kutub utara yang mengalami malam 24 jam dan ada daerah di sekitar kutub selatan mengalami siang 24 jam.
- Diamati dari khatulistiwa, matahari tampak bergeser ke selatan.
- Kutub selatan berada pada posisi paling dekat dengan matahari pada tanggal 22 Desember. Pada saat ini pengamat di khatulistiwa melihat matahari bergeser 23,5<sup>o</sup> ke selatan.

Pada tanggal 21 Maret dan 23 Desember

- Kutub utara dan kutub selatan berjarak sama ke matahari.
- Belahan bumi utara dan belahan bumi selatan menerima sinar matahari sama banyaknya.
- Panjang siang dan malam sama diseluruh belahan bumi.
- Di daerah khatulistiwa matahari tampak melintas tepat di atas kepala.

### 2. Gerak Semu Tahunan Matahari

Pergeseran posisi matahari ke arah belahan bumi utara (22 Desember – 21 Juni) dan pergeseran posisi matahari dari belahan bumi utara ke belahan bumi selatan (21 Juni – 21 Desember ) disebut gerak semu harian matahari. Disebut demikian karena sebenarnya matahari tidak bergerak. Gerak itu akibat revolusi bumi dengan sumbu rotasi yang miring.

### 3. Perubahan Musim

Belahan bumi utara dan selatan mengalami empat musim. Empat musim itu adalah musim semi, musim panas, musim gugur,, dan musim dingin. Berikut ini adalah tabel musim pad waktu dan daerah tertentu di belahan bumi

Musim-musim dibelah bumi utara

- Musim semi : 21 Maret – 21 Juni
- Musim panas : 21 Juni – 23 September
- Musim gugur : 23 September – 22 Desember
- Musim Dingin : 22 Desember – 21 Maret

Musim-musim dibelah bumi selatan

- Musim semi : 23 September – 22 Desember
- Musim panas : 22 Desember – 21 Maret
- Musim gugur : 21 Maret – 22 Juni
- Musim Dingin : 21 Juni – 23 September

4. Perubahan Kenampakan Rasi Bintang

Rasi bintang adalah susunan bintang-bintang yang tampak dari bumi membentuk pola-pola tertentu. Bintang-bintang membentuk sebuah rasi sebenarnya tidak berada pada lokasi yang berdekatan. Karena letak bintang-bintang itu sangat jauh, maka ketika diamati dari bumi seolah-olah tampak berdekatan. Rasi bintang yang kita kenal antara lain Aquarius, Pisces, Gemini, Scorpio, Leo, dan lain-lain.

Ketika bumi berada disebelah timur matahari, kita hanya dapat melihat bintang-bintang yang berada di sebelah timur matahari. Ketika bumi berada di sebelah utara matahari, kita hanya dapat melihat bintang-bintang yang berada di sebelah utara matahari. Akibat adanya revolusi bumi, bintang-bintang yang nampak dari bumi selalu berubah.

5. Kalender Masehi

Lama waktu dalam setahun adalah 365 hari. Untuk menampung kelebihan ¼ hari pada tiap tahun maka lamanya satu tahun diperpanjang 1 hari menjadi 366 hari pada setiap empat tahun. Satu hari tersebut ditambahkan pada bulan februari. Tahun yang lebih panjang sehari ini disebut tahun kabisat. Untuk mempermudah mengingat, maka dipilih sebagai tahun kabisat adalah tahun yang habis di bagi empat. Contohnya adalah 1984,2000, dan lain-lain

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : PBL
3. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama penjelasan teori pembentukan tata surya, jagat raya dan bumi (2JP)

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi
-------	------------------	---------

		Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pertemuan dengan salam.</li> <li>• Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran.</li> <li>• Guru melakukan presensi peserta didik.</li> <li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.</li> <li>• Guru menyampaikan topik tentang teori pembentukan tata surya, jagat raya dan bumi.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.</li> <li>• Guru menjelaskan topik secara singkat.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik.</li> <li>• Guru membagi peserta didik dalam enam kelompok, setiap kelompok empat dan atau lima peserta didik.</li> </ul>	25 menit
Kegiatan Inti	<p><b><u>Mengamati</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati gambar tentang video pembentukan tata surya, jagat raya dan bumi.</li> <li>• Masing-masing kelompok memperoleh tema yang berbeda.</li> </ul> <p><b><u>Menanya</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok membuat maksimal dua pertanyaan sesuai tema yang ada dalam gambar pada setiap kelompok lain.</li> <li>• Kemudian setiap kelompok menuliskan daftar pertanyaannya di kertas. Kemudian di serahkan kepada guru.</li> <li>• Guru membagikan daftar pertanyaan kepada kelompok satu sampai enam.</li> <li>• Setiap kelompok menjawab sepuluh pertanyaan yang dibuat dari kelompok lain.</li> <li>• Pertanyaan dijawab pada saat setiap kelompok berdiskusi kemudian mempresentasikan hasil diskusi dari masing-masing tema kelompok.</li> </ul> <p><b><u>Mencoba (eksperimen)</u></b></p>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok berdiskusi mengenai tema yang diperoleh untuk dibandingkan dengan tema lain.</li> <li>• Kelompok menjawab pertanyaan yang diajukan dari kelompok lain.</li> <li>• Kelompok mengumpulkan data dari sumber yang relevan, seperti buku, internet dan sumber yang lain.</li> </ul> <p><b><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mengidentifikasi data, mengklasifikasikan data serta menganalisis data yang diperoleh dari materi yang dipelajari untuk dipresentasikan kepada kelompok yang bertema lain.</li> </ul> <p><b><u>Mengomunikasikan</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi.</li> <li>• Menjawab pertanyaan dan menarik kesimpulan dari hasil jawaban dari pertanyaan sesuai materi yang diajarkan.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mengenai materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan yang telah dipelajari.</li> <li>• Doa penutup dan salam</li> </ul>	15 menit

Terlampir dalam lembar penilaian kognitif

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

- a. Kompetensi Sikap
  - 1) Observasi
- b. Kompetensi Pengetahuan
  - 1) Tes
  - 2) Penugasan

2. Instrumen Penilaian

- a. Kompetensi Sikap



LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Peserta Didik : .....  
Kelas : .....  
Tanggal Pengamatan : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan sesuai agama masing-masing				
3	Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengucapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaran Tuhan sesuai agama masing-masing				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :  
Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4  
Keterangan:

- Skor 1 = tidak pernah, tidak pernah melakukan
- Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :  
Skor diperoleh 6, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

- Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$   
**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$   
**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$   
**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Nama Peserta Didik : .....  
Kelas : .....  
Tanggal Pengamatan : .....  
Materi Pokok : .....

No	Sikap yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
Jumlah					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Keterangan:

- Skor 1 = tidak pernah, tidak pernah melakukan
- Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

- Sangat Baik** : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**  
**Baik** : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**  
**Cukup** : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**  
**Kurang** : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

b. Kompetensi Pengetahuan

LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF

Petunjuk:

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut;

- 1 = Kurang aktif
- 3 = Aktif
- 2 = Cukup
- 4 = Sangat aktif

LembarPenilaian Kinerja Diskusi (Lembar AktivitasSiswa)

No	Indikator	Skore				Ket.
		1	2	3	4	
1	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
2	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
3	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
4	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					
5	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					
6	Menjawab pertanyaan dari guru					
7	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
8	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skore						

Cat : Skore maksimal 32 dan skore minimal 8

Kriteria penilaian tes uraian

No	Nilai	Keterangan
1	28 – 32	Sangat baik
2	23 – 27	Baik
3	18 – 22	Cukup
4	13 – 17	Kurang
5	8 – 12	Sangat Kurang

Media /Alat, Bahan dan Sumber belajar

- Media : Power point / Laptop,LCD.
- Bahan : materi tentang teori rotasi dan revolusi bumi
- Sumber belajar : Sugiyanto dan Danang Endarto. Mengkaji Ilmu Geografi. Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Eko sapto Nugroho, dkk. Geografi peminatan ilmu-  
ilmu sosial kelas X. Surakarta : Mediatama


Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Puji Lestari S.Pd  
NIP 19740610 200312 2 007

Magelang, 10 Agustus 2015

Praktikan PPL



Edi Widodo.  
NIM 12405241019

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri I Kota Magelang

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/ Semester : XI IIS (Sebelas Ilmu-Ilmu Sosial ) / Ganjil

Materi Pokok : fenomena flora dan fauna, persebaran flora fauna di indonesia dan dunia.

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.2 Mensyukuri kondisi keragaman flora, fauna di Indonesia dan dunia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

- 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

#### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mensyukuri keberadaan fauna dengan cara mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mensyukuri penciptaan fauna yang ada di sekitar peserta didik disertai upaya-upaya menjaga kelestarian lingkungan.
3. Peserta didik berperilaku aktif saat mengikuti pembelajaran.
4. Peserta didik mampu menjelaskan Pengertian fauna, persebaran fauna, fauna di indonesia dan dunia.
5. Peserta didik mampu Membedakan klasifikasi fauna di indonesia dan dunia.

#### D. Materi Pembelajaran

##### 1. Pengertian Fauna

Hewan yang mencakup segala jenis dan macam hewan serta kehidupannya yang berada di wilayah dan pada waktu tertentu.

Perbedaan flora dengan fauna,

- a. Flora terikat pada suatu tempat, sedangkan fauna tidak. Fauna dapat bergerak ke berbagai wilayah untuk mencari makan.
- b. Flora berfungsi sebagai produsen, sedangkan fauna cenderung sebagai konsumen.

##### 2. Faktor yang mempengaruhi sebaran fauna

###### a. Iklim

Iklim sangat dominan mempengaruhi faunan, iklim meliputi suhu, kelembaban udara, angin dan curah hujan.

###### b. Mahluk hidup

Manusia dapat mempengaruhi dan mengubah kondisi lingkungan untuk memenuhi kebutuhan tertentu.

Contoh alih fungsi lahan.

###### c. Jenis tanah

Mempengaruhi flora yang tumbuh. Kemudian flora ini mempengaruhi keberadaan dari produsennya yaitu fauna.

###### d. Topografi

Yaitu ketinggian tempat yang berkaitan dengan Suhu. Maka akan memiliki fauna yang berbeda.

### 3. Persebaran Fauna Di Indonesia

Persebaran fauna di Indonesia menurut Wallace terbagi dalam 3 bagian yaitu bagian barat, bagian peralihan, dan bagian timur. Ketiga daerah ini dipisahkan oleh Garis Wallace dan Garis Webber.

#### a. Bagian Barat

Bagian barat ini termasuk dalam provinsi zoogeografi Asiatis yang meliputi Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Bali. Fauna yang hidup di kawasan ini adalah harimau Sumatra, macan tutul, banteng, ular kobra, badak bercula satu, burung elang jawa, dan burung rangkong.

#### b. Bagian Peralihan

Bagian ini adalah kawasan unik dan khas yang disebut juga sebagai *Wallace region*. Kekhasan fauna di kawasan ini ialah terdapatnya fauna yang mempunyai kemiripan dengan fauna kawasan asiatis (tapir dan monyet) tapi juga mirip dengan fauna yang ada di kawasan Australia (kakatua dan musang). Fauna di bagian peralihan antara lain anoa, tarsius, burung maleo, burung alo, babirusa, musang sulawesi, kuskus, dan burung jalak sulawesi.

#### c. Bagian Timur

Bagian ini termasuk dalam provinsi zoogeografi Australian, yang meliputi Maluku dan Papua. Fauna yang hidup di antaranya kuskus, kanguru, burung cendrawasih, buaya irian, penyu sisik, dan monyet ekor panjang.

### 4. Persebaran fauna di Dunia

Kondisi fisik wilayah bumi yaitu daratan dan dipengaruhi oleh interaksi iklim, tanah, topografi, kelembapan udara, dan air yang mempengaruhi kehidupan tumbuhan, sedangkan tumbuhan memengaruhi kehidupan hewan tertentu. Interaksi tersebut dapat mendorong atau menghambat persebaran fauna.

Persebaran fauna di bagi menjadi enam tempat di dunia, yaitu

#### a. Kawasan Neartik

Persebaran kawasan ini meliputi Amerika utara, Kanada dan Greenland. Fauna yang terdapat di kawasan ini seperti tikus air, karibu, bison, muskox, caribou, rakun, kalkun, dan kambing gunung.

#### b. Kawasan Neotropik

Persebaran kawasan ini meliputi Meksiko selatan, Amerika tengah, dan Amerika Selatan. Fauna yang terdapat pada kawasan ini adalah tapir, kukang, trenggiling, toucan, antelop, dan gajah hidung merah.

#### c. Kawasan Australia

- Persebaran kawasan ini meliputi Australia, selandia baru, dan papua nugini. Fauna yang terdapat pada kawasan ini adalah platypus, hewan berkantung (kanguru, kiwi), dan koala. Untuk jenis burung terdapat kasuari, cenderawasih, emu, dan kakatua.
- d. Kawasan Oriental
- Persebaran kawasan ini meliputi asia selatan dan asia tenggara. Berbagai hewan mamalia banyak terdapat di kawasan ini meliputi harimau, gajah dan siamang. Badak bercula satu merupakan salah satu hewan spesifik kawasan ini. Hewan lainnya adalah babi rusa, menjangan, kera dan tapir.
- e. Kawasan Paleartik
- Persebaran kawasan ini meliputi wilayah eropa, sebagian asia (Himalaya), dan afrika utara. Jenis fauna yang terdapat pada kawasan ini bervariasi pula. Adapaun jenis fauna pada kawasan ini meliputi sapi, domba, burung robin, dan kerbau. Di daerah lain juga ditemukan hewan seperti rusa kutub, keledai, beruang kutub, dan marcopolo.
- f. Kawasan Ethiopia
- Persebaran kawasan ini meliputi wilayah afrika bagian selatan, gurun sahara, dan madagaskar. Jenis fauan yang khas di daerah ini adalah zebra, okapi, unta, jerapah dan badak afrika. Selain itu, juga terdapat fauna yang hampir sama dengan fauna oriental seperti gajah, badak dan singa.
- Persebaran fauna di dunia, cenderung mengelompok membentuk suatu kelompok membentuk suatu pola sendiri. Hal ini tidak tidak lepas dari pengaruh faktor kondisi geologis, iklim dan organisme yang ada. Sehingga secara tidak langsung, fauna akan beradaptasi dengan kondisi lingkungan sekitarnya.

E. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pertemuan dengan salam.</li> <li>Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran.</li> <li>Guru melakukan presensi peserta didik.</li> <li>Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.</li> </ul>	25 menit



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan topik tentang fauna, sebaran fauna di indonesia dan dunia.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.</li> <li>• Guru menjelaskan topik secara singkat.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik.</li> <li>• Guru membagi peserta didik dalam enam kelompok, setiap kelompok empat dan atau lima peserta didik.</li> </ul>	
Kegiatan  Inti	<p><u><b>Mengamati</b></u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati gambar tentang persebaran fauna di Indonesia dan dunia.</li> <li>• Peserta didik mengamati gambar tentang karakteristik fauna di indonesia dan dunia.</li> <li>• Masing-masing kelompok memperoleh tema yang berbeda</li> <li>• Kelompok satu memperoleh tema fauna ethiopia.</li> <li>• Kelompok dua memperoleh tema fauna Neartik.</li> <li>• Kelompok tiga memperoleh fauna Oriental.</li> <li>• Kelompok empat memperoleh tema fauna Australia.</li> <li>• Kelompok lima memperoleh tema fauna paleartik.</li> <li>• Kelompok enam memperoleh tema fauna Neotropik.</li> </ul> <p><u><b>Menanya</b></u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok membuat maksimal dua pertanyaan sesuai tema yang ada dalam gambar pada setiap kelompok lain.</li> <li>• Kemudian setiap kelompok menuliskan daftar pertanyaannya di kertas. Kemudian di serahkan kepada guru.</li> <li>• Guru membagikan daftar pertanyaan kepada kelompok satu sampai enam.</li> <li>• Setiap kelompok menjawab sepuluh pertanyaan yang dibuat dari kelompok lain.</li> <li>• Pertanyaan dijawab pada saat setiap kelompok</li> </ul>	50 menit

	<p>berdiskusi kemudian mempresentasikan hasil diskusi dari masing-masing tema kelompok.</p> <p><b><u>Mencoba (eksperimen)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok berdiskusi mengenai tema yang diperoleh untuk dibandingkan dengan tema lain.</li> <li>• Kelompok menjawab pertanyaan yang diajukan dari kelompok lain.</li> <li>• Kelompok mengumpulkan data dari sumber yang relevan, seperti buku, internet dan sumber yang lain.</li> </ul> <p><b><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mengidentifikasi data, mengklasifikasikan data serta menganalisis data yang diperoleh dari materi yang dipelajari untuk dipresentasikan kepada kelompok yang bertema lain.</li> </ul> <p><b><u>Mengomunikasikan</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi.</li> <li>• Menjawab pertanyaan dan menarik kesimpulan dari hasil jawaban dari pertanyaan sesuai materi yang diajarkan.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mengenai materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi teori proses terbentuknya planet bumi, rotasi dan revolusi bumi.</li> <li>• Doa penutup dan salam</li> </ul>	15 menit

- F. Penilaian Hasil Belajar
1. Teknik Penilaian
    - a. Kompetensi Sikap
      - 1) Observasi
    - b. Kompetensi Pengetahuan
      - 1) Tes

- 2) Penugasan
2. Instrumen Penilaian
- a. Kompetensi Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan sesuai agama masing-masing				
3	Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengucapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaran Tuhan sesuai agama masing-masing				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Keterangan:

- Skor 1 = tidak pernah, tidak pernah melakukan
- Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

- Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < skor \leq 3,33$   
**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < skor \leq 2,33$   
**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $skor \leq 1,33$

**LEMBAR PENILAIAN SIKAP SOSIAL**

Nama Peserta Didik : .....  
Kelas : .....  
Tanggal Pengamatan : .....  
Materi Pokok : .....

No	Sikap yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
Jumlah					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Keterangan:

- Skor 1 = tidak pernah, tidak pernah melakukan
- Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

- Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$   
**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$   
**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$   
**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

b. Kompetensi Pengetahuan

**LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF**

Petunjuk:

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut;

- 1 = Kurang aktif    3 = Aktif  
2 = Cukup            4 = Sangat aktif

LembarPenilaian Kinerja Diskusi (Lembar AktivitasSiswa)

No	Indikator	Skore				Ket.
		1	2	3	4	
1	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
2	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
3	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
4	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					
5	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					
6	Menjawab pertanyaan dari guru					
7	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
8	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skore						

Cat : Skore maksimal 32 dan skore minimal 8

Kriteria penilaian tes uraian

No	Nilai	Keterangan
1	28 – 32	Sangat baik
2	23 – 27	Baik
3	18 – 22	Cukup
4	13 – 17	Kurang
5	8 – 12	Sangat Kurang

Media /Alat, Bahan dan Sumber belajar

Media : Power point / Laptop,LCD.

Bahan : materi tentang fauna

Sumber belajar : Aji Arifin, Rita Noviani. 2014. Buku Geografi

Peminatan ilmu-ilmu sosial SMA kelas XI. Surakarta: MediaTama.

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Puji Lestari S.Pd  
NIP 19740610 200312 2 007

Magelang, 10 Agustus 2015

Praktikan PPL



Edi Widodo.  
NIM 12405241019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri I Kota Magelang

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/ Semester : XI IIS (Sebelas Ilmu-Ilmu Sosial ) / Ganjil

Materi Pokok : Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.2 Mensyukuri kondisi keragaman flora, fauna di Indonesia dan dunia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mensyukuri manfaat dari keanekaragaman Hayati dengan cara mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mensyukuri penciptaan flora dan fauna yang ada di sekitar peserta didik disertai upaya-upaya menjaga kelestarian lingkungan.
3. Peserta didik berperilaku aktif saat mengikuti pembelajaran.
4. Peserta didik mampu menjelaskan pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Di indonesia dan Dunia.

D. Materi Pembelajaran

Pemanfaatan keanekaragaman Hayati

1. Pengertian Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman Hayati menurut Kementrian Lingkungan hidup adalah keanekaragaman makhluk hidup dari semua sumber, termasuk diantaranya darata, lautan, dan ekosistem akuatik lain, serta kompleks-kompleks ekologi yang merupakan bagian dari keanekaragamannya, mencakup keanekaragaman di dalam spesies, antara spesies dan ekosistem.

Dengan merujuk dari pengertian keanekaragaman hayati menurut Kementrian lingkungan hidup keanekaragaman hayati adalah keanekaragaman makhluk hidup baik yang terdapat di darat, laut, dan akuatik lainnya yang mencakup keanekaragaman di dalam spesies, diantara spesies, dan ekosistem. Dari undang-undang tersebut, keanekaragaman hayati terdiri dari atas tiga tingkatan yaitu keanekaragaman Gen, Keanekaragaman Jenis, keanekaragaman Ekosistem.

2. Pemanfaatan keanekaragaman hayati bagi manusia

a. Manfaat dari segi ekonomi

Jenis flora fauna dapat diperbarui dan dimanfaatkan secara berkelanjutan. Misalnya kayu yang dapat digunakan sebagai meubel sehingga mahal jika di jual. Kemudian banyak tumbuhan sebagai makanan pokok, sumber akan vitamin protein dan karbohidrat serta kandungan lainnya. Wilayah indonesia memiliki luas lautan yang



- sangat luas, sehingga potensi ikan yang ada juga melimpah untuk dijual. Selain itu peternakan ayam, sapi dan hewan lainnya.
- b. Manfaat dari segi wisata dan Ilmu pengetahuan
- Kekayaan flora dan fauna sudah sejak lam dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Misalnya peneliti mengenai sumber makanan dan obata-obatan yang berasal dari tumbuhan. Umumnya, secara langsung manusia menjadikan flora dan fauna sebagai obyek wisata atau hiburan.
- c. Manfaat dari segi Sosial dan Budaya
- Masyarakat indonesia ada yang menetap di wilayah pegunungan, dataran rendah, maupun dekat dengan wilayah perairan. Masyarakat telah terbiasa dan menyatu dengan keadaan lingkungan sekitarnya. Kegiatan memanen hasil hutan maupun pertanian merupakan kebiasaan yang khas bagi masyarakat yang tinggal di pegunungan atau dataran tinggi. Masyarakat yang hidup berdekatan dengan laut, sungai dan hutan memiliki aturan tertentu dalam upaya memanfaatkan tumbuhan dan hewan. Masyarakat memiliki kepercayaan tersendiri mengenai alam. Dengan adanya aturan-aturan tersebut keanekaragaman hayati akan terus terjaga kelestariaanya.
- d. Manfaat Ekologi
- Keanekaragaman hayati emiliki peranan dalam mempertahankan keberlanjutan ekosistem. Masing-masing jenis organisme memiliki peranan dalam ekosistemnya. Peranan ini tidak dapat digantikan oleh jenis yang lain. Contoh seperti rantai makanan yang melibatkan flora dan fauna.

E. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pertemuan dengan salam.</li> <li>Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran.</li> <li>Guru melakukan presensi peserta didik.</li> <li>Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.</li> <li>Guru menyampaikan topik tentang keanekaragaman hayati dan pemanfaatannya.</li> </ul>	25 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.</li> <li>• Guru menjelaskan topik secara singkat.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik.</li> </ul>	
Kegiatan Inti	<p><b><u>Mengamati</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati gambar tentang keanekaragaman hayati di Indonesia.</li> <li>• Masing-masing individu mendapatkan tema yang berbeda untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai keberagaman Hayati yang ada di Indonesia.</li> </ul> <p><b><u>Menanya</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik membuat maksimal dua pertanyaan sesuai tema yang ada.</li> <li>• Kemudian setiap individu menuliskan daftar pertanyaannya di kertas. Kemudian di serahkan kepada guru.</li> <li>• Guru membagikan daftar pertanyaan kepada setiap peserta didik secara sistematis. Supaya pertanyaan di jawab oleh peserta didik yang lain.</li> <li>• Pertanyaan dijawab pada selembar kertas, kemudian peserta didik yang menjawab pertanyaan menjelaskan kepada peserta didik yang bertanya, setelah selesai dikumpulkan pada Guru.</li> </ul> <p><b><u>Mencoba (eksperimen)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik mencari data mengenai tema yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan peserta didik lain..</li> <li>• Setiap individu menjawab pertanyaan yang diajukan dari Peserta didik lain.</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan data dari sumber yang relevan, seperti buku, internet dan sumber yang lain.</li> </ul> <p><b><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengidentifikasi data, mengklasifikasikan data serta menganalisis data yang diperoleh dari materi yang dipelajari untuk</li> </ul>	50 menit

	<p>dipresentasikan kepada peserta didik yang bertanya.</p> <p><b><u>Mengomunikasikan</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing peserta didik mempresentasikan hasil jawabannya.</li> <li>• Menjawab pertanyaan dan menarik kesimpulan dari hasil jawaban dari pertanyaan sesuai materi yang diajarkan.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mengenai materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi teori proses terbentuknya planet bumi, rotasi dan revolusi bumi.</li> <li>• Doa penutup dan salam</li> </ul>	15 menit

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian
- a. Kompetensi Sikap

1) Observasi
- b. Kompetensi Pengetahuan

1) Tes

2) Penugasan
2. Instrumen Penilaian
- a. Kompetensi Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan sesuai agama masing-masing				
3	Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah				

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
	menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengucapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaran Tuhan sesuai agama masing-masing				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Keterangan:

- Skor 1 = tidak pernah, tidak pernah melakukan
- Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

**Baik** : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

**Cukup** : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

**Kurang** : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

**LEMBAR PENILAIAN SIKAP SOSIAL**

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Sikap yang diamati	Skor			
		1	2	3	4

1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
Jumlah					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Keterangan:

- Skor 1 = tidak pernah, tidak pernah melakukan
- Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

- Sangat Baik** : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**
- Baik** : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**
- Cukup** : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**
- Kurang** : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

b. Kompetensi Pengetahuan

**LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF**

Petunjuk:

Berilah tanda (√) pada kolom skore dengan kriteria sebagai berikut;

1 = Kurang aktif    3 = Aktif

2 = Cukup            4 = Sangat aktif

LembarPenilaian Kinerja Diskusi (Lembar AktivitasSiswa)

No	Indikator	Skore				Ket.
		1	2	3	4	
1	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
2	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
3	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
4	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					
5	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					
6	Menjawab pertanyaan dari guru					
7	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
8	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skore						

Cat : Skore maksimal 32 dan skore minimal 8

Kriteria penilaian tes uraian

No	Nilai	Keterangan
1	28 – 32	Sangat baik
2	23 – 27	Baik
3	18 – 22	Cukup
4	13 – 17	Kurang
5	8 – 12	Sangat Kurang

Media /Alat, Bahan dan Sumber belajar

Media : Power point / Laptop,LCD.

Bahan : materi tentang pemanfaatan hayati

Sumber belajar : Aji Arifin, Rita Noviani. 2014. Buku Geografi

Peminatan ilmu-ilmu sosial SMA kelas XI. Surakarta: MediaTama.


Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Puji Lestari S.Pd  
NIP 19740610 200312 2 007

Magelang, 10 Agustus 2015

Praktikan PPL



Edi Widodo.  
NIM 12405241019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri I Kota Magelang

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/ Semester : XI IIS (Sebelas Ilmu-Ilmu Sosial ) / Ganjil

Materi Pokok : Konservasi Flora dan Fauna

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.2 Mensyukuri kondisi keragaman flora, fauna di Indonesia dan dunia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.



4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mensyukuri keberadaan Flora dan fauna dengan cara mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mensyukuri penciptaan flora dan fauna yang ada di sekitar peserta didik disertai upaya-upaya menjaga kelestarian lingkungan.
3. Peserta didik berperilaku aktif saat mengikuti pembelajaran.
4. Peserta didik mampu menjelaskan konservasi Flora dan Fauna.

D. Materi Pembelajaran

1. Konservasi Flora dan Fauna

Indonesia memiliki kekayaan flora dan fauna serta kehidupan liar lainnya yang mengundang perhatian dan kekaguman berbagai pihak baik dalam negeri maupun luar negeri. Tercatat 515 spesies mamalia (terbanyak di Dunia), 1.519 spesies burung (ke empat terbanyak), 270 spesies amfibi (kelima terbanyak), 600 spesies reptile (ketiga terbanyak), 121 spesies kupu-kupu (terbanyak), dan 20.000 spesies tumbuhan berbunga (ketujuh terbanyak) menghuni habitat-habitat daratan dan lautan di kepulauan.

Habitat flora dan fauna tersebut ialah hutan, dan hutan juga memiliki fungsi untuk mengatur tata air, mencegah banjir, dan erosi, menyediakan hasil hutan, penyediaan bahan baku industri sehingga dapat menunjang pembangunan nasional.

2. Upaya yang dapat dilakukan untuk memelihara kelestarian lingkungan yaitu :

- a. Penerapan peraturan yang mengatur tentang pengelolaan lingkungan hidup dengan pembangunan misalnya Undang-undang nomor 23 tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup, perlindungan alam dan undang-undang nomor 32 tahun 1999 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan.
- b. Melakukan upaya konservasi yang meliputi didirikannya hutan lindung, cagar alam, suaka margasatwa, dan taman nasional.

1) Hutan lindung

Berdasarkan undang-undang nomor 5 tahun 1967 tentang ketentuan-ketentuan pokok kehutanan, hutan lindung adalah kawasan hutan yang karena keadaan sifat alamnya

diperuntukan guna mengatur tata air, pencegahan bencana banjir dan erosi, serta pemeliharaan kesuburan tanah. Permasalahan dalam konservasi pada hutan lindung ini adalah alih fungsi lahan yang dilakukan masyarakat.

2) Cagar alam

Menurut undang-undang nomor 5 tahun 1967 tentang ketentuan-ketentuan pokok kehutanan adalah hutan suaka alam yang berhubungan dengan keadaan alamnya yang khas termasuk alam hewani dan alam nabati, perlu dilindungi untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

3) Suaka marga satwa

Suaka marga satwa adalah suaka alam yang berfungsi untuk tempat hidup marga satwa yang memiliki nilai bagi pengetahuan.

4) Taman nasional

Berdasarkan undang-undang nomor 56 tahun 2006 tentang pedoman zonasi taman nasional adalah kawasan pelestarian alam baik daratan maupun perairan yang memiliki ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budi daya, budaya, pariwisata, dan rekreasi.

E. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pertemuan dengan salam.</li><li>• Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran.</li><li>• Guru melakukan presensi peserta didik.</li><li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.</li><li>• Guru menyampaikan topik tentang konservasi flora dan fauna.</li><li>• Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.</li><li>• Guru menjelaskan topik secara singkat.</li><li>• Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik.</li></ul>	25 menit

<p>Kegiatan</p> <p>Inti</p>	<p><b><u>Mengamati</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati gambar dan video tentang konservasi Flora dan Fauna di Indonesia.</li> <li>• Masing-masing individu mendapatkan tema yang berbeda untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai Konservasi Flora dan Fauna yang ada di Indonesia.</li> </ul> <p><b><u>Menanya</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik membuat maksimal dua pertanyaan sesuai tema yang ada.</li> <li>• Kemudian setiap individu menuliskan daftar pertanyaannya di kertas. Kemudian di serahkan kepada guru.</li> <li>• Guru membagikan daftar pertanyaan kepada setiap peserta didik secara sistematis. Supaya pertanyaan di jawab oleh peserta didik yang lain.</li> <li>• Pertanyaan dijawab pada selembar kertas, kemudian peserta didik yang menjawab pertanyaan menjelaskan kepada peserta didik yang bertanya, setelah selesai dikumpulkan pada Guru.</li> </ul> <p><b><u>Mencoba (eksperimen)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik mencari data mengenai tema yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan peserta didik lain..</li> <li>• Setiap individu menjawab pertanyaan yang diajukan dari Peserta didik lain.</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan data dari sumber yang relevan, seperti buku, internet dan sumber yang lain.</li> </ul> <p><b><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengidentifikasi data, mengklasifikasikan data serta menganalisis data yang diperoleh dari materi yang</li> </ul>	<p>50 menit</p>
-----------------------------	--	-----------------

	<p>dipelajari untuk dipresentasikan kepada peserta didik yang bertanya.</p> <p><b><u>Mengomunikasikan</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing peserta didik mempresentasikan hasil jawabannya.</li> <li>• Menjawab pertanyaan dan menarik kesimpulan dari hasil jawaban dari pertanyaan sesuai materi yang diajarkan.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mengenai materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi teori proses terbentuknya planet bumi, rotasi dan revolusi bumi.</li> <li>• Doa penutup dan salam</li> </ul>	15 menit

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian
- a. Kompetensi Sikap

1) Observasi
- b. Kompetensi Pengetahuan

1) Tes

2) Penugasan
2. Instrumen Penilaian
- a. Kompetensi Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan sesuai agama masing-masing				
3	Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah				

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
	menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengucapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaran Tuhan sesuai agama masing-masing				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Keterangan:

- Skor 1 = tidak pernah, tidak pernah melakukan
- Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

**Baik** : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

**Cukup** : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

**Kurang** : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Nama Peserta Didik : .....  
Kelas : .....  
Tanggal Pengamatan : .....  
Materi Pokok : .....

No	Sikap yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
Jumlah					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Keterangan:

- Skor 1 = tidak pernah, tidak pernah melakukan
- Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

**Baik** : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

**Cukup** : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

**Kurang** : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

b. Kompetensi Pengetahuan

LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF

Petunjuk:

Berilah tanda (√) pada kolom skore dengan kriteria sebagai berikut;

- 1 = Kurang aktif    3 = Aktif  
2 = Cukup            4 = Sangat aktif

LembarPenilaian Kinerja Diskusi (Lembar AktivitasSiswa)

No	Indikator	Skore				Ket.
		1	2	3	4	
1	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
2	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
3	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
4	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					
5	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					
6	Menjawab pertanyaan dari guru					
7	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
8	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skore						

Cat : Skore maksimal 32 dan skore minimal 8

Kriteria penilaian tes uraian

No	Nilai	Keterangan
1	28 – 32	Sangat baik
2	23 – 27	Baik
3	18 – 22	Cukup
4	13 – 17	Kurang
5	8 – 12	Sangat Kurang

Media /Alat, Bahan dan Sumber belajar

- Media : Power point / Laptop,LCD.
- Bahan : materi tentang konservasi flora fauna
- Sumber belajar : Aji Arifin, Rita Noviani. 2014. Buku Geografi
- Peminatan ilmu-ilmu sosial SMA kelas XI. Surakarta: MediaTama.

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Puji Lestari S.Pd  
NIP 19740610 200312 2 007

Magelang, 10 Agustus 2015

Praktikan PPL



Edi Widodo.  
NIM 12405241019



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH :  
MATA PELAJARAN : Geografi  
KELAS : XII  
SEMESTER : 1 ( satu )  
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016  
ALOKASI WAKTU : 2x 45 menit

- I. STANDAR KOMPETENSI
1. Mempraktekkan ketrampilan dasar peta dan pemetaan
- II. KOMPETENSI DASAR
- 1.3. Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan pemanfaatan peta
- III. TUJUAN PEMBELAJARAN
- Siswa mampu
- Mengklasifikasikan industri berdasarkan kriteria tertentu
  - Menentukan lokasi industri atas dasar bahan baku, pasar, biaya angkut, tenaga kerja, modal teknologi peraturan dan lingkungan
- ③ Karakter siswa yang diharapkan :
- Kerja keras, Jujur, saling menghargai.
- ③ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :
- Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif,
- IV. MATERI PEMBELAJARAN
- Klasifikasi industri
- V. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
- Menjelaskan pengertian industri
  - Mengklasifikasikan industri berdasarkan kriteria tertentu
- VI. METODE PEMBELAJARAN
- Ceramah, Penugasan, Tanya jawab

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"><li>• Menganalisis pengertian industri dan klasifikasi industri</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Secara individu menjelaskan pengertian industri, mengklasifikasikan industri berdasarkan kriteria tertentu dari berbagai referensi</li><li>• Secara kelompok</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa dapat menjelaskan pengertian industri</li><li>• Siswa mampu Mengklasifikasikan industri berdasarkan kriteria tertentu</li></ul>

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
	menganalisis klasifikasi industri	

VI. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan:

- Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian mempresensi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti:

*Eksplorasi*

*Dalam kegiatan eksplorasi, guru:*

- Guru meminta siswa untuk mencari refrensi / studi pustaka mengenai di buku pegangan atau internet: **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**
  - Pengertian industri
  - Klasifikasi industri
- Guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian industri dan klasifikasi industri. **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**

*Elaborasi*

*Dalam kegiatan elaborasi, siswa:*

- Siswa merespon dengan menjelaskan dari merangkum dari berbagai referensi di perpustakaan. **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**
- Siswa mejelaskan pengertian industri dan klasifikasi industri. **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**

*Konfirmasi*

*Dalam kegiatan konfirmasi, guru:*

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)**

3. Kegiatan Penutup:

- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**
- Secara individu, siswa membuat peta konsep mengenai industri yang ada di indonsia dan peta persebaran industri (berisi tentang rangkuman, tanggapan, dan sumber) **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**

VII. SUMBER BELAJAR / ALAT / BAHAN :

- Sumber
  - Wahyu Setya Graha P. Geografi Kelas XII Ilmu Sosial.
- Alat

- Peta persebaran industri
- Power Point
- Alat Tulis (spidol Board maker)

#### VIII. PENILAIAN

- Jenis tagihan : Tugas individu, tes tertulis
- Bentuk tagihan : Uraian berstruktur
- Instrumen penilaian
  1. Rumuskan perbedaan pengertian industri dalam arti luas dan arti sempit!
  2. Sebutkan jenis-jenis industri menurut hasil produksinya!
  3. Jelaskan pertimbangan yang menentukan industri investasi bahan baku!
  4. Jelaskan pertimbangan yang menentukan industri investasi pasar!

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Magelang, 10 Agustus 2015  
Praktikan PPL

PUJI LESTARI S.Pd

EDI WIDODO

.....  
NIP 19740610 200312 2 007

.....  
NIM 12405241019

Kepala Sekolah

Drs. SUCAHYO WIBOWO, M.Pd

.....  
NIP 19641204 199512 1 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 MAGELANG  
MATA PELAJARAN : Geografi  
KELAS : XII  
SEMESTER : 1 ( satu )  
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016  
ALOKASI WAKTU : 2 x 45 menit

### I. STANDAR KOMPETENSI

1. mempraktekkan ketrampilan dasar peta dan pemetaan

### II. KOMPETENSI DASAR

- 1.3. Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan pemanfaatan peta

### III. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu

- Mengidentifikasi faktor penyebab gejala aglomerasi industri
- Menganalisis keterikatan sarana transportasi dengan aglomerasi industri

#### ⑧ Karakter siswa yang diharapkan :

- Kerja keras, Jujur, saling menghargai.

#### ⑧ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif,

### IV. MATERI PEMBELAJARAN

Pemusatan berbagai macam industri dalam suatu kawasan tertentu agar dapat memberikan keuntungan yang optimal. Banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari aglomerasi industri diantaranya adalah adanya penghematan biaya produksi karena adanya hubungan fungsional dengan perusahaan yang lain pada satu wilayah.

Faktor penyebab gejala aglomerasi industri

- A. Hubungan produksi
- B. Hubungan pelayanan
- C. Hubungan pemasaran

Kawasan industri merupakan kawasan yang menjadi tempat pemusatan industri. Tujuan kawasan industri adalah untuk:

1. Mempercepat pertumbuhan industri
2. Kemudahan industri
3. Terpusat dilokasi tersebut
4. Lokasi industri berwawasan lingkungan

Contoh kawasan industri yaitu Jakarta, Surabaya, Cilacap, Medan, Makasar

Kawasan Briket merupakan daerah/kawasan yang berada dalam daerah pabean, yang didalamnya diberlakukan ketentuan khusus, yaitu terhadap barang yang dimasukan dari luar daerah pabean atau dari dalam daerah pabean tanpa terlebih dahulu dikenakan biaya cukai negara lain hingga barang tersebut digunakan untuk tujuan impor, ekspor. Ciri-ciri kawasan briket adalah:

1. Bebas bea impor bahan baku
2. Keringanan atau penundaan pajak
3. Penyederhanaan perizinan dan administrasi
4. Prasarana dan sarana lengkap
5. Subsidi tarif jasa pelayanan umum

Relokasi industri merupakan pemindahan industri dari tempat negara maju ke tempat negara berkembang.

Dampak industri adalah sebagai berikut :

1. Ekonomi
2. Lingkungan
3. Sosial dan budaya
4. Kesejahteraan

Dampak positif perkembangan industri :

1. Meningkatkan pendapatan masyarakat dan negara
2. Menyerap tenaga kerja, mengurangi pengangguran
3. Memperbesar kegunaan bahan mentah
4. Mengurangi ketergantungan dengan bangsa lain
5. Memperluas kegiatan elemen masyarakat

Dampak negatif perkembangan industri:

1. Pencemaran lingkungan

2. Berkurangnya lahan pertanian
3. Meningkatnya arus urbanisasi
4. Perubahan perilaku masyarakat
5. Hilangnya tanah subur

V. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- Mengidentifikasi factor peyebab gejala aglomerasi industri
- Menganalisis keterikatan sarana transportasi dengan aglomerasi industri

VI. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Diskusi

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis lokasi indudtri dan pertanian dengan pemanfaatan peta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi manfaat peta dalam menganallisis lokasi industri</li> <li>Secara kelompok diskusi tentang penentuan lokasi industri atas dasar bahan baku, pasar, biaya angkut, tenaga kerja, modal, teknologi peraturan dan lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat Mengidentifikasi faktor penyebab gejala aglomerasi industri</li> <li>Siswa dapat Menganalisis keterikatan sarana transportasi dengan aglomerasi industri</li> </ul>

VII. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan:

- Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian mengabsen.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti:

*Eksplorasi*

*Dalam kegiatan eksplorasi, guru:*

- Guru menunjukkan peta industri melalui peta digital. *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*
- Guru meminta siswa untuk menganalisis peta industri pada peta digital. *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*

*Elaborasi*

*Dalam kegiatan elaborasi, guru:*

- Siswa secara berkelompok diskusi mengenai persebaran industri pada peta digital. **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**
- Siswa presentasi hasil diskusi mengenai lokasi penentuan industri. **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**
- Guru menyimpulkan. **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**
- Guru meminta siswa untuk melakukan pengamatan terhadap industri yang ada disekitar tempat tinggal siswa. **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**

### **Konfirmasi**

*Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:*

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)**

### **3. Kegiatan Penutup:**

- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**
- Secara individu, siswa membuat kliping tentang pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (berisi tentang rangkuman, tanggapan, dan sumber) **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**

## **VIII. SUMBER BELAJAR / ALAT / BAHAN :**

- Sumber
  - Lillisad and Kiefer (1979). Remote Sensing and image interpretation New York : John Willey and Sons
  - Buku Geografi yang relevan
- Alat

- Laptop
- LCD

#### IX. PENILAIAN

- Jenis tagihan : Tugas individu, kuis, tes tertulis
- Bentuk tagihan : Uraian berstruktur
- Instrumen penilaian
  1. Rumuskan pengertian aglomerasi industri!
  2. Sebutkan factor-faktor yang menyebabkan gejala aglomerasi industri!
  3. Sebutkan keunggulan transportasi laut!

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Magelang, 10 Agustus 2015  
Praktikan PPL

Puji Lestari S.Pd  
NIP 19740610 200312 2 007

Edi Widodo.  
NIM 12405241019



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH :  
MATA PELAJARAN : Geografi  
KELAS : XII  
SEMESTER : 1 ( satu )  
TAHUN PELAJARAN : 2011/2012  
ALOKASI WAKTU : 4 x 40 menit

### I. STANDAR KOMPETENSI

1. Mempraktekkan ketrampilan dasar peta dan pemetaan

### II. KOMPETENSI DASAR

- 1.3. Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan pemanfaatan peta

### III. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu

- Mengidentifikasi manfaat peta dalam menganalisis lokasi industri
- Mengidentifikasi manfaat peta dalam menganalisis lokasi pertanian
- Membuat laporan diskusi tentang pemanfaatan peta dalam menganalisis lokasi industri dan pertanian

#### ③ Karakter siswa yang diharapkan :

- Kerja keras, Jujur, saling menghargai.

#### ③ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif,

### IV. MATERI PEMBELAJARAN

Pemanfaatan peta dalam kajian aspek-aspek pertanian

### V. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- Mengidentifikasi manfaat peta dalam menganalisis lokasi industri
- Mengidentifikasi manfaat peta dalam menganalisis lokasi pertanian
- Membuat laporan diskusi tentang pemanfaatan peta dalam menganalisis lokasi industri dan pertanian

### VI. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Diskusi, Tanya jawab

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"><li>Menganalisis lokasi indudtri dan pertanian dengan pemanfaatan peta</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Secara kelompok mengidentifikasi factor penyebab gejala aglomerasi industri</li><li>Mengidentifikasi manfaat peta dalam menganalisis lokasi pertanian</li><li>Secara kelompok membuat laporan tentang pemanfaatan peta dalam menganalisis lokasi industri dan pertanian</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Siswa dapat Mengidentifikasi manfaat peta dalam menganalisis lokasi industri</li><li>Siswa dapat Mengidentifikasi manfaat peta dalam menganalisis lokasi pertanian</li><li>Siswa dapat Membuat laporan diskusi tentang pemanfaatan peta dalam menganalisis lokasi industri dan pertanian</li></ul>

VII. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan:

- Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian mempresensi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti:

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru meminta siswa untuk menunjukkan hasil pengamatan seminggu sebelumnya tentang adanya industri di sekitar. **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**
- Siswa merespon dengan menjelaskan industri disekitar tempat tinggal. **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**
- Guru menyimpulkan dari penjelasan siswa. **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Guru meminta siswa secara kelompok untuk megidentifikasi manfaat peta dalam menganalisis lokasi pertanian. **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**
- Secara kelompok siswa membuat laporan tentang pemanfaatan peta dalam menganalisis lokasi industri dan pertanian. **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**
- Siswa presentasi. **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**
- Guru membuat kesimpulan. **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**

Konfirmasi

*Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:*

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)**

### 3. Kegiatan Penutup:

- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**
- Secara individu, siswa membuat kliping tentang pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (berisi tentang rangkuman, tanggapan, dan sumber) **(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**

### VIII. SUMBER BELAJAR / ALAT / BAHAN :

- Sumber
  - Lillisad and Kiefer (1979). Remote Sensing and image interpretation New York : John Willey and Sons
  - Buku Geografi yang relevan
- Alat
  - Citra penginderaan
  - Foto udara
  - Komputer
  - LCD
  - Buku-buku yang relevan

### IX. PENILAIAN

- Jenis tagihan : Tugas individu, tes tertulis
- Bentuk tagihan : Uraian berstruktur
- Instrumen penilaian
  1. Jelaskan manfaat peta dalam menganalisis lokasi industri!
  2. Jelaskan manfaat peta dalam menganalisis lokasi pertanian!

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Magelang, 10 Agustus 2015  
Praktikan PPL

Puji Lestari S.Pd  
NIP 19740610 200312 2 007

.Edi Widodo.  
NIM 12405241019

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI I KOTA MAGELANG  
MATA PELAJARAN : GEOGRAFI  
KELAS : XII  
SEMESTER : I (Satu)  
ALOKASI WAKTU : 2 x 45 menit

### I. STANDAR KOMPETENSI

1. mempraktikkan keterampilan dasar peta dan pemetaan

### II. KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan pemanfaatan peta

### III. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian industri
2. Siswa mampu menjelaskan perkembangan industri di Indonesia
3. Siswa mampu menunjukkan faktor-faktor pendorong industri
4. Siswa mampu mengidentifikasi kriteria industri berdasarkan berbagai kriteria

### IV. MATERI INDUSTRI

#### 1. Definisi industri

Industri berasal dari industri yang diartikan sebagai kegiatan ekonomi bagian dari proses produksi, yang mengolah bahan mentah menjadi bahan baku atau bahan baku menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Dari sudut pandang geografi industri merupakan perpaduan-perpaduan subsistem fisis dengan subsistem manusia.

Menurut UU No. 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.

Menurut G.T. Rennes, industri adalah aktifitas ekonomi manusia yang dilaksanakan secara terorganisasi dan sistematis.

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau assembling dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa.

Menurut I Made Sandi industri adalah usaha untuk memproduksi barang jadi dengan bahan baku atau bahan mentah melalui proses produksi penggarapan dalam jumlah besar sehingga barang tersebut dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin tetapi dengan mutu setinggi-tingginya. Perindustrian industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.

*Industri berasal dari bahasa latin yaitu industria yang artinya buruh(tenaga kerja) dan industrios yang artinya kerja keras. Industri artinya bagian dari proses produksi dimana tidak mengambil langsung dari alam untuk dikonsumsi, tetapi bahan-bahan itu diolah lebih dahulu sehingga menjadi barang yang berguna bagi masyarakat. Menurut Encyclopedia Americana, industri diartikan sekelompok kegiatan yang mengusahakan benda-benda ekonomi dan penggunaannya. Industri dalam arti sempit ialah kegiatan industri yang hanya terbatas pada tipe kegiatan ekonomi sekunder yaitu segala macam usaha atau kegiatan yang sifatnya mengubah atau mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Industri dalam arti luas adalah suatu kegiatan dalam usahanya untuk meningkatkan produktifitas dalam kegiatan ekonomi.*

Istilah-istilah dalam pengertian industry diatas adalah :

- a. Bahan mentah adalah bahan yang diperoleh dari sumber daya alam atau usaha dari manusia yang belum diolah yang akan dimanfaatkan lebih lanjut dalam usaha industri.
- b. Bahan baku adalah bahan mentah yang diolah dan tidak diolah yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana atau bahan produksi dalam industri.
- c. Bahan setengah jadi adalah bahan mentah atau bahan baku yang telah mengalami tahapan proses industri dan dapat diolah menjadi barang jadi.
- d. Bahan jadi adalah barang hasil dari proses industri yang sudah siap dimanfaatkan atau dikonsumsi.

## 2. Perkembangan Industri

Rostow berpendapat, pertumbuhan dan perkembangan industri bangsa-bangsa di dunia pada umumnya dalam tahapan sebagai berikut:

a. *The Traditional Society* (Masyarakat Tradisional)

Merupakan suatu masyarakat dimana struktur-strukturnya dibangun atas fungsi-fungsi produksi yang terbatas. Sebagian besar produksi hanya untuk substantive farming (pemenuhan kebutuhan sendiri).

b. *The Preconditions for take off* (prakondisi menuju tinggal landas)

Dicirikan oleh adanya bentuk masyarakat pada masa peralihan. Faktor yang mendorong adanya perubahan atau masa peralihan antara lain adanya pergeseran nilai sosial dan ekonomi. Nilai dan cara tradisional mulai dirasakan tidak cocok dengan kondisi yang ada. Sementara nilai-nilai baru muncul sangat dibutuhkan dalam menghadapi dan memecahkan masalah. Sejalan dengan beriringnya waktu perubahanpun mulai terjadi.

c. *Take off* (masa tinggal landas)

Merupakan masa dimana berbagai kendala terhadap pertumbuhan sudah dapat diatasi. Nilai-nilai dan terobosan baru yang jelas dapat menimbulkan kemajuan masyarakat yang makin luas.

d. *The drive to maturity* (menuju ke arah kedewasaan)

Tahap menuju kedewasaan atau kematangan adalah suatu tahap kegiatan perekonomian yang tumbuh secara terus menerus. Produktivitas dari kekuatan industri sangat berarti menentukan pendapatan nasional.

e. *The age of high mass consumption* (suatu masa masyarakat berkonsumsi tinggi)

Masa konsumsi tinggi ditandai dengan adanya perkembangan kegiatan industri lebih ditujukan untuk menghasilkan barang-barang konsumsi yang tahan lama.

3. Faktor pendorong industri

Berdirinya industri baik yang berskala besar atau kecil tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor itu meliputi faktor ekonomis, historis, manusia, politis dan geografis. Pada kegiatan ekonomi sekunder yaitu industri manufaktur, akan nampak adanya tiga usaha dan kegiatan pokok yang satu sama lain saling berkaitan erat, yaitu: Usaha-usaha pengumpulan dan pengambilan bahan mentah, kegiatan pengolahan, dan usaha-usaha pemasaran hasilnya. Usaha tersebut akan berhasil dan menghasilkan produk suatu industri jga

memerlukan enam jenis masukan/input, keenam masukan ini diproses secara efisien, efektif dan produktif untuk kemudian berubah menjadi keluaran/output .

Keenam masukan itu adalah :

- a. Sumber daya alam, baik yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui. Sumber daya alam akan mengalami tahap-tahap perubahan oleh perusahaan yang berbeda. Secara umum, sumber daya alam ini biasanya menjadi bahan yang diubah oleh proses produksi, sehingga sering disebut bahan mentah atau bahan baku.
- b. Modal, yang bisa berarti dua hal yaitu membayar upah pekerja, bayar listrik dan beli bahan baku. Disamping itu, modal juga berarti barang-barang berupa tanah, gedung, mesin, dan alat-alat produksi lainnya.
- c. Tenaga kerja, merupakan faktor manusia yang akan menjalankan mesin, menangani bahan, mengatur produksi dan sebagainya. Tanpa tenaga kerja, semua yang lain tidak akan berarti apa-apa, karena tidak ada yang merencanakan, mengoperasikan dan mengendalikan aktifitas produksi tersebut.
- d. Manajemen. Yaitu ilmu tentang cara-cara mengelola masukan-masukan untuk industri dan kumpulan orang yang mempraktekan ilmu ini. Manajemen biasanya dibedakan dari tenaga kerja. Tenaga kerja lebih dimaksudkan sebagai orang-orang yang melaksanakan perintah-perintah atau pengaturan-pengaturan aktifitas oleh manajemen.
- e. Teknologi, yaitu ilmu tentang pemanfaatan sains menjadi alat/sarana hidup, sarana produksi dan sebagainya. Teknik adalah bagian dari teknologi.
- f. Moral, yaitu terdapat dalam diri manusia, baik yang berposisi sebagai tenaga kerja maupun manajemen, unsur inilah yang memberikan dorongan/semangat/motivasi untuk bekerja dengan rajin sungguh-sungguh dan teliti. Tanpa moral yang baik, unsur manusia didalam industri akan menyalahgunakan sumber daya alam, menggunakan teknologi untuk tujuan yang salah dan menghasilkan produk yang tidak baik yang akhirnya merugikan konsumen.

Smith (1963: 414-417) menggolongkan syarat dan faktor-faktor yang mempengaruhi usaha dan kegiatan industri atas 4 kelompok. Yaitu faktor-faktor sumber daya, faktor-faktor sosial, faktor-faktor ekonomi dan faktor-faktor yang menyangkut kebijakan pemerintah. Adalah sebagai berikut :

a. **Faktor Sumber Daya**

1) **Bahan Mentah**

Bahan mentah dalam industri merupakan hal yang terpenting diantara sumber daya. Bahan mentah ini dapat berasal dari sektor primer, hasil-hasil pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan dan pertambangan, dan dapat pula juga berupa produk industri-industri lain. Usaha-usaha pengumpulan dan pengambilan bahan mentah erat hubungannya dengan daerah sumber bahan mentah, sehingga banyak usaha-usaha industri didirikan atau ditempatkan di daerah atau mendekati sumber bahan mentah tersebut. Satu hal terpenting adalah bahan mentah atau bahan baku tersebut mudah didapatkan atau didatangkan secara ekonomis.

2) **Sumber Energi**

Industri yang modern tidak akan berdiri dan berjalan mulus tanpa adanya sumber energi yang menunjang, karena semakin modern perindustrian di suatu daerah makin tinggi tingkat konsumsi energinya. Sumber energi yang digunakan dalam perindustrian antara lain adalah : minyak bumi, batu bara, gas alam, tenaga listrik, nuklir, kayu, dan lain-lain

3) **Penyediaan Air**

Air didalam industri memiliki fungsi sebagai bahan pendingin mesin dan sebagai bahan pencampur dan pencuci. Sehingga penempatan industri harus benar-benar memperhatikan kemungkinan persediaan air.

4) **Iklim dan Bentuk Lahan**

Bentuk lahan atau Landform dapat berpengaruh terhadap penempatan dan lokasi industri, baik terhadap bangunan industri maupun kemungkinan pembuatan prasarana lalu lintas angkutan. Sedangkan iklim, dengan perkembangan teknologi yang modern dalam perindustrian, faktor iklim tidak lagi menjadi penentu, namun masih banyak industri yang ditentukan oleh keadaan iklimnya.

b. **Faktor-faktor Sosial**

1) **Penyediaan Tenaga Kerja**

Adanya kualitas dan kuantitas tenaga kerja sangat mempengaruhi proses produksi dan distribusi. Untuk itu dalam penyediaan tenaga kerja ini tergantung pada jumlah tenaga



kerja yang tersedia dan tingkat upah yang berlaku di daerah kawasan industri tersebut. Pada umumnya penempatan industri berkaitan erat dengan konsentrasi penduduk dan upah yang rendah.

2) Skill dan Kemampuan Teknologi

Berdirinya suatu industri yang modern tentunya ditunjang dengan mesin-mesin modern dan produksi massal yang memerlukan tenaga-tenaga kerja yang terampil dan skill yang tinggi serta profesional.

3) Kemampuan Mengorganisasi.

Adanya pengalaman dalam berorganisasi memberikan pengaruh yang cukup penting dalam suatu kinerja kerja. Makin kompleks suatu industri, makin kompleks pula pengorganisasiannya. Oleh karena itu diperlukan tenaga kerja yang berkemampuan tinggi untuk pengorganisasiannya. Dalam hal ini mengawas dan operasional.

c. **Faktor-Faktor Ekonomi**

1) Pemasaran

Pemasaran sama pentingnya dengan bahan mentah dan sumber energi dalam hal pengaruhnya terhadap aktifitas dan perkembangan ekonomi, yang lebih ditekankan pada pemasarannya. Karena industri hakekatnya usaha untuk mencari keuntungan dan ini diperoleh hanya jika ada pemasaran. Potensi pemasaran sangat dipengaruhi oleh jumlah penduduk dan daya belinya. Makin tinggi daya beli dan makin besar jumlah penduduk, berarti makin besar potensi pasar.

2) Transportasi.

Sarana transportasi dari segi aksesibilitas jalan, kondisi kendaraan serta ongkos pengiriman, merupakan hal yang sangat penting artinya bagi industri, sebab bagaimanapun juga bahan mentah harus diangkut dan hasilnya harus dipasarkan.

3) Modal.

Dalam hal ini kita mengenal dua macam modal, modal dalam negeri dan modal luar negeri. Selain itu sumber modal juga berasal dari individu, perbankan, investor, penduduk daerah atau negara dari pajak-pajak redistribusi, hasil –hasil perusahaan negara, tabungan negara dan penanaman modal dan

sebagainya. Modal ini sangat diperlukan dan salah satu hal yang penting. Beberapa macam industri kadang-kadang memerlukan modal besar sehingga hanya perusahaan-perusahaan besar saja yang dapat memberikan atau menyediakan modalnya.

4) Nilai dan Harga Tanah.

Harga tanah yang tinggi di pusat-pusat perkotaan mendorong usaha-usaha industri ditempatkan di daerah-daerah pinggiran. Hal ini disebabkan karena pajak yang berbeda-beda sehingga mendorong para pendiri industri mencari tempat di pinggiran kota yang tarif pajaknya rendah

d. **Faktor Kebijakan Pemerintah.**

Faktor pemerintah yang mempengaruhi usaha dan perkembangan industri adalah: ketentuan-ketentuan perpajakan dan tarif, pembatasan ekspor-impor, pembatasan jumlah dan macam industri, penentuan daerah industri dan pengembangan kondisi yang menguntungkan usaha.

4. Perkembangan industri di Indonesia

Perkembangan industri di Indonesia tidak lepas dari program industrialisasi di Indonesia. Syarat yang dibutuhkan untuk industrialisasi adalah :

- a. Adanya persediaan bahan mentah dan tenaga kerja.
- b. Modal yang cukup
- c. Sarana dan prasarana yang mendukung.
- d. Manajemen yang baik.
- e. Mengubah pola pikir manusianya, dari masyarakat bercocok tanam menjadi masyarakat industri.

Perkembangan industri dilakukan secara bertahap yang dimulai sejak tahun 1967 yang dikenal dengan adanya repelita.

Repelita I : tekanan yang menjadi prioritas adalah pembangunan industri yang mendukung sektor pertanian.

Repelita II : pembangunan industri yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi.

Repelita III : penekanan pada pembangunan yang sifatnya meningkatkan pengolahan bahan baku menjadi bahan jadi.

Repelita IV : penekanan pada industri berat yang menghasilkan mesin-mesin industri berat dan industri ringan.

Repelita V : penekanan pengembangan industri yang mendorong struktur ekonomi yang kuat dan seimbang antara industri modern dan industri pertanian yang kuat.

Repelita VI : pengembangan industri yang memperkuat struktur industri.

## 5. Klasifikasi Industri

### a. Klasifikasi Industri berdasarkan Bahan Baku

Tiap-tiap industri membutuhkan bahan baku yang berbeda, tergantung pada apa yang akan dihasilkan dari proses industri tersebut. Berdasarkan bahan baku yang digunakan, industri dapat dibedakan menjadi :

- *Industri ekstraktif*, yaitu industri yang bahan bakunya diperoleh langsung dari alam. Misalnya: industri hasil pertanian, industri hasil perikanan, dan industri hasil kehutanan
- *Industri nonekstraktif*, yaitu industri yang mengolah lebih lanjut hasilhasil industri lain. Misalnya: industri kayu lapis, industri pemintalan, dan industri kain.
- *Industri fasilitatif atau disebut juga industri tertier*. Kegiatan industrinya adalah dengan menjual jasa layanan untuk keperluan orang lain. Misalnya: perbankan, perdagangan, angkutan, dan pariwisata.

### b. Klasifikasi Industri berdasarkan Tenaga Kerja

Berdasarkan jumlah tenaga kerja yang digunakan, industri dapat dibedakan menjadi:

- *Industri rumah tangga*, yaitu industri yang menggunakan tenaga kerja kurang dari empat orang. Ciri industri ini memiliki modal yang sangat terbatas, tenaga kerja berasal dari anggota keluarga, dan pemilik atau pengelola industri biasanya kepala rumah tangga itu sendiri atau anggota keluarganya. Misalnya: industri anyaman, industri kerajinan, industri tempe/ tahu, dan industri makanan ringan.
- *Industri kecil*, yaitu industri yang tenaga kerjanya berjumlah sekitar 5 sampai 19 orang, Ciri industri kecil adalah memiliki modal yang relative kecil, tenaga kerjanya berasal dari lingkungan sekitar atau masih ada hubungan saudara. Misalnya: industri genteng, industri batubata, dan industri pengolahan rotan.
- *Industri sedang*, yaitu industri yang menggunakan tenaga kerja sekitar 20 sampai 99 orang. Ciri industri sedang adalah memiliki modal yang cukup besar, tenaga kerja memiliki keterampilan tertentu, dan pimpinan perusahaan

memiliki kemampuan manajerial tertentu. Misalnya: industri konveksi, industri bordir, dan industri keramik.

- *Industri besar*, yaitu industri dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang. Ciri industri besar adalah memiliki modal besar yang dihimpun secara kolektif dalam bentuk pemilikan saham, tenaga kerja harus memiliki keterampilan khusus, dan pimpinan perusahaan dipilih melalui uji kemampuan dan kelayakan (fit and profer test). Misalnya: industri tekstil, industri mobil, industri besi baja, dan industri pesawat terbang.

**c. Klasifikasi Industri berdasarkan Produksi yang dihasilkan**

Berdasarkan produksi yang dihasilkan, industri dapat dibedakan menjadi:

- *Industri primer*, yaitu industri yang menghasilkan barang atau benda yang tidak perlu pengolahan lebih lanjut. Barang atau benda yang dihasilkan tersebut dapat dinikmati atau digunakan secara langsung. Misalnya: industri anyaman, industri konveksi, industri makanan dan minuman.
- *Industri sekunder*, yaitu industri yang menghasilkan barang atau benda yang membutuhkan pengolahan lebih lanjut sebelum dinikmati atau digunakan. Misalnya: industri pemintalan benang, industri ban, industri baja, dan industri tekstil.
- *Industri tertier*, yaitu industri yang hasilnya tidak berupa barang atau benda yang dapat dinikmati atau digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung, melainkan berupa jasa layanan yang dapat mempermudah atau membantu kebutuhan masyarakat. Misalnya: industri angkutan, industri perbankan, industri perdagangan, dan industri pariwisata.

**d. Klasifikasi Industri berdasarkan Bahan Mentah**

Berdasarkan bahan mentah yang digunakan, industri dapat dibedakan menjadi:

- *Industri pertanian*, yaitu industri yang mengolah bahan mentah yang diperoleh dari hasil kegiatan pertanian. Misalnya: industri minyak goreng, Industri gula, industri kopi, industri teh, dan industri makanan.
- *Industri pertambangan*, yaitu industri yang mengolah bahan mentah yang berasal dari hasil pertambangan. Misalnya: industri semen, industri baja, industri BBM (bahan bakar minyak bumi), dan industri serat sintetis.
- *Industri jasa*, yaitu industri yang mengolah jasa layanan yang dapat mempermudah dan meringankan beban masyarakat tetapi menguntungkan.

Misalnya: industri perbankan, industri perdagangan, industri pariwisata, industri transportasi, industri seni dan hiburan.

**e. Klasifikasi Industri berdasarkan Lokasi Unit Usaha**

Keberadaan suatu industri sangat menentukan sasaran atau tujuan kegiatan industri. Berdasarkan pada lokasi unit usahanya, industri dapat dibedakan menjadi:

- *Industri berorientasi pada pasar (market oriented industry)*, yaitu industri yang didirikan mendekati daerah persebaran konsumen.
- *Industri berorientasi pada tenaga kerja (employment oriented industry)*, yaitu industri yang didirikan mendekati daerah pemusatan penduduk, terutama daerah yang memiliki banyak angkatan kerja tetapi kurang pendidikannya.
- *Industri berorientasi pada pengolahan (supply oriented industry)*, yaitu industri yang didirikan dekat atau ditempat pengolahan. Misalnya: industri semen di Palimanan Cirebon (dekat dengan batu gamping), industri pupuk di Palembang (dekat dengan sumber pospat dan amoniak), dan industri BBM di Balongan Indramayu (dekat dengan kilang minyak).
- *Industri berorientasi pada bahan baku*, yaitu industri yang didirikan di tempat tersedianya bahan baku. Misalnya: industri konveksi berdekatan dengan industri tekstil, industri pengalengan ikan berdekatan dengan pelabuhan laut, dan industri gula berdekatan lahan tebu.
- *Industri yang tidak terikat oleh persyaratan yang lain (footloose industry)*, yaitu industri yang didirikan tidak terikat oleh syarat-syarat di atas. Industri ini dapat didirikan di mana saja, karena bahan baku, tenaga kerja, dan pasarnya sangat luas serta dapat ditemukan di mana saja. Misalnya: industri elektronik, industri otomotif, dan industri transportasi.

**f. Klasifikasi industri berdasarkan proses produksi**

Berdasarkan proses produksi, industri dapat dibedakan menjadi:

- *Industri hulu*, yaitu industri yang hanya mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi. Industri ini sifatnya hanya menyediakan bahan baku untuk kegiatan industri yang lain. Misalnya: industri kayu lapis, industri alumunium, industri pemintalan, dan industri baja.
- *Industri hilir*, yaitu industri yang mengolah barang setengah jadi menjadi barang jadi sehingga barang yang dihasilkan dapat langsung dipakai atau

dinikmati oleh konsumen. Misalnya: industri pesawat terbang, industri konveksi, industri otomotif, dan industri meubeler.

**g. Klasifikasi industri berdasarkan barang yang dihasilkan**

Berdasarkan barang yang dihasilkan, industri dapat dibedakan menjadi :

- *Industri berat*, yaitu industri yang menghasilkan mesin-mesin atau alat produksi lainnya. Misalnya: industri alat-alat berat, industri mesin, dan industri percetakan.
- *Industri ringan*, yaitu industri yang menghasilkan barang siap pakai untuk dikonsumsi. Misalnya: industri obat-obatan, industri makanan, dan industri minuman.

**h. Klasifikasi industri berdasarkan modal yang digunakan**

Berdasarkan modal yang digunakan, industri dapat dibedakan menjadi:

- *Industri dengan penanaman modal dalam negeri (PMDN)*, yaitu industri yang memperoleh dukungan modal dari pemerintah atau pengusaha nasional (dalam negeri). Misalnya: industri kerajinan, industri pariwisata, dan industri makanan dan minuman.
- *Industri dengan penanaman modal asing (PMA)*, yaitu industri yang modalnya berasal dari penanaman modal asing. Misalnya: industri komunikasi, industri perminyakan, dan industri pertambangan.
- *Industri dengan modal patungan (join venture)*, yaitu industri yang modalnya berasal dari hasil kerja sama antara PMDN dan PMA. Misalnya: industri otomotif, industri transportasi, dan industri kertas.

**i. Klasifikasi Industri berdasarkan subjek pengelola**

Berdasarkan subjek pengelolanya, industri dapat dibedakan menjadi:

- *Industri rakyat*, yaitu industri yang dikelola dan merupakan milik rakyat, misalnya: industri meubeler, industri makanan ringan, dan industri kerajinan
- *Industri negara*, yaitu industri yang dikelola dan merupakan milik Negara yang dikenal dengan istilah BUMN, misalnya: industri kertas, industri pupuk,
- *industri baja*, industri pertambangan, industri perminyakan, dan industri transportasi.

**j. Klasifikasi Industri berdasarkan cara pengorganisasian**

Cara pengorganisasian suatu industri dipengaruhi oleh berbagai factor, seperti: modal, tenaga kerja, produk yang dihasilkan, dan pemasarannya. Berdasarkan cara pengorganisasiannya, industri dapat dibedakan menjadi:

- *Industri kecil*, yaitu industri yang memiliki ciri-ciri: modal relatif kecil, teknologi sederhana, pekerjaanya kurang dari 10 orang biasanya dari kalangan keluarga, produknya masih sederhana, dan lokasi pemasarannya masih terbatas (berskala lokal). Misalnya: industri kerajinan dan industri makanan ringan.
- *Industri menengah*, yaitu industri yang memiliki ciri-ciri: modal relative besar, teknologi cukup maju tetapi masih terbatas, pekerja antara 10-200 orang, tenaga kerja tidak tetap, dan lokasi pemasarannya relative lebih luas (berskala regional). Misalnya: industri bordir, industri sepatu, dan industri mainan anak-anak.
- *Industri besar*, yaitu industri yang memiliki ciri-ciri: modal sangat besar, teknologi canggih dan modern, organisasi teratur, tenaga kerja dalam jumlah banyak dan terampil, pemasarannya berskala nasional atau internasional. Misalnya: industri barang-barang elektronik, industri otomotif, industri transportasi, dan industri persenjataan.

**k. Klasifikasi Industri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian**

Selain pengklasifikasian industri tersebut di atas, ada juga pengklasifikasian industri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 19/M/I/1986 yang dikeluarkan oleh Departemen Perindustrian dan Perdagangan. Adapun pengklasifikasiannya adalah sebagai berikut:

- **Industri Kimia Dasar (IKD)**  
Industri Kimia Dasar merupakan industri yang memerlukan: modal yang besar, keahlian yang tinggi, dan menerapkan teknologi maju. Adapun industri yang termasuk kelompok IKD adalah sebagai berikut:
  - 1) Industri kimia organik, misalnya: industri bahan peledak dan industri bahan kimia tekstil.
  - 2) Industri kimia anorganik, misalnya: industri semen, industri asam sulfat, dan industri kaca.
  - 3) Industri agrokimia, misalnya: industri pupuk kimia dan industri pestisida.
  - 4) Industri selulosa dan karet, misalnya: industri kertas, industri pulp, dan industri ban.

- **Industri Mesin Logam Dasar dan Elektronika (IMELDE)**

Industri ini merupakan industri yang mengolah bahan mentah logam menjadi mesin-mesin berat atau rekayasa mesin dan perakitan. Adapun yang termasuk industri ini adalah sebagai berikut:

- 1) Industri mesin dan perakitan alat-alat pertanian, misalnya: mesin traktor, mesin hueler, dan mesin pompa.
- 2) Industri alat-alat berat/konstruksi, misalnya: mesin pemecah batu, bulldozer, excavator, dan motor grader.
- 3) Industri mesin perkakas, misalnya: mesin bubut, mesin bor, mesin gergaji, dan mesin pres.
- 4) Industri elektronika, misalnya: radio, televisi, dan komputer.
- 5) Industri mesin listrik, misalnya: transformator tenaga dan generator.
- 6) Industri keretaapi, misalnya: lokomotif dan gerbong.
- 7) Industri kendaraan bermotor (otomotif), misalnya: mobil, motor, dan suku cadang kendaraan bermotor.
- 8) Industri pesawat, misalnya: pesawat terbang dan helikopter.
- 9) Industri logam dan produk dasar, misalnya: industri besi baja, industri alumunium, dan industri tembaga.
- 10) Industri perkapalan, misalnya: pembuatan kapal dan reparasi kapal.
- 11) Industri mesin dan peralatan pabrik, misalnya: mesin produksi, peralatan pabrik, the blower, dan kontruksi.

- **Aneka Industri (AI)**

Industri ini merupakan industri yang tujuannya menghasilkan bermacam-macam barang kebutuhan hidup sehari-hari. Adapun yang termasuk industri ini adalah sebagai berikut:

- 1) Industri tekstil, misalnya: benang, kain, dan pakaian jadi.
- 2) Industri alat listrik dan logam, misalnya: kipas angin, lemari es, dan mesin jahit, televisi, dan radio.
- 3) Industri kimia, misalnya: sabun, pasta gigi, sampho, tinta, plastik, obatobatan, dan pipa.
- 4) Industri pangan, misalnya: minyak goreng, terigu, gula, teh, kopi, garam dan makanan kemasan.
- 5) Industri bahan bangunan dan umum, misalnya: kayu gergajian, kayu lapis, dan marmer

- **Industri Kecil (IK)**

Industri ini merupakan industri yang bergerak dengan jumlah pekerja sedikit, dan teknologi sederhana. Biasanya dinamakan industri rumah tangga,



misalnya: industri kerajinan, industri alat-alat rumah tangga, dan perabotan dari tanah (gerabah).

- Industri pariwisata  
Industri ini merupakan industri yang menghasilkan nilai ekonomis dari kegiatan wisata. Bentuknya bisa berupa: wisata seni dan budaya (misalnya: pertunjukan seni dan budaya), wisata pendidikan (misalnya: peninggalan, arsitektur, alat-alat observasi alam, dan museum geologi), wisata alam (misalnya: pemandangan alam di pantai, pegunungan, perkebunan, dan kehutanan), dan wisata kota (misalnya: melihat pusat pemerintahan, pusat perbelanjaan, wilayah pertokoan, restoran, hotel, dan tempat hiburan).

V.        INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menjelaskan pengertian industri
2. Menjelaskan perkembangan industri di Indonesia
3. Menunjukan faktor-faktor pendorong industri
4. Mengidentifikasi kriteria indusrti berdasarkan berbagai kriteria

VI.       METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, diskusi dan penugasan  
Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan pengertian industri</li><li>• Menjelaskan sejarah perkembangan industri di Indonesia</li><li>• Menjelaskan faktor-faktor pendorong industri</li><li>• Mengklasifikasikan kriteria industri</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Secara individu, menjelaskan pengertian industri, sejarah perkembangan industri di Indonesia, faktor-faktor pendorong industri serta mengidentifikasi kriteria industri</li><li>• Secara kelompok diskusi tentang klasifikasi industri berdasarkan faktor pendorong, ciri-ciri, kekurangan dan kelebihan serta contoh wilayah industri</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mampu menjelaskan pengertian industry</li><li>• Siswa mampu menjelaskan perkembangan industri di Indonesia</li><li>• Siswa mampu menunjukan faktor-faktor pendorong industri</li><li>• Siswa mampu mengidentifikasi</li></ul>

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
		kriteria industri berdasarkan berbagai kriteria

VII. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian mempresensi kehadiran siswa.
- b. Guru mengajukan pertanyaan tentang industri

2.Kegiatan Inti

a.Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Siswa merespon pertanyaan guru. *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Siswa diskusi tentang klasifikasi industri berdasarkan berbagai kriteria *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*
- Siswa secara berkelompok berdiskusi tentang klasifikasi industri berdasarkan berbagai kriteria. *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*
- Siswa presentasi menjelaskan klasifikasi industri berdasarkan berbagai kriteria. *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*
- Guru menjelaskan tentang klasifikasi industri berdasarkan berbagai kriteria. *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)*

3. Kegiatan Penutup

- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*

- Secara kelompok, siswa mencari peta persebaran industri yang ada di Indonesia *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai)*

VIII. SUMBER BELAJAR/ ALAT/ BAHAN

- a. Sumber  
Wahyu Setya Graha P. Geografi Kelas XII Ilmu Sosial.
- b. Alat
  - Handout materi pembelajaran
  - Ppt tentang industri
- c. Bahan  
Materi tentang pengertian industry dan klasifikasi industri.

IX. PENILAIAN

- a. Jenis tagihan : tugas kelompok
- b. Bentuk tagihan: Peta persebaran industri

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Magelang, 10 Agustus 2015  
Praktikan PPL

Puji Lestari S.Pd  
NIP 19740610 200312 2 007

.Edi Widodo.  
NIM 12405241019

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI I KOTA MAGELANG  
MATA PELAJARAN : GEOGRAFI  
KELAS : XII IPS  
SEMESTER : I (Satu)  
ALOKASI WAKTU : 2 x 45 menit

### **I. STANDAR KOMPETENSI**

1. Mempraktikkan keterampilan dasar peta dan pemetaan

### **II. KOMPETENSI DASAR**

- 1.3 Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan pemanfaatan peta

### **III. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu menjelaskan lokasi industri
2. Siswa mampu menjelaskan teori lokasi industri
3. Siswa mampu menunjukkan faktor-faktor penentuan lokasi industri

### **IV. MATERI INDUSTRI**

Teori lokasi adalah suatu teori yang dikembangkan untuk memperhitungkan hubungan elemen antar daerah dalam menempatkan suatu lokasi industri.

Menentukan lokasi industri atas dasar bahan baku, pasar, biaya angkut, tenaga kerja, modal, teknologi, peraturan dan lingkungan.

### **PENDEKATAN DALAM LOKASI**

Pendekatan yang penting digunakan dalam membahas lokasi industri antara lain pendekatan regional dan perspektif industri. Pendekatan keruangan, kelingkungan dan kewilayahan mencakup aspek lokal sampai internasional, sehingga kita dapat mengetahui tempat lokasi yang paling ideal ditinjau dari lokasi Indonesia maupun luar negeri, misalnya letak industri di

pulau Batam yang sangat strategis. Sedangkan perspektif industri dipandang sebagai penjelas mengapa perusahaan atau industri tertarik pada lokasi-lokasi tertentu. Sebagai contoh daerah Batam mampu menyerap pertumbuhan ekonomi dan industri daerah disekitarnya.

### **FAKTOR LOKASI**

Teori lokasi adalah suatu teori yang dikembangkan untuk memperhitungkan hubungan elemen antar daerah dalam menempatkan suatu lokasi industri.

Teori lokasi di bagi menjadi dua kategori yaitu lokasi absolut dan teori relatif.

### **TEORI LOKASI ABSOLUT**

Lokasi absolut adalah teori lokasi yang berkenaan dengan pososo menurut koordinat garis bujur dan garis lintang. Lokasi absolut ini sifatnya tetap dan tidak akan terpengaruh situasi atau kondisi lingkungan sekitar.

### **TEORI LOKASI RELATIF**

Lokasi relatif adalah lokasi wilayah yang bersangkutan terhadap kondisi wilayah yang berada di sekitarnya. Jadi teori lokasi relatif ini mudah berubah tergantung pada lingkungannya mencakup kemajuan atau kemunduran daerah. Selain teori lokasi absolut dan teori lokasi relatif terdapat beberapa teori lain yaitu teori lokasi industri dari Alfred Weber, Teori tempat yang sentral dari Christaller, teori susut dan ongkos transport serta teori interaksi.

## **TEORI LOKASI INDUSTRI**

### **A. TEORI WEBER**

Alfred Weber merupakan seorang ekonom Jerman yang juga menjadi pengajar di Universitas Praha pada tahun 1907. Kemudian pada tahun 1907-1933 ia juga mengajar di Universitas Heidelberg (Jerman). Weber memiliki teori yang berkaitan dengan least cost location. Teori tersebut menyebutkan bahwa lokasi industri sebaiknya diletakkan di tempat yang memiliki biaya yang memiliki sewa lahan paling minimal. Tempat yang memiliki total biaya transportasi dan tenaga kerja yang minimal dan cenderung identik dengan tingkat keuntungan yang maksimal. Weber mengemukakan enam teori sebagai berikut:

1. Wilayah yang seragam dalam hal topografi, iklim dan penduduknya.
2. Sumber daya dan bahan mentah. Tidak semua jenis sumber daya alam terdapat di setiap tempat.
3. Upah tenaga kerja. Ada upah yang baku yang telah ditetapkan sehingga jumlahnya sama di setiap tempat, tetapi ada pula upah yang merupakan hasil persaingan antar penduduk.
4. Biaya transportasi. Besarnya biaya transportasi tergantung pada massa bahan baku serta jarak dari asal bahan baku ke lokasi pabrik.

5. Terdapat kompetisi antarindustri. Setiap industri pasti melakukan persaingan untuk memperoleh pasar dan keuntungan yang lebih besar.
6. Manusia selalu berfikir rasional untuk pengembangan industri.

Dengan menggunakan asumsi diatas maka biaya transportasi akan tergantung pada bobot barang dan jarak pengangkutan. Pada prinsipnya yang harus diketahui adalah unit yang merupakan hubungan fungsional dengan biaya serta jarak yang harus ditempuh dalam pengangkutan itu memiliki biaya yang sama. Disini dapat diasumsikan bahwa harga satuan angkutan kemana-mana sama, sehingga perbedaan biaya angkutan hanya disebabkan oleh bobot barang dan jarak yang ditempuh.

Weber juga menyusun sebuah model yang dikenal dengan istilah segitiga lokasional (locational triangle), yang didasarkan pada asumsi :

1. Bahwa daerah yang menjadi obyek penelitian adalah daerah yang terisolasi. Konsumennya terpusat pada pusat-pusat tertentu. Semua unit perusahaan dapat memasuki pasar yang tidak terbatas dan persaingan sempurna.
2. Semua sumber daya alam tersedia secara tidak terbatas.
3. Barang-barang lainnya seperti minyak bumi dan mineral adalah sporadik tersedia secara terbatas pada sejumlah tempat.
4. Tenaga kerja tidak tersedia secara luas, ada yang menetap tetapi ada juga yang mobilitasnya tinggi.

Dalam menentukan lokasi industri, terdapat tiga faktor penentu, yaitu biaya transportasi, upah tenaga kerja, dan dampak aglomerasi dan deaglomerasi. Biaya transportasi diasumsikan berbanding lurus terhadap jarak yang ditempuh dan berat barang, sehingga titik terendah biaya transportasi menunjukkan biaya minimum untuk angkutan bahan baku dan distribusi hasil produksi. Biaya transportasi akan bertambah secara proporsional dengan jarak. titik terendah biaya transportasi adalah titik yang menunjukkan biaya minimum untuk angkutan bahan baku (input) dan distribusi hasil produksi.

Dalam kesempatan lain Weber juga mengemukakan sebuah rumusan yang dikenal dengan indeks material. Indeks material ini digunakan untuk mengetahui suatu industri berorientasi pada pasar atau orientasi ke bahan baku.

$$\text{Formula Indeks Material} = \frac{\text{Berat Bahan Baku}}{\text{Berat Barang Jadi}}$$

Dari rumusan tadi memberi keterangan :

- a. Jika indeks material lebih dari 1 maka berorientasi pada bahan baku.

b. Jika indeks material kurang dari 1 maka berorientasi pada pasar.

#### **Kelemahan Teori Weber :**

Kelemahan teori Weber adalah terlalu menekankan pada biaya transportasi sedangkan mengabaikan faktor lain, padahal faktor itu juga penting, diantaranya tenaga kerja yang murah.

Industri selalu mencari tenaga kerja yang murah khususnya bagi industri yang banyak membutuhkan tenaga kerja. Oleh karena itu industri akan selalu berusaha mencari daerah penghasil tenaga kerja yang murah dengan menekan biaya transportasi seminimal mungkin. Untuk menjebatani biaya transportasi diatas Weber membuat sebuah modifikasi teori dengan konsep isodapan.

Pengertian isodapan adalah garis yang menghubungkan semua daerah yang melibatkan kenaikan biaya transportasi yang sama besarnya diatas biaya transportasi lokasi minimum.

Konsep berikutnya yang dikemukakan oleh weber adalah isodapan Kritis, adalah keseimbangan antara penghematan biaya tenaga kerja dan kenaikan biaya transportasi. Dalam konsep ini dikatakan, bila suatu industri berada di dalam wilayah isodapan,kritis maka industri tersebut akan berorientasi pada tenaga kerja, sedangkan jika berada di luar isodapan kritis akan berorientasi pada biaya transportasi.

### **B. TEORI LOKASI AUGUST LOSCH**

August Losch, adalah seorang ekonom Jerman dan menulis sebuah buku berjudul *The Economics of Location* (1954). Dia merupakan orang pertama yang mengembangkan teori lokasi dengan segi permintaan sebagai variabel utama dengan memperhitungkan baik harga produk dan berapa biaya untuk memproduksinya. Dimana Losch mengatakan bahwa lokasi penjual sangat berpengaruh terhadap jumlah konsumen yang dapat digarapnya. Makin jauh dari tempat penjual, konsumen makin enggan membeli karena biaya transportasi untuk mendatangi tempat penjual semakin mahal. Losch cenderung menyarankan agar lokasi produksi berada di pasar atau di dekat pasar. Teori ini bertujuan untuk menemukan pola lokasi industri sehingga diketemukan keseimbangan spasial antar lokasi. Losch berpendapat bahwa dalam lokasi industri yang tampak tak teratur dapat diketemukan pola keberaturan.

Teori losch berasumsi suatu daerah yang homogen dengan distribusi sumber bahan mentah dan sarana angkutan yang merata serta selera konsumen yang sama. Kegiatan ekonomi yang terdapat di daerah tersebut merupakan pertanian berskala

kecil yang pada dasarnya ditujukan bagi pemenuhan kebutuhan petani masing-masing. Selain itu, untuk mencapai keseimbangan, ekonomi ruang losch harus memenuhi beberapa syarat sebagai berikut :

1. Setiap lokasi industri harus menjamin keuntungan maksimum bagi penjual maupun pembeli.
2. Terdapat cukup banyak usaha pertanian dengan penyebaran cukup merata sehingga seluruh permintaan yang ada dapat dilayani.
3. Terdapat free entry dan tak ada petani yang memperoleh super-normal profit sehingga tak ada rangsangan bagi petani dari luar untuk masuk dan menjual barang yang sama di daerah tersebut.
4. Daerah penawaran adalah sedemikian hingga memungkinkan petani yang ada untuk mencapai besar optimum.
5. Konsumen bersikap indifferent terhadap penjual manapun dan satu-satunya pertimbangan untuk membeli adalah harga yang rendah.

Pada teori Losch, wilayah pasar bisa berubah ketika terjadi inflasi (perubahan) harga. Hal ini disebabkan karena produsen tidak mampu memenuhi permintaan yang karena jaraknya jauh akan mengakibatkan biaya transportasi naik sehingga harga jualnya juga naik, karena tingginya harga jual maka pembelian makin berkurang. Hal ini mendorong petani lain melakukan proses produksi yang sama untuk melayani permintaan yang belum terpenuhi.

### **C. TEORI SUSUT DAN ONGKOS TRANSPORT (THEORY OF WEIGHT LOSS AND TRANSPORT COST**

Teori ini didasarkan pada hubungan antara faktor susut dalam proses pengangkutan dan ongkos transport yang harus dikeluarkan, yaitu dengan cara mengkaji kemungkinan penempatan industri di tempat yang paling menguntungkan secara ekonomi. Suatu lokasi dinyatakan menguntungkan apabila memiliki nilai susut dalam proses pengangkutan yang paling rendah dan biaya transport yang paling murah. Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa:

1. Makin besar angka rasio susut akibat pengolahan maka makin besar kemungkinan untuk penempatan industri di daerah sumber bahan mentah (bahan baku), dengan catatan faktor yang lainnya sama.
2. Makin besar perbedaan ongkos transport antara bahan mentah dan barang jadi maka makin besar kemungkinan untuk menempatkan industri di daerah pemasaran.



#### **D. MODEL GRAVITASI DAN INTERAKSI (MODEL OF GRAVITATION AND INTERACTION) DARI ISSAC NEWTON DAN ULLMAN**

Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa tiap massa mempunyai gaya tarik (gravitasi) untuk berinteraksi di tiap titik yang ada di region yang saling melengkapi (regional complementarity), kemudian memiliki kesempatan berintervensi (intervening opportunity), dan kemudahan transfer atau pemindahan dalam ruang (spatial transfer ability). Teori interaksi ialah teori mengenai kekuatan hubungan-hubungan ekonomi (economic connection) antara dua tempat yang dikaitkan dengan jumlah penduduk dan jarak antara tempat-tempat tersebut. Makin besar jumlah penduduk pada kedua tempat maka akan makin besar interaksi ekonominya. Sebaliknya, makin jauh jarak kedua tempat maka interaksi yang terjadi semakin kecil.

Untuk menggunakan teori ini perhatikan rumus berikut.

$$I = \frac{P_1 P_2}{d_2}$$

Keterangan:

I = gaya tarik menarik diantara kedua region.

d = jarak di antara kedua region.

P = jumlah penduduk masing-masing region.

#### **E. TEORI TEMPAT YANG SENTRAL (THEORY OF CENTAL PLACE) DARI WALTER CHRISTALLER**

Teori ini didasarkan pada konsep range (jangkauan) dan threshold (ambang). Range (jangkauan) adalah jarak tempuh yang diperlukan untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan masyarakat, sedangkan threshold (ambang) adalah jumlah minimal anggota masyarakat yang diperlukan untuk menjaga keseimbangan suplai barang. Menurut teori ini, tempat yang sentral secara hierarki dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Tempat sentral yang berhierarki 3 ( $K = 3$ ), merupakan pusat pelayanan berupa pasar yang senantiasa menyediakan barang-barang bagi daerah sekitarnya, atau disebut juga kasus pasar optimal.

2. Tempat sentral yang berhierarki 4 ( $K = 4$ ), merupakan situasi lalu lintas yang optimum. Artinya, daerah tersebut dan daerah sekitarnya yang terpengaruh tempat sentral itu senantiasa memberikan kemungkinan jalur lalu lintas yang paling efisien.
3. Tempat sentral yang berhierarki 7 ( $K = 7$ ), merupakan situasi administratif yang optimum. Artinya, tempat sentral ini mempengaruhi seluruh bagian wilayah-wilayah tetangganya.

Untuk menerapkan teori ini, diperlukan beberapa syarat di antaranya sebagai berikut:

- a. Topografi atau keadaan bentuk permukaan bumi dari suatu wilayah relatif seragam sehingga tidak ada bagian yang mendapat pengaruh lereng atau pengaruh alam lain dalam hubungannya dengan jalur angkutan.
- b. Kehidupan atau tingkat ekonomi penduduk relatif homogen dan tidak memungkinkan adanya produksi primer yang menghasilkan padi-padian, kayu, dan batubara.

Kemudian orientasi industri diantaranya yaitu:

- a. Industri yang berorientasi pada modal dan teknologi  
Orientasi industri ini bergantung pada besar kecilnya modal dan penggunaan teknologi. Berdasarkan penggunaan permodalnya industri industri dikategorikan pada:

- 1) Industri modal besar
- 2) Industri modal menengah
- 3) Industri modal kecil

Sedangkan untuk pemanfaatan teknologi, biasanya mengikuti besar kecilnya skala industri yang bersangkutan, semakin besar skala industrinya maka semakin canggih pula penerapan teknologi yang dipergunakan, begitu pula sebaliknya.

- b. Industri yang berorientasi pertimbangan  
Pendirian industri harus mempertimbangkan peraturan yang berlaku atau sesuai dengan perundang-undangan dan harus berwawasan kelestarian lingkungan. pemerintah telah mengeluarkan peraturan pemerintah Nomor 29 tahun 1986 tentang pelaksanaan analisis dampak lingkungan (ANDAL) dan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL). Peraturan ini menjelaskan bahwa pendirian

- industri yang dapat mempunyai dampak lingkungan harus melakukan, kajian lingkungan yang hasilnya dituangkan dalam penyajian informasi lingkungan. pencemaran yang terjadi dalam kegiatan industri dapat terjadi pada:
- 1) Tanah
  - 2) Air
  - 3) Udara
  - 4) Suara

c. Industri berorientasi pada sumber energi

Industri yang berorientasi pada sumber energi bergantung pada jenis industri yang digunakan. Sumber tenaga atau energi yang digunakan dalam industri antara lain :

- 1) Tenaga air
- 2) Tenaga angin
- 3) Tenaga hewan
- 4) Tenaga panas bumi
- 5) Tenaga Uap
- 6) Tenaga listrik
- 7) Tenaga matahari

V. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menjelaskan menentukan lokasi industri atas dasar bahan baku, pasar, biaya angkut, tenaga kerja, modal, teknologi, peraturan dan lingkungan.
2. Menjelaskan faktor lokasi.
3. Menjelaskan teori lokasi.
4. Menunjukan faktor-faktor yang mendasari penentuan lokasi industri.
5. Mengidentifikasi kriteria lokasi industri.

VI. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, diskusi dan penugasan  
Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan pengertian industri</li><li>• Menjelaskan sejarah perkembangan industri di Indonesia</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Secara individu, menjelaskan tentang teori lokasi.</li><li>• Secara kelompok menjawab pertanyaan yang di</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mampu menjelaskan faktor lokasi industri</li><li>• Siswa mampu</li></ul>

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan faktor-faktor pendorong industri</li><li>• Mengklasifikasikan kriteria industri</li></ul>	berikan oleh antar teman tentang lokasi industri.	menjelaskan Teori lokasi industri <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mampu menunjukan faktor-faktor pendorong orientasi industri</li><li>• Siswa mampu mengidentifikasi kriteria industri berdasarkan keberadaan lokasi</li></ul>

VII. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian mempresensi kehadiran siswa.
- b. Guru mengajukan pertanyaan tentang industri

2.Kegiatan Inti

a.Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Siswa merespon pertanyaan guru. *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Siswa menjawab pertanyaan dari teman mengenai teori lokasi industri *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*
- Siswa secara individu menjawab pertanyaan temannya, menjelaskan kepada temannya. *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*
- Guru menjelaskan tentang penentuan lokasi industri. *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)*

### 3. Kegiatan Penutup

- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*
- Secara kelompok, siswa membuat peta Konsep mengenai penentuan teori lokasi yang ada di Indonesia *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai)*

### VIII. SUMBER BELAJAR/ ALAT/ BAHAN

- Sumber  
Wahyu Setya Graha P. Geografi Kelas XII Ilmu Sosial.
- Alat
  - Handout materi pembelajaran
  - Ppt tentang industri

### IX. PENILAIAN

- Jenis tagihan : tugas kelompok
- Bentuk tagihan: Peta konsep penentuan lokasi industri.

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Magelang, 10 Agustus 2015  
Praktikan PPL

Puji Lestari S.Pd  
NIP 19740610 200312 2 007

Edi Widodo.  
NIM 12405241019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri I Kota Magelang

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/ Semester : XII IIS (Sebelas Ilmu-Ilmu Sosial ) / Ganjil

Materi Pokok : Ruang lingkup penginderaan jauh, jenis citra

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa untuk mendalami kajian ilmu dan teknologi Penginderaan Jauh, peta, serta Sistem Informasi Geografis (SIG).
- 2.1 Menunjukkan sikap proaktif dalam praktek pemanfaatan citra penginderaan jauh untuk kajian tata guna lahan dan transportasi
- 3.1 Menganalisis citra penginderaan jauh untuk perencanaan kajian tata guna lahan dan transportasi.

4.1 Mencoba menginterpretasi citra penginderaan jauh untuk perencanaan tata guna lahan dan transportasi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mensyukuri ruang lingkup penginderaan jauh beserta jenis citra yang dihasilkan dengan cara mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Peserta didik berperilaku aktif saat mengikuti pembelajaran.
3. Peserta didik mampu menjelaskan ruang lingkup penginderaan jauh dan jenis citra.

D. Materi Pembelajaran

**1. Pengertian Pengindraan Jauh**

Pengindraan jauh adalah suatu ilmu, seni, dan teknik dalam usaha mengetahui benda, dan gejala dengan cara menganalisis objek dan arah tanpa adanya kontak langsung dengan benda, gejala, dan objek yang dikaji. Pengambilan data dalam pengindraan jauh dilakukan dari jarak jauh dengan menggunakan sensor buatan. Tidak adanya kontak dengan objek yang dikaji maka pengindraan dilakukan dari jarak jauh sehingga disebut pengindraan jauh.

Ada beberapa istilah dalam bahasa asing yang sering digunakan untuk pengindraan jauh. Di negara Inggris, pengindraan jauh dikenal dengan remote sensing, di negara Prancis dikenal dengan teledection, di negara Spanyol disebut sensoria remote, di negara Jerman disebut femerkundung, dan di negara Rusia disebut distansionaya. Di Indonesia pengindraan jauh juga lebih dikenal dengan remote sensing.

**2. Komponen Pengindraan Jauh**

**1. Sistem Tenaga**

Pengindraan jauh menggunakan dua sumber tenaga yaitu sumber tenaga matahari dan sumber tenaga buatan. Sumber tenaga buatan ada sebagai pengganti sumber matahari karena ketika malam hari di suatu tempat tidak ada sumber tenaga maka dipakai sumber buatan yang disebut dengan tenaga pulsa. Pengindraan jauh yang menggunakan tenaga matahari dikenal dengan sistem pasif. Sedangkan pengindraan jauh yang menggunakan tenaga buatan disebut dengan sistem aktif.

**2. Atmosfer**

Energi yang masuk ke permukaan bumi tidak seluruhnya sampai, tapi hanya sebagian kecil masuk ke permukaan bumi. Energi tersebut dihambat oleh atmosfer melalui serapan, dipantulkan, dan diteruskan.

**3. Interaksi Antara Tenaga dan Objek**

Dalam perekaman objek diperlukan wahana, tenaga alami, atau buatan, objek yang direkam, alat sensor, dan deteksi (detector). Tenaga yang memancar ke permukaan bumi (objek) akan memantul dan direkam oleh alat (sensor). Pada sensor terdapat alat untuk mendeteksi (detector), di mana detector yang ada pada alat dipasang pada wahana (seperti balon udara, pesawat, dan satelit).

#### **4. Wahana dan Sensor**

##### **a. Wahana**

Wahana adalah kendaraan yang berfungsi untuk menyimpan alat perekam. Merekam objek permukaan bumi bisa dilakukan di angkasa maupun di luar angkasa. Wahana yang digunakan di penginderaan jauh di antaranya balon udara, pesawat terbang, pesawat ulang-alik, dan satelit. Setiap jenis kendaraan memiliki kerincian objek yang berbeda. Pesawat terbang memiliki kerincian objek yang dapat terus ditingkatkan karena pesawat dapat terbang pada ketinggian yang berbeda, sedangkan satelit memiliki kerincian objek yang bergantung pada pixel karena ketinggian wahana satelit sudah ditentukan.

##### **b. Sensor**

Sensor adalah alat yang berfungsi sebagai penerima tenaga pantulan maupun pancaran yang direkam oleh detector. Sensor sering juga disebut sebagai alat perekam. Berdasarkan proses perekamannya, sensor dibedakan menjadi dua, yaitu sensor fotografik dan sensor elektronik.

###### **1) Sensor Fotografik**

Sensor yang digunakan sistem fotografik adalah kamera. Cara kerja sensor ini berdasarkan pantulan tenaga dari objek. Sedangkan detektornya adalah film sehingga sensor fotografik menghasilkan foto. Sensor fotografik yang dipasang pada pesawat udara menghasilkan citra yang disebut foto udara, sedangkan sensor fotografik yang dipasang di satelit sering disebut citra satelit.

###### **2) Sensor Elektronik**

Sensor elektronik ini digunakan pada sistem penginderaan jauh nonfotografik karena proses perekaman objek tidak berdasarkan pembakaran, tetapi berdasarkan sinyal elektronik yang dipantulkan atau dipancarkan dan direkam oleh detektor. Detektor untuk sensor ini adalah pita magnetik dan proses perekamannya didasarkan pada energi yang dipantulkan atau dipancarkan. Sensor elektronik yang direkam pada pita magnetik selanjutnya diproses menjadi data visual (citra) dan data digital dengan menggunakan komputer.

##### **c. Perolehan Data**



Data pengindraan jauh diperoleh melalui dua cara yaitu dengan cara manual dan digital. Cara manual dilakukan dengan cara interpretasi secara visual. Sedangkan cara digital dilakukan dengan menggunakan komputer. Foto udara biasanya diinterpretasi secara manual.

d. **Pengguna Data**

Pengguna data adalah orang atau lembaga yang memakai data pengindraan jauh. Data pengindraan jauh dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang. Data pengindraan jauh yang memiliki kerincian dan keandalan sangat dibutuhkan oleh pengguna data.

Satelit pengindra jarak jauh

Pengindraan jauh dengan proses satelit seperti tampak pada gambar di samping, melalui berbagai proses berikut.

1. Spektrum Elektromagnetik

Sinar matahari sebagai spektrum elektromagnetik mengenai sasaran (objek) yang diinginkan.

2. Penyinaran

Matahari sebagai sumber energi alami digunakan dalam proses satelit sebagai sistem pasif (searah). Sinar yang masuk dihambat oleh atmosfer melalui serapan, pantulan, dan kemudian diteruskan.

3. Pemantulan dan Penangkapan

Hasil penyinaran dari sasaran (objek) yang berupa pantulan kemudian ditangkap oleh alat perekam data (citra satelit).

4. Perekaman

Hasil perekaman dari citra satelit diterima oleh piringan penerima data, dalam hal ini data secara digital, baru kemudian diolah (dicetak, disimpan, dan sebagainya) dan digunakan oleh pengguna data.

Unsur-unsur interpretasi citra

1. Rona dan warna

Rona dan warna merupakan tingkat kegelapan atau tingkat kecerahan obyek pada citra. Cara pengukuran rona yaitu dengan cara relatif dengan menggunakan mata biasa dan cara kuantitatif dengan menggunakan alat. Objek yang permukaannya kasar dan obyek basah atau lembab akan tampak gelap.

2. Bentuk

Merupakan variabel kualitatif yang memberikan konfigurasi atau kerangka suatu objek. Bentuk dibedakan menjadi 2 yaitu *shape and form*, *shape* berarti

bentuk luar suatu objek, sedangkan *form* merupakan susunan dan struktur objek yang lebih rinci.

3. Ukuran

Merupakan atribut objek berupa jarak, luas, tinggi lereng, dan volume, serta penghitungannya tergantung skala.

4. Tekstur

Merupakan frekuensi perubahan rona pada citra atau pengulangan rona kelompok objek yang terlalu kecil untuk dibedakan secara individual

5. Pola

Disebut juga sebagai susunan keruangan. Contohnya pemukiman transmigran yang memiliki pola teratur.

6. Bayangan

Bayangan bersifat detail, dimana bayangan merupakan kunci pengenalan objek yang tampak melalui bayangan.

7. Situs

Merupakan letak suatu objek terhadap objek lain disekitarnya.

8. Asosiasi

Merupakan keterkaitan suatu objek dengan objek yang lain.

9. Konvergensi bukti

Konvergensi bukti merupakan penggunaan unsur sebanyak mungkin dalam menginterpretasi citra agar mengarah ke satu titik simpul.

Teknik interpretasi citra

1. Data Acuan

Data acuan berupa pustaka, pengukuran, analisis laboratorium, peta, kerja lapangan, foto terestial, dan foto udara selain citra.

2. Kunci Interpretasi Citra

Kunci interpretasi citra merupakan potongan citra yang telah diinterpretasi dan diyakinkan kebenarannya dan disertai keterangan berupa objek, unsur interpretasi, skala, waktu, dan lokasi.

3. Penanganan Data

Penanganan data atau *data handling* merupakan cara untuk mengatur citra yaitu menyusun citra secara numerik, mengurutkan sesuai urutan interpretasi, meletakkan citra sesuai jalur terbang, meletakkan citra pembanding bersebelahan, dan saat dikaji citra menghadap ke bawah.

4. Pengamatan Streoskopik

- Pengamatan Stereoskopik yaitu pengamatan citra yang bertampalan, yang digunakan untuk pengukuran beda tinggi dan tinggi objek
5. Metode Pengkajian
- Metode Pengkajian ada dua yaitu *visual inspection* yang mengambil data lebih banyak dari yang diperlukan, dan *logical search* yaitu mengambil data secara selektif dan relevan terhadap tujuannya.
6. Konsep Multi
- Konsep multi yaitu cara perolehan dan analisis data yang terbagi menjadi :
- Multispektral
  - Multitingkat
  - Multitemporal
  - Multiarah
  - Multipolarisasi
  - Multidisiplin

E. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pertemuan dengan salam.</li> <li>Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran.</li> <li>Guru melakukan presensi peserta didik.</li> <li>Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.</li> <li>Guru menyampaikan topik tentang ruang lingkup penginderaan jauh dan jenis citra.</li> <li>Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.</li> <li>Guru menjelaskan topik secara singkat.</li> <li>Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik.</li> </ul>	25 menit
Kegiatan Inti	<p><u><b>Mengamati</b></u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengamati gambar tentang macam-macam jenis citra dari penginderaan jauh.</li> <li>Peserta didik mengamati komponen penginderaan jauh yang disajikan oleh guru.</li> <li>Masing-masing individu mendapatkan tema yang berbeda untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai</li> </ul>	50 menit

	<p>komponen penginderaan jauh.</p> <p><b><u>Menanya</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik membuat maksimal dua pertanyaan sesuai tema yang ada.</li> <li>• Kemudian setiap individu menuliskan daftar pertanyaannya di kertas. Kemudian di serahkan kepada guru.</li> <li>• Guru membagikan daftar pertanyaan kepada setiap peserta didik secara sistematis. Supaya pertanyaan di jawab oleh peserta didik yang lain.</li> <li>• Pertanyaan dijawab pada selembar kertas, kemudian peserta didik yang menjawab pertanyaan menjelaskan kepada peserta didik yang bertanya, setelah selesai dikumpulkan pada Guru.</li> </ul> <p><b><u>Mencoba (eksperimen)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik mencari data mengenai tema yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan peserta didik lain..</li> <li>• Setiap individu menjawab pertanyaan yang diajukan dari Peserta didik lain.</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan data dari sumber yang relevan, seperti buku, internet dan sumber yang lain.</li> </ul> <p><b><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengidentifikasi data, mengklasifikasikan data serta menganalisis data yang diperoleh dari materi yang dipelajari untuk dipresentasikan kepada peserta didik yang bertanya.</li> </ul> <p><b><u>Mengomunikasikan</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing peserta didik mempresentasikan hasil jawabannya.</li> <li>• Menjawab pertanyaan dan menarik kesimpulan dari hasil jawaban dari pertanyaan sesuai materi yang diajarkan.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta</li> </ul>	15 menit

	<p>didik untuk bertanya, mengenai materi yang telah dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi ruang lingkup penginderaan jauh dan jenis citra penginderaan jauh.</li> <li>Doa penutup dan salam</li> </ul>	
--	--	--

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian
  - a. Kompetensi Sikap
    - 1) Observasi
  - b. Kompetensi Pengetahuan
    - 1) Tes
    - 2) Penugasan
2. Instrumen Penilaian
  - a. Kompetensi Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan sesuai agama masing-masing				
3	Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengucapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaran Tuhan sesuai agama masing-masing				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Keterangan:

- Skor 1 = tidak pernah, tidak pernah melakukan
- Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

**Baik** : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

**Cukup** : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

**Kurang** : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

**LEMBAR PENILAIAN SIKAP SOSIAL**

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Sikap yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
Jumlah					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Keterangan:

- Skor 1 = tidak pernah, tidak pernah melakukan

- Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

**Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :**

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

**Baik** : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

**Cukup** : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

**Kurang** : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

b. Kompetensi Pengetahuan

**LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF**

Petunjuk:

Berilah tanda (√) pada kolom score dengan kriteria sebagai berikut;

- 1 = Kurang aktif    3 = Aktif  
 2 = Cukup            4 = Sangat aktif

LembarPenilaian Kinerja Diskusi (Lembar AktivitasSiswa)

No	Indikator	Skore				Ket.
		1	2	3	4	
1	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
2	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
3	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
4	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					
5	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					

6	Menjawab pertanyaan dari guru					
7	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
8	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skore						

*Cat : Skore maksimal 32 dan skore minimal 8*

Kriteria penilaian tes uraian

No	Nilai	Keterangan
1	28 – 32	Sangat baik
2	23 – 27	Baik
3	18 – 22	Cukup
4	13 – 17	Kurang
5	8 – 12	Sangat Kurang

Media /Alat, Bahan dan Sumber belajar

Media : Power point / Laptop,LCD.


Bahan : materi tentang komponen penginderaan jauh

Sumber belajar : Sutanto. 1994. Penginderaan jauh jilid 1. Yogyakarta :

Gadjah Mada University Press.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Puji Lestari S.Pd

NIP 19740610 200312 2 007

Magelang, 10 Agustus 2015

Praktikan PPL



Edi Widodo.

NIM 12405241019



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri I Kota Magelang

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/ Semester : XII IIS (Sebelas Ilmu-Ilmu Sosial ) / Ganjil

Materi Pokok : Manfaat penginderaan jauh dan lembaga penginderaan jauh

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa untuk mendalami kajian ilmu dan teknologi Penginderaan Jauh, peta, serta Sistem Informasi Geografis (SIG).
- 2.1 Menunjukkan sikap proaktif dalam praktek pemanfaatan citra penginderaan jauh untuk kajian tata guna lahan dan transportasi
- 3.1 Menganalisis citra penginderaan jauh untuk perencanaan kajian tata guna lahan dan transportasi.

4.1 Mencoba menginterpretasi citra penginderaan jauh untuk perencanaan tata guna lahan dan transportasi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mensyukuri manfaat penginderaan jauh dengan cara mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Peserta didik berperilaku aktif saat mengikuti pembelajaran.
3. Peserta didik mampu menjelaskan manfaat penginderaan jauh dan lembaga penginderaan jauh.
4. Peserta didik dapat mengklasifikasikan mengenai manfaat penginderaan jauh beserta lembaga penginderaan jauh yang ada di Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

Penginderaan jauh untuk tata guna lahan

1. Kajian lahan pertanian
2. Kajian lahan hutan
3. Kajian lahan permukiman
4. Kajian lahan industri dan pertambangan

Penginderaan jauh untuk pengembangan jaringan transportasi

1. Sistem transportasi
2. Pengembangan berbagai jaringan transportasi
  - a. Transportasi darat
  - b. Transportasi perairan
  - c. Transportasi udara

Lembaga penginderaan jauh Indonesia

1. LAPAN (Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional)
2. BIG (Badan Informasi Geospasial)

Badan ini dulunya merupakan BAKOSURTANAL (Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional).

1. Pemanfaatan Citra
  - a. Bidang Kehutanan

Bidang kehutanan berkenaan dengan pengelolaan hutan untuk kayu termasuk perencanaan pengambilan hasil kayu, pemantauan penebangan dan penghutanan kembali, pengelolaan dan pencacahan margasatwa, inventarisasi dan pemantauan sumber daya hutan, rekreasi, dan pengawasan kebakaran. Kondisi fisik hutan sangat rentan terhadap bahaya kebakaran maka penggunaan citra inframerah

akan sangat membantu dalam penyediaan data dan informasi dalam rangka monitoring perubahan temperatur secara kontinu dengan aspek geografis yang cukup memadai sehingga implementasi di lapangan dapat dilakukan dengan sangat mudah dan cepat.

#### b. Bidang Penggunaan Lahan

Inventarisasi penggunaan lahan penting dilakukan untuk mengetahui apakah pemetaan lahan yang dilakukan oleh aktivitas manusia sesuai dengan potensi ataupun daya dukungnya. Penggunaan lahan yang sesuai memperoleh hasil yang baik, tetapi lambat laun hasil yang diperoleh akan menurun sejalan dengan menurunnya potensi dan daya dukung lahan tersebut. Integrasi teknologi penginderaan jauh merupakan salah satu bentuk yang potensial dalam penyusunan arahan fungsi penggunaan lahan. Dasar penggunaan lahan dapat dikembangkan untuk berbagai kepentingan penelitian, perencanaan, dan pengembangan wilayah. Contohnya penggunaan lahan untuk usaha pertanian atau budidaya permukiman.

#### c. Bidang Pembuatan Peta

Peta citra merupakan citra yang telah bereferensi geografis sehingga dapat dianggap sebagai peta. Informasi spasial yang disajikan dalam peta citra merupakan data raster yang bersumber dari hasil perekaman citra satelit sumber alam secara kontinu. Peta citra memberikan semua informasi yang terekam pada bumi tanpa adanya generalisasi. Peranan peta citra (space map) dimasa mendatang akan menjadi penting sebagai upaya untuk mempercepat ketersediaan dan penentuan kebutuhan peta dasar yang memang belum dapat meliputi seluruh wilayah nasional pada skala global dengan informasi terbaru (up to date). Peta citra mempunyai keunggulan informasi terhadap peta biasa. Hal ini disebabkan karena citra merupakan gambaran nyata di permukaan bumi, sedangkan peta biasa dibuat berdasarkan generalisasi dan seleksi bentang alam ataupun buatan manusia. Contohnya peta dasar dan peta tanah.

#### d. Bidang Meteorologi (Meteosat, Tiros, Dan Noaa)

Manfaat penginderaan jauh di bidang meteorologi adalah sebagai berikut.

- Mengamati iklim suatu daerah melalui pengamatan tingkat perawanan dan kandungan air dalam udara.

- Membantu analisis cuaca dan peramalan/prediksi dengan cara menentukan daerah tekanan tinggi dan tekanan rendah serta daerah hujan badai dan siklon.
- Mengamati sistem/pola angin permukaan.
- Melakukan pemodelan meteorologi dan set data klimatologi.

e. Bidang Oseanografi (Seasat)

Manfaat penginderaan jauh di bidang oseanografi (kelautan) adalah sebagai berikut.

- Mengamati sifat fisis laut, seperti suhu permukaan, arus permukaan, dan salinitas sinar tampak (0-200 m).
- Mengamati pasang surut dan gelombang laut (tinggi, arah, dan frekwensi).
- Mencari lokasi upwelling, singking dan distribusi suhu permukaan.
- Melakukan studi perubahan pantai, erosi, dan sedimentasi (LANDSAT dan SPOT).

f. Bidang Hidrologi (Landsat/Ers, Spot)

- Manfaat penginderaan jauh di bidang hidrologi adalah sebagai berikut. Pemantauan daerah aliran sungai dan konservasi sungai.
- Pemetaan sungai dan studi sedimentasi sungai.
- Pemantauan luas daerah intensitas banjir.

g. Bidang Geofisika Bumi Padat, Geologi, Geodesi, Dan Lingkungan (Landsat, Geosat)

Manfaat penginderaan jauh di bidang geofisika, geologi, dan geodesi adalah sebagai berikut.

- Melakukan pemetaan permukaan, di samping pemotretan dengan pesawat terbang dan menggunakan aplikasi GIS.
- Menentukan struktur geologi dan macam batuan.
- Melakukan pemantauan daerah bencana (kebakaran), pemantauan aktivitas gunung berapi, dan pemantauan persebaran debu vulkanik.
- Melakukan pemantauan distribusi sumber daya alam, seperti hutan (lokasi, macam, kepadatan, dan kerusakan), bahan tambang (uranium, emas, minyak bumi, dan batu bara).
- Melakukan pemantauan pencemaran laut dan lapisan minyak di laut.

- Melakukan pemantauan pencemaran udara dan pencemaran laut. (Dra. Sri Hartati Soenarmo MSP, 1993).

E. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pertemuan dengan salam.</li> <li>• Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran.</li> <li>• Guru melakukan presensi peserta didik.</li> <li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.</li> <li>• Guru menyampaikan topik tentang manfaat penginderaan jauh dan lembaga penginderaan jauh indonesia.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.</li> <li>• Guru menjelaskan topik secara singkat.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik.</li> </ul>	25 menit
Kegiatan Inti	<p><u><b>Mengamati</b></u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati gambar tentang macam-macam manfaat penginderaan jauh dan lembaga penginderaan jauh di indonesia.</li> <li>• Peserta didik mengamati klasifikasi manfaat penginderaan jauh dalam bidang tata guna lahan, transportasi, militer dan pendidikan serta bidang kebencanaan yang disajikan oleh guru.</li> <li>• Masing-masing individu mendapatkan tema yang berbeda untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai komponen penginderaan jauh.</li> </ul> <p><u><b>Menanya</b></u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik membuat maksimal dua pertanyaan sesuai tema yang ada.</li> <li>• Kemudian setiap individu menuliskan daftar pertanyaannya di kertas. Kemudian di serahkan kepada guru.</li> </ul>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membagikan daftar pertanyaan kepada setiap peserta didik secara sistematis. Supaya pertanyaan di jawab oleh peserta didik yang lain.</li><li>• Pertanyaan dijawab pada selembar kertas, kemudian peserta didik yang menjawab pertanyaan menjelaskan kepada peserta didik yang bertanya, setelah selesai dikumpulkan pada Guru.</li></ul> <p><b><u>Mencoba (eksperimen)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Setiap peserta didik mencari data mengenai tema yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan peserta didik lain..</li><li>• Setiap individu menjawab pertanyaan yang diajukan dari Peserta didik lain.</li><li>• Peserta didik mengumpulkan data dari sumber yang relevan, seperti buku, internet dan sumber yang lain.</li></ul> <p><b><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mengidentifikasi data, mengklasifikasikan data serta menganalisis data yang diperoleh dari materi yang dipelajari untuk dipresentasikan kepada peserta didik yang bertanya.</li></ul> <p><b><u>Mengomunikasikan</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Masing-masing peserta didik mempresentasikan hasil jawabannya.</li><li>• Menjawab pertanyaan dan menarik kesimpulan dari hasil jawaban dari pertanyaan sesuai materi yang diajarkan.</li></ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mengenai materi yang telah dipelajari.</li><li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi manfaat penginderaan jauh dan lembaga penginderaan jauh di indonesia.</li><li>• Doa penutup dan salam</li></ul>	15 menit

F. Penilaian Hasil Belajar

- 1. Teknik Penilaian
  - a. Kompetensi Sikap
    - 1) Observasi
  - b. Kompetensi Pengetahuan
    - 1) Tes
    - 2) Penugasan
- 2. Instrumen Penilaian
  - a. Kompetensi Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Peserta Didik : .....  
Kelas : .....  
Tanggal Pengamatan : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan sesuai agama masing-masing				
3	Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengucapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaran Tuhan sesuai agama masing-masing				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Keterangan:

- Skor 1 = tidak pernah, tidak pernah melakukan
- Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :  
Skor diperoleh 6, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir :  
$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$
- Baik : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$
- Cukup : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
- Kurang : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Nama Peserta Didik : .....  
Kelas : .....  
Tanggal Pengamatan : .....  
Materi Pokok : .....

No	Sikap yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
Jumlah					

Petunjuk Penskoran :  
Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4  
Keterangan:

- Skor 1 = tidak pernah, tidak pernah melakukan
- Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :  
Skor diperoleh 6, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir :



$\frac{6}{8} \times 4 = 3$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

- Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$   
**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$   
**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$   
**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

b. Kompetensi Pengetahuan

**LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF**

Petunjuk:

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut;

- 1 = Kurang aktif    3 = Aktif  
2 = Cukup            4 = Sangat aktif

LembarPenilaian Kinerja Diskusi (Lembar AktivitasSiswa)

No	Indikator	Skore				Ket.
		1	2	3	4	
1	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
2	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
3	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
4	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					
5	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					
6	Menjawab pertanyaan dari guru					
7	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
8	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skore						

Cat : Skore maksimal 32 dan skore minimal 8

Kriteria penilaian tes uraian

No	Nilai	Keterangan
1	28 – 32	Sangat baik
2	23 – 27	Baik

3	18 – 22	Cukup
4	13 – 17	Kurang
5	8 – 12	Sangat Kurang

Media /Alat, Bahan dan Sumber belajar

Media : Power point / Laptop,LCD.


Bahan : materi manfaat penginderaan jauh

Sumber belajar : Sutanto. 1994. Penginderaan jauh jilid 1. Yogyakarta :

Gadjah Mada University Press.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Puji Lestari S.Pd

NIP 19740610 200312 2 007

Magelang, 10 Agustus 2015

Praktikan PPL



Edi Widodo.

NIM 12405241019

## SOAL ULANGAN HARIAN GEOGRAFI

### "Jagat Raya – Revolusi dan Rotasi"

1. Berikut yang bukan merupakan teori jagat raya adalah...
  - a. **Teori Nebula**
  - b. Teori Big Bang
  - c. Teori Ritmann
  - d. Teori Alam Semesta Quantum
  - e. Teori Keadaan Tetap
2. Pengertian jagat raya adalah...
  - a. **Ruangan yang luas tak terhingga dan batas-batasnya belum diketahui.**
  - b. Ruang yang luas dan memiliki batas.
  - c. Ruang yang tidak luas dan batas-batasnya belum diketahui.
  - d. Ruang yang tidak luas dan tidak dapat diketahui batasnya.
  - e. Ruang yang memiliki aktu tapi tidak berbentuk.
3. Untuk membedakan antaragalaksi dengan kabut nebula dan kabut kosmis, maka Ciri-ciri galaksi yaitu...
  - a. **Galaksi dapat terlihat jelas di luar jalur bintang, jauhnya ribuan sampai jutaan tahun cahaya.**
  - b. Galaksi berbentuk bulat menyerupai bumi.
  - c. Galaksi tidak berbentuk dan tidak terlihat.
  - d. Galaksi memantulkan cahaya, tidak memiliki cahaya sendiri.
  - e. Jarak antar galaksi 1000 km
4. Berikut adalah nama-nama galaksi yang memiliki bentuk tidak beraturan, yaitu...
  - a. Bima sakti
  - b. Milky way
  - c. M87
  - d. Andromeda
  - e. **Awan Magellan kecil**
5. Matahari sebagai pusat tata surya, memiliki jarak dari pusat bumi yaitu...
  - a. 5 tahun cahaya
  - b. 1000 km
  - c. **10 tahun cahaya**
  - d. 20 tahun cahaya
  - e. 30 tahun cahaya
6. Galaksi merupakan kumpulan bintang-bintang yang jumlahnya sekitar...
  - a.  **$10^{11}$  atau 100 miliar.**
  - b. 1000 miliar
  - c. 10 miliar
  - d. 110 miliar
  - e. 1110 miliar
7. Pandangan yang menyatakan bahwa bumi sebagai pusatnya dan planet lainnya mengitari bumi atau tentang pandangan jagat raya geosentris, ilmuwan yang mengemukakan pendapat tersebut adalah...
  - a. **Claudius ptolemeus**
  - b. Claudius scorpions
  - c. Hipotesis kuiper
  - d. Anggapan heliosentris
  - e. Claudius kuiper
8. Alam semesta terdiri atas formasi bintang-bintang. Kemudian pusat yang memadat berkembang dalam suatu awan bintang dari gas hydrogen. Pernyataan tersebut merupakan pernyataan dari hipotesis ...
  - a. Hipotesis peledakan bintang
  - b. **Hipotesis Kuiper**
  - c. Hipotesis pasang surut
  - d. Hipotesis planetesimal
  - e. Hipotesis Heliosentris
9. Tata surya terdiri beberapa benda langit yaitu...
  - a. **Matahari, planet, milky way**
  - b. Matahari, asteroid, komet
  - c. Matahari, meteoroid, kukuvilan
  - d. Matahari, planet, geosentris, asteroid
  - e. Matahari, Magellan, komet, asteroid
10. Teori yang menyatakan bahwa di jagat raya terdapat gumpalan kabut yang berputar secara

perlahan kemudian bagian tengahnya memadat dan bagian yang sekitarnya menjadi planet-planet, di kemukakan oleh...

a. **Immanuel Kant**

b. Pierre Simon Laplace

c. William Lane Craig

d. Edwin Hubble

e. George Smoot

11. Elongasi maksimum terjadi ketika jarak bumi ke matahari dan jarak planet ke matahari memenuhi kaidah..

a. **Jarak planet maksimum, jarak bumi minimum**

b. Jarak matahari maksimum, jarak bumi minimum

c. Jarak planet minimum, jarak bumi minimum

d. Jarak planet minimum, jarak bumi maksimum

e. Jarak planet maksimum, jarak bumi maksimum, jarak matahari maksimum

12. Pernyataan di bawah ini yang merupakan ciri dari sebuah bintang adalah...

a. Terdiri atas bintang-bintang yang jumlahnya tidak terhingga

b. **Mempunyai cahaya sendiri**

c. Tidak mempunyai bentuk/pola tertentu

d. Tampak seperti selempang kabut

e. Bentuknya kecil dan tidak memiliki cahaya sendiri

13. Planet-planet jovian memiliki materi yang berbeda dengan planet-planet terrestrial. Hal tersebut disebabkan karena...

a. Planet-planet terrestrial dilindungi oleh sabuk asteroid di antara planet mars dan Jupiter

b. Komposisi elemen dalam sebuah planet adalah hasil dari proses acak setelah peristiwa big bang

c. Ketika tata surya terbentuk pertama kali, elemen-elemen berat tenggelam ke bagian

pusat dari nebula sedang elemen-elemen ringan mengembangkan

d. **Planet jovian yang bersifat gas dan terbentuk di lokasi yang jauh dari panasnya matahari dibuat dari debu nebula yang ringan**

e. Hanya planet terrestrial yang dibentuk dari planetesimals

14. Dasar pembagian klasifikasi planet dengan menjadikan asteroid sebagai pembatas dari kelompok planet disebut...

a. **Inner planet dan outer planet**

b. Major planet dan terrestrial planet

c. Inferior dan superior planet

d. Primary planet dan selendang planet

e. Inner planet dan terrestrial planet

15. Massa gas dari matahari yang terjadi pada kromosfer bagian tepi dengan kondisi memijar dan membumbung tinggi sampai ribuan kilometer disebut...

a. Aurora

b. **Prominensa**

c. Granulasi fotosfer

d. Sun spot

e. Korona

16. Ketika komet bergerak pada posisi mendekati matahari, maka bagian ekornya akan selalu menyala menjauhi matahari. Kondisi seperti ini disebabkan ...

a. Gaya tarik bumi yang besar pada bagian ekor komet

b. **Terjadinya kenaikan suhu yang besar pada ekor komet**

c. Gaya tarik matahari yang besar pada bagian ekornya

d. Adanya angin dari matahari

e. Pengaruh dari medan magnet bumi

17. Satelit yang besarnya hampir sama dengan induknya adalah...

a. Phobos dengan Mars

b. Bulan dengan Bumi

c. **Charon dengan Pluto**

d. Miranda dengan Uranus

e. Tritan dengan Neptunus

18. Planet yang memiliki jarak rata-rata dari matahari 1.428.000.000 km adalah planet...

a. Yupiter

b. Mars

c. Bumi

d. Uranus

e. **Saturnus**

19. Planet yang memiliki volume 1.300 kali volume bumi dengan garis tengahnya 142.860 km adalah...

a. Merkurius

b. Venus

c. Mars

d. Saturnus

e. **Yupiter**

20. Benda langit yang gelap dan tidak mempunyai cahaya sendiri, merupakan pengertian dari...

a. Asteroid

b. Bintang

c. Komet

d. Fotosfer

e. **Planet**

21. Planet yang memiliki satelit Ariel, Umbriel, Titania, Oberon dan Miranda adalah planet...

a. Merkurius

b. Venus

c. Mars

d. Neptunus

e. **Uranus**

22. Pada waktu malam dan cuaca terang, sering melihat benda bersinar yang muncul dengan tiba-tiba sebagai bintang yang bergerak cepat, kemudian segera padam lagi disebut...

a. Komet

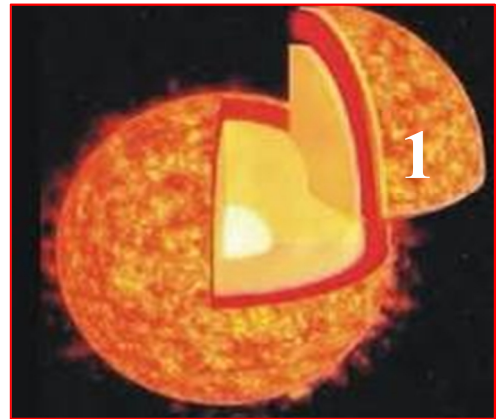
b. Planet

c. Asteroid

d. Fotosfer

e. **Meteor**

23. Perhatikan gambar berikut ini!



Yang ditunjukkan oleh angka 1 adalah...

a. Sun spot

b. **Korona**

c. Inti matahari

d. Fotosfer

e. Kromosfer

24. Perhatikan ciri-ciri planet berikut!

1. Garis tengahnya 4.500 km

2. Tidak memiliki satelit

3. Berotasi selama 247 hari

4. Berevolusi 88 hari

5. Suhu udara permukaan sampai 462°C

yang termasuk ciri-ciri planet Merkurius adalah...

a. 1,2,3

b. **1,2,4**

c. 1,2,5

d. 2,3,4

e. 3,4,5

25. Perhatikan ciri-ciri planet berikut!

1. Garis tengahnya 6.272 km

2. Tidak memiliki satelit

3. Berotasi selama 24 jam 37 menit

4. Berevolusi 1,9 tahun

5. Suhu udara permukaan sampai 462°C

yang termasuk ciri-ciri planet Mars adalah...

a. 1,2,3

b. 1,2,4

c. **1,3,4**

d. 2,3,5

e. 3,4,5

26. Gaya Coriolis membuktikan bahwa adanya rotasi bumi, efek ini menyatakan bahwa...
- Di belahan bumi utara angin membelok ke kanan, dan di belahan bumi selatan angin membelok ke kiri**
  - Pergerakan matahari melintasi bumi dari timur ke barat
  - Belahan bumi yang terkena sinar matahari mengalami siang
  - Gravitasi di kutub bumi lebih besar daripada di ekuator
  - Semakin ke timur, terdapat perbedaan waktu satu jam lebih cepat dari Greenwich
27. Apa yang dimaksud dengan peredaran semu harian benda langit?
- Di belahan bumi utara angin membelok ke kanan, dan di belahan bumi selatan angin membelok ke kiri
  - Pergerakan matahari melintasi bumi dari timur ke barat**
  - Belahan bumi yang terkena sinar matahari mengalami siang
  - Gravitasi di kutub bumi lebih besar daripada di ekuator
  - Semakin ke timur, terdapat perbedaan waktu satu jam lebih cepat dari Greenwich
28. Bumi cembung pada daerah katulistiwa merupakan akibat dari adanya...
- Hukum Buys Ballot
  - Efek Gaya Coriolis
  - Perbedaan percepatan gravitasi**
  - Pembelokan arah angin
  - Pembelokan arus laut
29. Akibat dari rotasi bumi adalah perbedaan waktu, setiap selisih  $15^0$  maka terjadi perbedaan waktu setara dengan...
- 4 menit
  - 15 menit
  - 30 menit
  - 45 menit
  - 60 menit**
30. Bidang orbit bumi mengelilingi matahari disebut...
- Elipsoida
  - Ekliptika**
  - Inklinasi
  - Revolusi
  - Rotasi
31. Waktu yang diperlukan planet untuk menyelesaikan satu kali revolusi dinamakan...
- Tahun Cahaya
  - Tahun Bintang
  - Tahun Kosmis
  - Tahun Matahari**
  - Satuan Astronomis
32. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut
- Pergantian siang dan malam
  - Perbedaan kenampakan rasi bintang setiap bulan
  - Perbedaan waktu di bumi
  - Gerak semu tahunan matahari
  - Gerak semu harian matahari
  - Pergantian musim
  - Perbedaan panjang siang dan malam
- Akibat dari revolusi bumi ditunjukkan oleh nomor...
- 1, 2, 3
  - 1, 3, 5
  - 2, 4, 6**
  - 2, 4, 7
  - 3, 4, 6
33. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut
- Pergantian siang dan malam
  - Perbedaan kenampakan rasi bintang setiap bulan
  - Perbedaan waktu di bumi
  - Gerak semu tahunan matahari
  - Gerak semu harian matahari
  - Pergantian musim
  - Perbedaan panjang siang dan malam
- Akibat dari revolusi bumi ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1, 2, 3
  - b. 1, 3, 5
  - c. **2, 4, 6**
  - d. 2, 4, 7
  - e. 3, 4, 6
34. Terjadinya perubahan panjang siang dan malam pada satu hari disebabkan oleh...
- a. Gerak semu tahunan matahari
  - b. **Kemiringan sumbu bumi terhadap ekliptika**
  - c. Pergerakan matahari melintasi bumi dari timur ke barat
  - d. Gravitasi di kutub bumi lebih besar daripada di ekuator
  - e. Semakin ke timur, terdapat perbedaan waktu satu jam lebih cepat dari Greenwich
35. Wilayah Indonesia akan mengalami musim penghujan pada saat...
- a. Matahari beredar di atas benua Asia
  - b. Matahari beredar di atas benua Eropa
  - c. Matahari beredar di belahan bumi utara
  - d. **Matahari beredar di belahan bumi selatan**
  - e. Matahari beredar di atas garis Katulistiwa

### Essay

1. Jelaskan teori proses terbentuknya bumi menurut Teori Quantum!
2. Jelaskan teori proses terbentuknya bumi menurut Rittmann!
3. Sebutkan pembagian planet menurut posisi bumi, asteroid dan karakteristik material penyusunnya!
4. Bagaimana rotasi Bumi dapat menyebabkan pembelokan arus laut?
5. Jelaskan pergantian musim di daerah katulistiwa dan daerah subtropis akibat dari adanya revolusi bumi!

## SOAL ULANGAN HARIAN GEOGRAFI

### "SEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA"

1. Wilayah yang merupakan bidang singgung antara litosfer, atmosfer dan hidrosfer adalah...
  - a. **Biosfer**
  - b. Ekosistem
  - c. Ekologi
  - d. Antroposfer
  - e. eksosfer
2. Perhatikan pernyataan berikut!
  - 1) Iklim
  - 2) Letak lintang
  - 3) Letak bujur
  - 4) Makhluk hidup
  - 5) Jenis tanah
  - 6) Topografi
  - 7) Pasang-surutUnsur yang dapat mempengaruhi persebaran flora dan fauna adalah:
  - a. 1, 2, 3
  - b. 2, 3, 4
  - c. 3, 4, 5
  - d. **4, 5, 6**
  - e. 5, 6, 7
3. Unsur Klimatik yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna adalah
  - a. Temperatur dan Relief
  - b. Relief dan Tanah
  - c. Tanah dan Udara
  - d. Udara dan Angin
  - e. **Angin dan Temperatur**
4. Bagaimana unsur manusia dapat mempengaruhi persebaran flora dan fauna?
  - a. **Manusia berpindah bersama hewan kesayangan**
  - b. Semakin banyak pemukiman maka habitat asli terganggu
  - c. Hewan bermigrasi mengikuti jalur migrasi manusia
  - d. Manusia membangun penangkaran
  - e. Manusia melakukan reboisasi
5. Bagaimana iklim dapat mempengaruhi persebaran flora atau fauna?
  - a. Iklim pada daerah tropis menyebabkan flora dan fauna yang berkembang di daerah tersebut terbatas
  - b. Daerah dengan iklim sedang akan memiliki lebih banyak jenis flora dan fauna
  - c. Daerah dengan suhu yang amat rendah memiliki ketersediaan air yang tinggi sehingga banyak dijumpai flora sehingga banyak fauna yang beradaptasi di daerah tersebut
  - d. **Daerah dengan suhu yang amat rendah tidak dimungkinkan untuk di jumpai flora sehingga fauna yang beradaptasi di daerah tersebut semakin sedikit**
  - e. Daerah dengan suhu yang amat tinggi seperti gurun, mengakibatkan kelangkaan sumber air dan hampir tidak di jumpai flora maupun fauna pada daerah ini
6. Faktor yang menjadi penghambat bagi penyebaran flora dan fauna antara lain adalah...
  - a. Pelapukan mekanis
  - b. Pemencaran oleh manusia
  - c. Kekeringan
  - d. Migrasi besar
  - e. **Invasi spesies lain**
7. Faktor pembatas persebaran tumbuhan di pegunungan tinggi adalah...
  - a. **Sinar matahari**
  - b. Hidrolik
  - c. Suhu Udara
  - d. Biotik
  - e. Edafik
8. Pembagian jenis dan persebaran flora di Indonesia menjadi tiga wilayah, hal ini didasarkan atas faktor
  - a. Iklim



- b. Struktur Geologi**
  - c. Fisiografis
  - d. Ketinggian tempat
  - e. Relief
- 9. Banyaknya tumbuhan anggrek dan cendawan merupakan salah satu bukti dari kelompok hutan...
  - a. Musim
  - b. Hujan Tropik**
  - c. Konifer
  - d. Steppa
  - e. Sabana
- 10. Hutan mempunyai banyak fungsi diantaranya fungsi pedologis, yaitu...
  - a. Mencegah erosi
  - b. Membentuk humus tanah**
  - c. Mengatur air tanah
  - d. Mencegah tanah longsor
  - e. Menyebabkan udara segar
- 11. Berikut ini yang tidak termasuk fungsi hutan bakau...
  - a. Bentang alam penghambat abrasi
  - b. Memperluas daratan pantai**
  - c. Lahan terbaik untuk budidaya perikanan
  - d. Sumber kayu dan pengatur suhu
  - e. Habitat biota air payau
- 12. Wilayah penyangga hutan (buffer zone) sangatlah penting bagi pelestarian hutan karena...
  - a. Cagar alam dan suaka marga satwa
  - b. Wilayah rimba yang kaya akan Sumber Daya Alam
  - c. Sumber Plasma Nutfah**
  - d. Menopang aktivitas ekonomi penduduk
  - e. Sumber hidrologi dan klimatologi
- 13. Faktor iklim regional yang berinteraksi dengan faktor biotik membentuk suatu habitat dalam skala besar yang disebut...
  - a. Ekosistem
  - b. Bioma**
  - c. Lingkungan
  - d. Biotik
  - e. Habitat
- 14. Bioma pada permukaan bumi dengan tingkat penguapan sangat tinggi dan curah hujan rendah dan tidak teratur adalah...
  - a. Tundra
  - b. Gurun**
  - c. Sabana
  - d. Padang Rumput
  - e. Hutan Gugur
- 15. Menurut ketinggiannya maka bioma yang paling atas tempatnya adalah...
  - a. Gurun
  - b. Stepa
  - c. Sabana
  - d. Hutan hujan tropis
  - e. Tundra**
- 16. Daerah sabana di Indonesia dapat di jumpai pada wilayah
  - a. Papua
  - b. Jawa Barat
  - c. Kalimantan
  - d. Sumatera
  - e. Nusa Tenggara**
- 17. Pohon jati dikenal sebagai tumbuhan khas daerah tropis karena...
  - a. Merupakan tumbuhan endemik daerah tropis
  - b. Dapat beradaptasi di daerah tropis
  - c. Banyak ditemukan di daerah tropis
  - d. Hanya dapat hidup di daerah tropis**
  - e. Pernah di budidayakan di daerah tropis
- 18. Penyebab hutan hujan tropis mempunyai peran penting sebagai penghasil oksigen dan pengendali iklim global adalah...
  - a. Berbatang besar
  - b. Tumbuhan bertapis**
  - c. Berdaun lebar
  - d. Kerapatan tinggi
  - e. Berdaun hijau

19. Pulau Jawa memiliki hutan dengan karakteristik pohon yang memiliki daun lebar, dan daunnya akan berguguran pada saat kemarau, serta perakarannya dalam, karakteristik seperti ini termasuk dalam jenis hutan...
- Mangrove
  - Sabana Tropis
  - Musim Tropis**
  - Hujan Tropis
  - Tundra
20. Faktor biotik yang mempengaruhi kehidupan di muka bumi adalah...
- Iklim, tanah dan relief
  - Tanah, relief, dan fauna
  - Manusia, tanah dan iklim
  - Manusia, flora, dan fauna**
  - Angin, temperature dan udara
21. Apa yang dimaksud dengan “fungsi strategis” hutan ...
- Pengendali tata air
  - Sebagai tempat rekreasi
  - Sumber bahan bakar
  - Untuk keperluan pertahanan dan perlindungan**
  - Sebagai pengatur suhu udara
22. Program reboisasi di kawasan pegunungan kapur yang beriklim tropis sebaiknya dengan menanam tumbuhan...
- Meranti
  - Jati**
  - Karet
  - Pinus
  - Kopi
23. Perubahan vegetasi dari Jawa Barat yang berupa hutan tropis sampai ke nusa tenggara yang berupa savanna disebabkan oleh...
- Tipe iklim Nusa Tenggara
  - Perbedaan letak lintang dan bujur
  - Curah hujan semakin ke timur semakin kecil**
- Nusa tenggara terdiri dari pulau-pulau
  - Tanah di nusa tenggara tandus
24. Apa dasar pengelompokan zonasi fauna di Dunia...
- Iklim**
  - Topografi
  - Biotik
  - Edafik
  - Fisiografi
25. Fauna yang terdapat di wilayah oriental dan Ethiopian adalah...
- Cheetah
  - Simpanse
  - Badak**
  - Jerapah
  - Zebra
26. Fauna Indonesia yang berada di daerah Asiatis adalah
- Anoa, Tapir, Harimau, Gajah, Dan Beo
  - Anoa, Tapir, Harimau, Gajah Dan Bekantan
  - Harimau, Gajah, Bekantan, Cendrawasih, Dan Tapir
  - Beo, Bekantan, Kuau, Harimau, Dan Gajah**
  - Beo, Cendrawasih, Bekantan, Dan Harimau
27. Jenis hewan seperti kelelawar penghisap darah, tapir, kera, dan beberapa jenis burung terdapat di wilayah Amerika Selatan, Amerika Tengah, dan sebagian wilayah Meksiko. Jenis hewan tersebut termasuk di kawasan.....
- Australis
  - Paleartik
  - Neartik
  - Oriental
  - Neotropik**
28. Berikut ini hewan yang hidup di daerah tropis dengan pengaruh angin muson adalah..
- Lembu, Kerbau dan Kuda**
  - Unta, Kambing dan Keledai

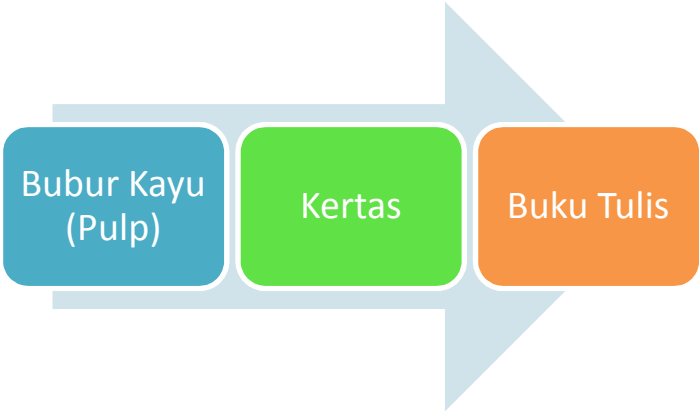
- c. Kuda, Sapi, dan Rusa
  - d. Beruang, Kuda dan Rusa
  - e. Biri-biri, Keledai dan Unta
29. Yang termasuk fauna Wallace adalah
- a. Anoa dan Kasuari
  - b. Anoa dan babi Rusa
  - c. Kangguru dan Kasuari
  - d. Kangguru dan Gajah
  - e. **Gajah dan Kera**
30. Batas lempeng sahur sebelah barat disebut...
- a. **Webber**
  - b. Wallace
  - c. Isoleista
  - d. Isobar
  - e. Contour
31. Di Indonesia bagian timur paling banyak dijumpai jenis binatang...
- a. **Mamalia berkantung**
  - b. Mamalia besar
  - c. Hewan berkaki empat
  - d. Kera
  - e. Ikan air tawar
32. Ciri ciri fauna di zona peralihan Indonesia adalah...
- a. Mamalia berkantung
  - b. Mamalia Besar
  - c. **Hewan Endemik**
  - d. Hewan Nocturnal
  - e. Hewan berkaki empat
33. Yang bukan termasuk pemanfaatan Flora dan Fauna adalah...
- a. Manfaat dari segi Ekonomi
  - b. Manfaat dari segi Wisata
  - c. Manfaat dari segi Pendidikan
  - d. Manfaat dari segi sosial-budaya
  - e. **Manfaat dari segi investasi**
34. Berikut yang tidak termasuk usaha untuk melindungi flora dan fauna dari kepunahan adalah...
- a. **Pengawasan ketat terhadap perburuan liar dan pengembangan tanaman industri secara semena-mena**
  - b. Menentukan kawasan hutan wisata
  - c. Pembinaan masyarakat tradisional agar tidak melakukan ladang berpindah
  - d. Melakukan konservasi terhadap hutan
  - e. Penetapan areal cagar alam, hutan industri dan suaka margasatwa
35. Berikut yang tidak termasuk upaya konservasi flora dan fauna adalah...
- a. Melakukan rehabilitasi dan konservasi terutama pada lingkungan hutan yang memiliki fungsi strategis
  - b. Melakukan reboisasi dan mencegah illegal logging
  - c. Melarang ekspor komoditas kayu tertentu
  - d. **Melakukan eksplorasi terhadap keanekaragaman hayati di Indonesia langsung dari habitat aslinya**
  - e. Penegakan hukum untuk mencapai program rehabilitasi dan pelestarian lingkungan

## Essay

1. Bagaimana perbedaan ketinggian di bumi mempengaruhi perbedaan flora atau fauna?
2. Bagaimanakah perbedaan karakteristik habitat flora di Pulau Sumatera dan Pulau Papua?
3. Gambarkan pembagian kawasan fauna di dunia oleh Alfred Russel Wallace, dan berikan contoh fauna pada masing masing zona!
4. Carilah kasus kerusakan flora atau fauna, jelaskan dampak dan bagaimana solusinya!
5. Kemukakan gagasan atau terobosan untuk melakukan kampanye konservasi fauna yang efektif bagi generasi muda penerus bangsa, sebutkan pula daerah asal dan keunikan tingan fauna tersebut untuk di selamatkan!

## SOAL ULANGAN HARIAN GEOGRAFI KELAS XII

### “INDUSTRI”

1. Industri adalah...
  - a. Kegiatan mengemas bahan baku agar laku terjual
  - b. Kegiatan memanfaatkan sumberdaya alam yang ada
  - c. Proses pengambilan sumberdaya alam yang masih ada di dalam bumi
  - d. Kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah menjadi bahan yang bernilai**
  - e. Bagian dari proses produksi yang menghasilkan barang atau produk
2. Bahan yang diolah dan tidak diolah yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana atau bahan produksi disebut sebagai
  - a. Bahan Mentah
  - b. Bahan Galian
  - c. Bahan Baku**
  - d. Bahan Setengah Jadi
  - e. Bahan Jadi
3. Perhatikan ilustrasi berikut  


```
graph LR; A[Bubur Kayu (Pulp)] --> B[Kertas]; B --> C[Buku Tulis];
```
4. Kegiatan Industri mengalami peningkatan yang signifikan setelah ditemukannya...
  - a. Mobil sebagai alat angkut
  - b. Mata uang
  - c. Teleskop
  - d. Kereta kuda
  - e. Mesin uap**
5. Tahap dimana struktur masyarakat di bangun atas dasar fungsi-fungsi produksi yang sangat terbatas adalah tahap...
  - a. Masyarakat Tradisional**
  - b. Pra Kondisi Tinggal Landas
  - c. Masa Tinggal Landas
  - d. Menuju Kedewasaan
  - e. Masa Konsumsi tinggi
6. Tahap yang ditandai dengan banyaknya industri yang bermunculan di berbagai daerah adalah...
  - a. Masyarakat Tradisional
  - b. Pra Kondisi Tinggal Landas
  - c. Masa Tinggal Landas**
  - d. Menuju Kedewasaan
  - e. Masa Konsumsi tinggi
7. Berdasarkan teori Rostow, Indonesia saat ini berada pada tahap...
  - a. Masyarakat Tradisional
  - b. Pra Kondisi Tinggal Landas**
  - c. Masa Tinggal Landas
  - d. Menuju Kedewasaan
  - e. Masa Konsumsi tinggi
8. Faktor yang paling memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan Industri adalah...
  - a. Tenaga kerja, Sumberdaya Alam, dan Iklim investasi
  - b. Modal, lokasi strategis, skill
  - c. Modal, Tenaga Kerja dan Sumberdaya Alam**
  - d. Manajemen, iklim investasi, tenaga kerja

- e. Pasar, jaminan keamanan dari pemerintah dan letak strategis
9. Penekanan pada industri berat yang menghasilkan mesin mesing Industri berat dan Industri ringan merupakan tahap perkembangan Industri di Indonesia pada tahap...
  - a. Repelita I
  - b. Repelita II
  - c. Repelita III
  - d. Repelita IV
  - e. Repelita V
10. Yang tidak termasuk klasifikasi industri berdasarkan jumlah tenaga kerja yang dimiliki adalah...
  - a. Industri Dasar**
  - b. Industri Rumah Tangga
  - c. Industri Kecil
  - d. Industri Sedang
  - e. Industri Besar
11. Industri yang hanya mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi disebut sebagai...
  - a. Industri Hulu**
  - b. Industri Hilir
  - c. Industri Primer
  - d. Industri Sekunder
  - e. Industri Tersier
12. Industri Hilir terbagi lagi kedalam beberapa jenis Industri, yang tidak termasuk cabang dari Industri Hilir adalah...
  - a. Aneka pengolahan sandang dan pangan
  - b. Aneka pengolahan bahan pangan**
  - c. Aneka Industri kimia dan serat
  - d. Aneka Industri bahan bangunan
  - e. Aneka Logam
13. Pembagian Industri juga di bagi berdasarkan tempat terdapatnya bahan baku, yang dimaksud industri ekstraktif adalah...
  - a. Industri yang bahan bakunya diambil langsung dari alam**
  - b. Industri yang bahan bakunya diambil dari tempat lain
  - c. Industri yang bahan bakunya diambil dari industri lain
  - d. Industri yang produknya berupa jasa
  - e. Industri yang produknya berupa barang kebutuhan sehari hari
14. Berdasarkan daya tampung dan investasi modal, Industri dibagi menjadi...
  - a. Industri Besar dan Industri Kecil
  - b. Industri Padat Karya dan Industri Padat Modal**
  - c. Industri Reproduksi dan Industri Manufaktur
  - d. Industri Berat dan Industri Ringan
  - e. Industri Lokal dan Industri Pasar
15. Lokasi absolut adalah...
  - a. Lokasi yang memiliki referensi geografis**
  - b. Lokasi yang masih bisa berubah
  - c. Lokasi yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya
  - d. Lokasi yang pasti dan mudah ditemukan
  - e. Lokasi yang strategis
16. Berdasarkan pendekatan regional, suatu lokasi industri dipilih berdasarkan...
  - a. Kesesuaian berdasarkan tinjauan lokasi dari dalam maupun luar negeri**
  - b. Kemampuan daerah tersebut menyerap pertumbuhan ekonomi
  - c. Ketersediaan bahan baku Industri
  - d. Ketersediaan lahan untuk melakukan kegiatan industri
  - e. Ketersediaan tenaga kerja
17. Perhatikan pernyataan berikut
  1. Sumber tenaga
  2. Bahan mentah
  3. Tenaga kerja
  4. Iklim investasi

5. Kebijakan pemerintah
6. Manajemen
7. Pasar

Dalam menentukan lokasi Industri biasanya dipengaruhi oleh faktor nomor..

- a. **1, 2, 3**
- b. 2, 3, 4
- c. 3, 4, 5
- d. 4, 5, 6
- e. 4, 6, 7

18. Yang tidak menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi Industri yang berorientasi pada biaya transportasi adalah

- a. Jarak
- b. Jenis barang
- c. Volume barang
- d. Keamanan transportasi
- e. **Jenis alat angkut**

19. Industri pahat batu di muntitan merupakan salah satu industri yang berorientasi pada...

- a. **Bahan Baku**
- b. Pasar
- c. Biaya Transportasi
- d. Tenaga Kerja
- e. Sumber Energi

20. Industri pengolahan makanan merupakan salah satu industri yang berorientasi pada...

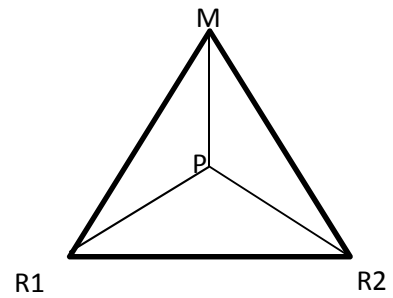
- a. Bahan Baku
- b. **Pasar**
- c. Biaya Transportasi
- d. Tenaga Kerja
- e. Sumber Energi

21. Yang tidak termasuk asumsi teori Webber adalah...

- a. Bahan mentah hanya ditemukan di daerah tertentu
- b. Biaya transportasi dibedakan berdasarkan berat produk dan jarak
- c. Pasar hanya di jumpai di wilayah tertentu
- d. Unit analisisnya homogen

e. **Konsumen berada pada wilayah tertentu**

22. Perhatikan gambar di bawah ini



Berdasarkan teori segitiga Webber dapat disimpulkan bahwa...

a. **Biaya pengangkutan barang jadi ke pasar sebanding dengan biaya pengangkutan bahan baku ke lokasi sehingga jarak transportasi menjadi minimum**

- b. Biaya pengangkutan bahan baku jauh lebih murah daripada biaya pengangkutan barang jadi ke pasar, jadi lokasi industri diletakkan di dekat bahan baku
- c. Biaya pengangkutan bahan baku jauh lebih murah daripada biaya pengangkutan barang jadi ke pasar, jadi lokasi industri diletakkan di dekat pasar
- d. Biaya pengangkutan bahan baku lebih mahal daripada biaya pengangkutan barang jadi sehingga lokasi industri diletakkan di dekat bahan baku
- e. Biaya pengangkutan bahan baku lebih mahal daripada biaya pengangkutan barang jadi sehingga lokasi industri diletakkan di dekat bahan pasar

23. Yang tidak termasuk kelemahan teori webber adalah...

- a. Terlalu menekankan pada biaya transportasi
- b. Tidak memperhatikan faktor biaya tenaga kerja yang murah

- c. Melupakan faktor perbedaan bentuk muka bumi
- d. Menganggap masyarakatnya homogen
- e. **Menekankan bahwa tidak di semua tempat ditemui bahan baku**

24. Aglomerasi Industri memiliki tujuan untuk...

- a. **Memperoleh keuntungan maksimal**
- b. Memperoleh jaminan keamanan dari negara
- c. Mempermudah pengurusan perizinan
- d. Mempermudah kontrol
- e. Mempermudah memperoleh bantuan

25. Yang tidak termasuk tujuan dari dibentuknya kawasan Industri adalah...

- a. Mempercepat pertumbuhan Industri
- b. **Mempermudah pengawasan**
- c. Memberikan kemudahan bagi kegiatan Industri
- d. Mendorong kegiatan industri agar terpusat dan berlokasi di kawasan tersebut
- e. Menyediakan fasilitas lokasi industri yang berwawasan lingkungan

26. Perhatikan pernyataan di bawah ini..

1. Bebas biaya impor bahan baku, penunjang dan peralatan
2. Penyederhanaan perizinan dan administrasi
3. Dilengkapi dengan infrastruktur penunjang
4. Memiliki keringanan atau penundaan pajak (*tax holiday*) selama 5-10 tahun
5. Subsidi tarif jasa pelayanan

Ciri-ciri dari kawasan berikat di Indonesia adalah...

- a. **1, 2, 3**
- b. 1, 3, 4
- c. 2, 3, 4
- d. 2, 3, 4
- e. 3, 4, 5

27. Keuntungan relokasi industri bagi negara maju adalah...

- a. Memperoleh tenaga kerja yang murah

- b. Mengurangi pencemaran/polusi di negara maju

c. **Alih teknologi**

- d. Memperkuat pemasaran hasil industri
- e. Memperluas dan membesarkan industri di tempat lain

28. Salah satu contoh dari relokasi Industri adalah...

- a. Pemindahan lokasi pabrik yang pernah mengalami kecelakaan kerja
- b. Pemindahan pabrik gula yang sudah tidak beroperasi menjadi pabrik tahu
- c. Pemindahan pabrik yang tidak lolos AMDAL
- d. Produk mobil asal jerman yang dipasarkan di Indonesia
- e. **Pabrik sepatu Nike terletak di Indonesia**

29. Perhatikan pernyataan berikut

1. Hasil dari kegiatan Industri di negara berkembang ditujukan untuk konsumsi
2. Hasil dari kegiatan Industri di negara berkembang ditujukan untuk ekspor
3. Bahan baku di negara maju bersumber dari impor negara lain
4. Bahan baku di negara maju bersumber dari ekspor negara lain
5. Tenaga kerja di negara berkembang murah namun kurang berkualitas
6. Tenaga kerja di negara maju murah namun kurang berkualitas

Pernyataan yang benar tentang perbandingan industri di negara maju dan berkembang adalah...

- a. 1, 2, 3
- b. **1, 3, 5**
- c. 2, 3, 4
- d. 2, 4, 6
- e. 3, 4, 5

30. Peran transportasi dalam aglomerasi Industri adalah...

- a. **Menjamin keberhasilan dan kelangsungan wilayah aglomerasi**
  - b. Jaringan lalu lintas mempengaruhi perkembangan daerah
  - c. Menghubungkan antar-antar lokasi aglomerasi
  - d. Menjadi penopang utama dalam pelaksanaan aglomerasi industri
  - e. Menjadi faktor utama dalam pemilihan lokasi aglomerasi
31. Dalam memilih jenis transportasi (darat, laut dan udara) dalam kegiatan industri harus memperhatikan...
- a. **Perbedaan morfologi**
  - b. Biaya
  - c. Ketersediaan jumlah alat angkut
  - d. Ketersediaan tempat pemberhentian
  - e. Lokasi pasar
32. Jenis transportasi yang cocok untuk wilayah wilayah di Indonesia adalah...
- a. Pulau Jawa dengan menggunakan sarana transportasi laut (kapal)
  - b. Pulau Sumatera dengan menggunakan sarana transportasi udara (pesawat)
  - c. **Pulau Kalimantan dengan menggunakan sarana transportasi sungai (perahu)**
  - d. Pulau Sulawesi dengan menggunakan sarana udara (pesawat)
  - e. Pulau Papua dengan menggunakan sarana transportasi laut (kapal)
33. Dampak positif dari kegiatan Industri adalah
- a. **Menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran**
  - b. Eksploitasi terhadap sumberdaya alam yang tidak dapat di perbaharui
  - c. Meningkatkan urbanisasi
  - d. Meningkatkan ketergantungan dengan produk luar
  - e. Meningkatkan konsumsi masyarakat
34. Limbah utama dari industri pabrik gula tebu adalah...
- a. Limbah Padat
  - b. **Limbah Cair**
  - c. Limbah Suara
  - d. Limbah Udara
  - e. Limbah anorganik
35. Dampak negatif dari kegiatan Industri adalah berkurangnya lahan pertanian yang juga berdampak langsung pada...
- a. **Kelangkaan pangan dan hilangnya tanah subur**
  - b. Hilangnya tanah subur dan pencemaran lingkungan
  - c. Perubahan perilaku masyarakat
  - d. Meningkatnya arus urbanisasi
  - e. Meningkatnya konsumsi masyarakat

## Essay

1. Jelaskan tahap perkembangan Industri di Indonesia!
2. Jelaskan klasifikasi Industri berdasarkan
  - a. Permodalan
  - b. Sifat Bahan mentah
3. Jelaskan pengertian dari Aglomerasi dan Kawasan Berikat disertai contoh!
4. Buatlah analisis mengenai suatu kawasan Industri di Surabaya (dilihat dari aspek Topografi, Kondisi sosial masyarakat, kondisi transportasi)!
5. Jelaskan dampak industri dikaji dari segi Lingkungan, Kesejahteraan, Sosial, dan Ekonomi!



## SOAL ULANGAN HARIAN GEOGRAFI KELAS XII

### "PENGINDERAAN JAUH"

- Penginderaan jauh di negara Spanyol disebut dengan...
  - Sensoria remote**
  - Teledetection
  - Femerkundung
  - Distansionaya
  - Remote sensing
- Ilmu pemerolehan, pemrosesan, dan penginterpretasian citra dan data terkait, yang diperoleh dari pesawat terbang dan satelit yang merekam interaksi antara benda-benda dengan radiasi elektromagnetik. Merupakan pengertian yang dikemukakan oleh...
  - Lillesand and Kiefer (1994)
  - Sabin (1997)**
  - Kiefer (1994)
  - Lillesand (1994)
  - Sabin dan Kiefer (1997)
- Komponen dalam penginderaan jauh salah satunya adalah sumber tenaga, tenaga matahari yang digunakan dalam sistem penginderaan jauh disebut sistem...
  - Sistem aktif dan sistem pasif
  - Sistem pasif**
  - Sistem fotografik
  - Sistem ortokromatik
  - Sistem inframerah
- Energi yang masuk dalam permukaan bumi tidak semuanya dapat sampai ke permukaan bumi, hal ini disebabkan Energi ini terhambat oleh adanya...
  - Hamburan, tumbukan, sensor
  - Sensor, pantulan, citra satelit
  - Serapan, pantulan, hamburan**
  - Pantulan, stereoskop, pesawat terbang
  - Stereoskop, citra satelit, hamburan
- Proses hambatan berupa *Scattering* (hamburan) terjadi dalam Bentuk...
  - Permukaan halus dan tidak terlihat
  - Permukaan kasar dan menjadi bidang condong
  - Permukaan nampak jelas
  - Permukaan kasar / bentuk irregular**
  - Permukaan kasar / bentuk non regular
- Wahana yang digunakan untuk penginderaan jauh adalah...
  - Kendaraan Bermotor, gedung tinggi
  - Pesawat terbang, balon dan mobil
  - Pesawat ulang-alik, balon udara**
  - Satelit, pesawat air bus
  - Satelit, balon udara, fotografik
- Terjadi bila tenaga elektromagnetik berinteraksi dengan partikel yg diameternya lebih kecil dari panjang gelombang ( $\lambda$ ) yg mengenainya, jenis hamburan tersebut adalah...
  - Mie
  - Mie dan Reyleigh
  - Non selektif
  - Non selektif, reyleigh, Mie
  - Reyleigh**
- Sensor berdasarkan proses perekamannya, dibedakan menjadi dua, yaitu...
  - Inframerah dan UV
  - UV dan Foto Udara
  - Fotografik dan UV
  - Fotografik dan Foto Udara
  - Fotografik dan Elektronik**
- Sensor fotografik yang di pasang pada pesawat udara maka yang dihasilkan adalah...
  - Foto udara**
  - Citra satelit
  - Foto udara dan citra satelit
  - Citra satelit dan pankromatik
  - Foto udara dan Reyleigh
- Terjadi jika diameter partikel di atmosfer sama dengan  $\lambda$  yang mengenai/berinteraksi, hamburan tersebut adalah...
  - Mie dan Reyleigh

- b. Non selektif
  - c. Non selektif dan Mie
  - d. Mie**
  - e. Non Selektif dan Reyleigh
11. Alat yang berfungsi sebagai penerima tenaga pantulan maupun pancaran yang direkam oleh detector adalah...
- a. Satelit
  - b. Wahana
  - c. Pantulan
  - d. Sensor**
  - e. Serapan
12. Merekam objek permukaan bumi bisa dilakukan di angkasa maupun di luar angkasa, kendaraan yang berfungsi untuk menyimpan alat perekam adalah...
- a. Wahana dan Fotografik
  - b. Foto udara
  - c. Foto box
  - d. Wahana dan foto box
  - e. Wahana**
13. Pada saat merekam menggunakan pesawat udara, hasil kenampakan sebuah kota gedungnya terlihat jelas secara vertikal dari samping, maka sumbu perekaman kamera yang digunakan adalah...
- a. Condong
  - b. Sangat condong**
  - c. Tegak
  - d. Condong dan sangat condong
  - e. Tegak dan condong
14. Sensor elektronik ini digunakan pada sistem pengindraan jauh nonfotografik hal ini berdasarkan pada...
- a. proses perekaman objek tidak berdasarkan pembakaran, tetapi berdasarkan sinyal elektronik yang dipantulkan atau dipancarkan dan direkam oleh detektor.**
  - b. proses perekaman objek tidak berdasarkan pembakaran dan sinyal, tetapi berdasarkan

sinar yang dipantulkan atau dipancarkan dan direkam oleh detektor.

- c. proses perekaman objek tidak berdasarkan sinyal, tetapi berdasarkan pembakaran yang dipantulkan atau dipancarkan dan direkam oleh detektor.
- d. Proses perekamannya tidak berdasarkan sinyal elektronik dan pembakaran.
- e. proses perekaman objek tidak berdasarkan pembakaran, tetapi berdasarkan sinyal elektronik dan non elektronik yang dipantulkan atau dipancarkan dan direkam oleh detektor.

15. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas merupakan hasil dari perekaman satelit, spectrum yang digunakan adalah...

- a. Spektrum ortokromatik
  - b. Spektrum inframerah modifikasi
  - c. Spektrum inframerah
  - d. Spektrum pankromatik**
  - e. Spektrum Ultraviolet
16. Dalam unsur-unsur interpretasi situs adalah...
- a. Merupakan keterkaitan suatu objek dengan objek yang lain
  - b. Merupakan keterkaitan suatu objek dengan objek lain dan objek lain yang ada di sekitarnya
  - c. Merupakan letak suatu objek terhadap objek lain disekitarnya**
  - d. Merupakan petunjuk dalam pola keruangan
  - e. Gelap atau terangnya suatu objek

17. Keterkaitan suatu objek dengan objek yang lain merupakan pengertian dari...

- a. Situs
- b. Bayangan
- c. Rona
- d. Warna
- e. Tekstur

18. Perhatikan gambar berikut!



Hasil dari perekaman penginderaan jauh ini sumbu kamera yang digunakan adalah...

- a. Vertikal
- b. Condong**
- c. Sangat condong
- d. Condong dan sangat condong
- e. Tegak dan condong

19. Data yang diperoleh secara visual, merupakan cara perolehan data menggunakan cara...

- a. Elektromagnetik
- b. Pankromatik
- c. Fisiografik
- d. Computer
- e. Manual**

20. Variabel kualitatif yang memberikan konfigurasi atau kerangka suatu objek, merupakan pengertian dari salah satu unsur interpretasi citra, yaitu...

- a. Bentuk**
- b. Bayangan
- c. Pola
- d. Warna dan rona
- e. Tekstur

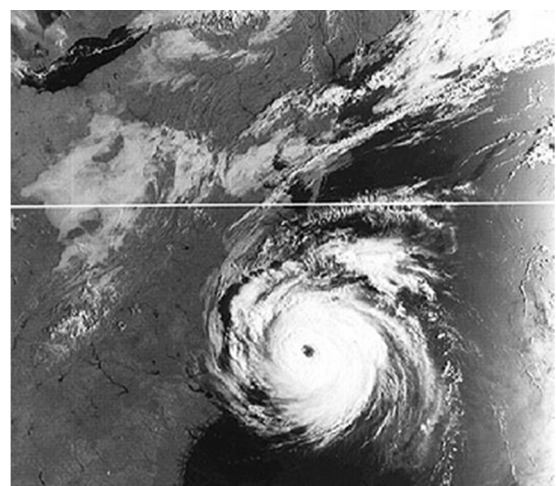
21. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar diatas merupakan citra Landsat adalah satelit yang paling tepat digunakan untuk merekam permukaan bumi dalam hal...

- a. Permukiman
- b. Kebencanaan
- c. Kebakaran hutan
- d. Sumber daya alam**
- e. Transportasi

22. Perhatikan gambar berikut!



Gambar diatas merupakan perekaman satelit untuk mengetahui variabel iklim, satelit yang paling tepat digunakan untuk merekam variabel iklim adalah...

- a. Satelit Quickbird
- b. THEOS
- c. Landsat 7
- d. EROS
- e. NOAA 6**

23. Pengertian penginderaan jauh secara umum memiliki beberapa kata pokok yang mendasari ilmu penginderaan jauh, antara lain adalah...

- a. Ilmu, seni, objek, budaya
- b. Ilmu pengetahuan, seni, budaya

c. **Ilmu, seni, objek, alat, kontak secara tidak langsung**

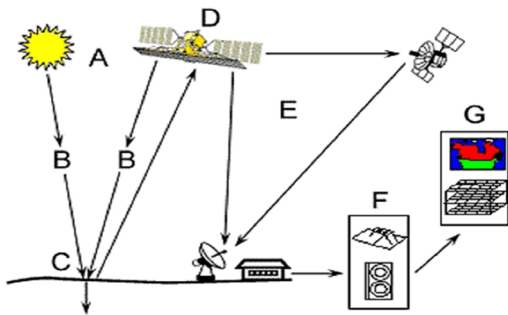
- d. Ilmu pengetahuan alam, sosial budaya
- e. Objek, alat dan sosial

24. Benda-benda yang ada di Permukaan bumi dan ruang angkasa, merupakan pengertian dari...

- a. Wahana
- b. Sensor
- c. Situs
- d. Citra

e. **Objek**

25. Perhatikan gambar berikut



Huruf B pada gambar diatas merupakan proses penginderaan jauh dalam hal...

a. **Pancaran**

- b. Pantulan
- c. Pengguna data
- d. Satelit pembawa sensor
- e. Citra

26. Element-element pembentuk gambar dalam citra digital disebut...

- a. Grid
- b. Kontur
- c. Diskrit

d. **Piksel**

- e. Koordinat

27. Nilai keabuan dan titik-titik koordinat yang dapat dinyatakan dengan presisi angka terhingga disebut...

- a. Grid
- b. Kontur

c. **Diskrit**

- d. Piksel
- e. Koordinat

28. Kelebihan foto udara pankromatik hitam putih adalah...

a. **Rona objek sesuai dengan kesan mata dan spektrum yang digunakan sesuai dengan kepekaan mata manusia.**

b. Membutuhkan ketelitian lebih dalam menganalisis citra foto udara untuk mengetahui kenampakan yang ada.

c. Menggunakan warna sehingga mudah membedakan kenampakan yang ada dalam foto udara.

d. Tenaga dipantulkan dari mesofil daun yaitu : jaringan sel parensima, sehingga rona tidak mirip dengan wujud aslinya.

e. Daya tembus saluran inframerah terhadap kabut tipis, sehingga dapat dilakukan pemotretan dari pesawat terbang tinggi.

29. Kekurangan foto udara infra merah adalah...

a. Film mempunyai kepekaan terhadap spectrum ultraviolet, tampak dan inframerah sehingga dapat memilih saluran yang lebih sempit.

b. **Masih sedikit orang yang menggunakan foto udara inframerah.**

c. Daya serap terhadap air lebih besar, sehingga rona air lebih gelap dibandingkan saluran tampak.

d. Membutuhkan ketelitian lebih dalam menganalisis citra foto udara untuk mengetahui kenampakan yang ada.

e. Stabilitas dimensional tinggi sehingga baik digunakan bidang fotogrameti.

30. Pemantauan kebakaran yang ada di gunung merbabu menggunakan penginderaan jauh, merupakan pemanfaatn penginderaan jauh dalam bidang...

a. Permukiman

b. Transportasi

c. Sumber daya alam

d. **Kebencanaan**

e. Pertanian

31. Citra yang dapat digunakan untuk mendeteksi pencemaran air oleh minyak. Karena perbedaan pantulan yang besar pada gelombang ini. Citra foto tersebut adalah...
- Ortokromatik
  - Tampak
  - Pankromatik
  - Ultraviolet**
  - Inframerah Asli
32. Kelemahan penginderaan jauh adalah?
- Waktu yang dibutuhkan relatif singkat
  - Penyelidikan tentang luar angkasa
  - Pemetaan penggunaan lahan
  - Tidak semua orang dapat menggunakan karena harus memiliki keahlian khusus**
  - Dengan menggunakan alat stereoskop, objek pada citra dapat diamati secara tiga dimensi
33. Citra foto berdasarkan sudut liputan kamera, jenis foto yang memiliki sudut liputan  $60^{\circ}$ - $75^{\circ}$  adalah...
- Sudut kecil
  - Sudut normal**
  - Sudut lebar
  - Sudut sangat kecil
  - Sudut sangat lebar
34. Penyadapan teroris di sebuah negara dan pemantauan lahan kota atau rumah di suatu wilayah merupakan pemanfaatan penginderaan jauh dalam bidang...
- Militer dan hutan
  - Militer dan lahan pertanian
  - Militer dan Lahan permukiman**
  - Militer dan transportasi
  - Militer dan pertambangan
35. Dalam pemanfaatan penginderaan jauh salah satunya dalam bidang transportasi, titik-titik atau pusat-pusat ekonomi dan garis yang menghubungkan dua pusat ekonomi dalam transportasi adalah...
- Jaringan Transportasi
  - Node dan Rute**
  - Jaringan dan Node
  - Rute dan Jaringan
  - Jaringan Udara

### Essay

- Jelaskan komponen-komponen penginderaan jauh!
- Gambar dan jelaskan citra foto berdasarkan sumbu kameranya!
- Sebut dan jelaskan unsur-unsur interpretasi citra!
- Gambar dan jelaskan proses perolehan data dan pengolahan data!
- Bagaimana pemanfaatan penginderaan jauh dalam berbagai bidang, jelaskan!



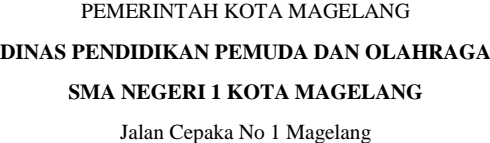
PEMERINTAH KOTA MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAHA  
SMA NEGERI 1 KOTA MAGELANG  
Jalan Cepaka No 1 Magelang

## ANALISI BUTIR SOAL ULANGAN HARIAN

MATA PELAJARAN GEOGRAFI ( FLORA DAN FAUNA)			KELAS XI IPS 3																																					
N O	INDU K	NAMA	P/ L	Nomor Soal																																				
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		34	35	
XI IPS 3				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	15599	ADINDA DWIANE DERAFAADILLA	P	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	5
2	15543	ANINDYA AYU KRISHERWINA	P	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	5	
3	15601	ANNEKE BRILLIANA ARDHISA	P	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	6	
4	15545	AREL DEWANTA BHARA PRABOWO	L	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
5	15517	BAGUS SURYO PAMBUDI RUSIHAN	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6	
6	15546	CHRISTA CAROLINE HARIJANTO	P	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	3	
7	15547	CHRISTINA SEVA PRANATA	P	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	8	
8	15549	DWI HELMI PRADIKA	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	
9	15550	ELIEZERANDREAS LAKSMANA	L	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	6	
10	15606	ELIVIA TANATI	P	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7		
11	15552	EVELINDA WAHYUJATI	P	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	
12	15576	HAFIDZ LAKSAMANA BOTUA	L	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	5		
13	15553	HAIDAR AZIZ	L	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	4		
14	15554	HAVIS GANANG SUMAMBAR	L	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0							2		
15	15555	HITAKI RANA RANI RAHAWIAN	P	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	4		
16	15556	IMANUEL YOKA PRASETIA	L	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	5			
17	15616	INTANNIA RAHMASARI	P	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4		
18	15618	LARASATI SETYA PUTRI	P	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	9		
19	15560	MUNINGGAR MAHARANI	P	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1		
20	15562	NADYA RAHMI SALSABILA	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	5		

21	15563	NATHANIA VIVIAN HERMAWAN	P	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2		
22	15530	PARINDA IQBAL RAMADHANSYAH	L	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	
23	15531	PUSPITHA RACHMATINA	P	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	2
24	15564	RAYMOND KURNIAWAN	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	2
25	15626	RIZMA GALANG SEPTIAWAN	L	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
26	15630	ZUAMA MUHAIMIN ADIYATMA	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	2
				2	2	2	1	1		1	1	2	1	1		2	2	1	2			2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2		
				1	3	4	5	9	6	7	8	4	0	2	8	1	4	7	1	5	1	3	5	4	9	3	6	9	5	6	0	5	2	6	3	5	5	0		





## MATA PELAJARAN GEOGRAFI (PENGINDERAAN JAUH)

KELAS XII IPS 3

N O	INDUK	NAMA	P/ L	Nomor Soal																																				
XII IPS 3				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	15281	ACHMAD ALDAIR FEBRIANTO	L	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
2	15223	AINA RIZQI DESTRIESA	P	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	17
3	15224	AINUN NARESWARI	P	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	20
4	15252	ALYA LUTFITASARI	P	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	23
5	15253	ARIANY RESTU KURNIA SANTI	P	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	21
6	15254	ARIZKA KIRANA INTANSARI	P	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	21
7	15256	DISHA AMALIA	P	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	
8	15231	FARHAN RIZKY MUHAMMAD	L	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23
9	15289	FARIZ FAJAR WICAKSONO	L	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	17
10	15318	HERDIANA PUTRI AYUNINGTYAS	P	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	14
11	15319	ICHA MEINANDA PUTRI	P	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	
12	15259	IGNATIUS DE LOYOLA SADHU PUTIH	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
13	15261	ISABELA AUREL GUSTIN HARTANTO	P	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
14	15322	KARINA MAHARANI	P	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	18
15	15324	MARGA INTAN PUTRI	P	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
16	15264	MENTARI AYU TAMARASANTI	P	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
17	15326	NADYA DIANITASARI	P	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	21
18	15237	NAIDA DIANITASARI	P	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	17
19	15266	NATANIA PARAHITA FAJAR	P	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	22	
20	15297	OCTAVIA PERTIWI SAKTI	P	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	17	
21	15299	RACHMA DHANIA	P	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	22		
22	15242	RAKA GHANIIRSYADI BINAR	L	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	20	
23	15270	RIZKI AKBAR WIBOWO	L	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	24	
24	15248	TITIS NUGRAINI SEKAR PRIANGGONO	P	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	23
25	15334	WURI GITA SAPUTRI	P	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	11	
26	15280	ZHAFIRA RAHMA ANGGIT PRATIWI	P	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	16	



					1		1	2				1	1		1	1			1	1	2	1		1		1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2		41
					2	4	6	2	1	7	3	9	6	1	5	3	6	9	3	1	6	4	5	4	2	5	6	9	9	3	1	2	3	0	0	1	5	1	0	4

Nomor		Nama	L/P				
Urut	Induk			SIKAP	PNGSN	UH	
XII IPS 1						INDUSTRI	PJ
1	15310	AGA SUMARNA	L	A-	B+	73	76
2	15282	ALMIRA ULIMAZ ZADA	P	A-	B+	67	85
3	15311	ANNISA KUSUMANINGRUM	P	A-	B+	70	82
4	15283	ANZAL YOMAS NAVT'AN	L	A-	B+	77	81
5	15312	ARMEIKO TANAYA PRADNYA	L	A-	B+	70	78
6	15229	CHARILIA Riantanti PRAMITHA	P	A-	B+	70	80
7	15287	DEWI ANGGRAENI	P	A-	B+	90	88
8	15288	ERMITHA DYAH MELIAWATI	P	A-	B+	78	90
9	15257	FACHRYALLAM ARSYA	L	A-	B+	83	82
10	15290	GALIH D'AJIIMANSYAH	L	A-	B+	70	66
11	15320	ILHAM DARUTAMA	L	A-	B+	67	73
12	15321	INTAN MONICA LARASATI	P	A-	B+	87	96
13	15294	KANIA SYAHRAN I RAKHMA YANTI	P	A-	B+	77	94
14	15262	KARLIN CHANDRA	P	A-	B+	77	78
15	15295	NABILA RIFANY RAHMAWATI	P	A-	B+	77	82
16	15327	NANDA KUSUMA DEWI	P	A-	B+	77	72
17	15267	NOFI SULISTYOWATI	P	A-	B+	77	88
18	15239	NUR FATIMAH AZZAHRA	P	A-	B+	69	74
19	15268	PANJI NUGROHO RAMADHANI	L	A-	B+	70	85
20	15329	RADHITYA YOGA WIRANTO	L	A-	B+	80	58
21	15241	RAFIDA VERA SALSABELA	P	A-	B+	57	64
22	15330	RIANDA AISYAH KOMALASARI	P	A-	B+	77	85
23	15303	RIZA FAUZAN MANGKOETO	L	A-	B+	63	70
24	15304	RUTI OKTISILA BANURUSMAN	P	A-	B+	70	74

25	15271	SAFIRAH QURROTA AYUNIN	P	A-	B+	63	82
26	15306	SEKARTRISTI APRIZA	P	A-	B+	62	76
27	15333	SITI NUR FATIMAH	P	A-	B+	67	63
28	15275	TAUFIK ARDIANSYAH SURYACAHYONO	L	A-	B+	84	80
29	15307	TIARA CHAESAR YUSIFAR	P	A-	B+	72	74
30	15276	VANIA KENYA BELINDA	P	A-	B+	80	80
31	15279	YULIA KARTIKA DEWI	P	A-	B+	70	82

XII IPS 2							
1	15225	AINUN RAHMA ASMOROWENI	P	A-	B+	66	74
2	15284	AULIA EKASIWI ZULAIKHA	P	A-	B+	58	70
3	15285	AWALAISADI ASRI WICAKSONO	L	A-	B+	70	72
4	15227	BERNADHETA FIBRIANA	P	A-	B+	74	76
5	15228	BINTANG BRAMASTYA	L	A-	B+	78	74
6	15314	DEZENIA ZAIN RACHMAWATI	P	A-	B+	66	86
7	15315	FERDI AGUNG PRASETYA	L	A-	B+	70	70
8	15291	GARNISH KARTIKA KHUSNULSIWI	P	A-	B+	78	94
9	15292	HAIDAR AHMAD MUSYARIF	L	A-	B+	72	68
10	15293	HAM IDA WAHYU RAHMADAN I	P	A-	B+	72	82
11	15233	HAPPY PUTRA JADMIKA	L	A-	B+	80	94
12	15317	HASNA NUR AFIFAH YASMIN	P	A-	B+	68	82
13	15234	IKHSANTIKO ASWianto	L	A-	B+	62	72
14	15323	LARASATI PUSPITANINGRUM NARENDRA	P	A-	B+	76	86
15	15208	MUHAMMAD BAHAR FAIZ	L	A-	B+	74	78
16	15265	MUHAMMAD ERFAN	L	A-	B+	84	82
17	15238	NINDYA LIN FAJRIYATI	P	A-	B+	62	82
18	15296	NURULJAMILATUN	P	A-	B+	64	70
19	15298	OLIVIA AMALIA VALENTINE	P	A-	B+	72	84

20	15301	RIANDY HERDEAND	L	A-	B+	74	88
21	15331	RIZCA NURUL ISTIQOMAH PERMATA IND,	P	A-	B+	68	84
22	15243	RIZKI ANDRIANIKA SUSANTO	P	A-	B+	68	70
23	15332	ROSYIDA ISMA FADHILA	P	A-	B+	64	78
24	15244	RUT DWI ARDIYANTINI	P	A-	B+	88	86
25	15272	SATRIA AKBAR SETIAWAN	L	A-	B+	66	64
26	15305	SATRIA FAJAR ARDIANTO	L	A-	B+	72	82
27	15273	SITI MAILINASARI	P	A-	B+	76	78
28	15245	STEPHANIE GRACIA SURYANI	P	A-	B+	72	92
29	15246	TI DAR AMANT ARA	L	A-	B+	72	70
30	15308	VANIA ANISYA MIRANDA	P	A-	B+	82	86
31	15277	WAHYU SHIHABUDIN	L	A-	B+	74	78
32	15251	ZENU PUTRA AJI	L	A-	B+	80	82

Nomor		Nama	L/P			
Urut	Induk					
XI IPS 1						
1	15514	AGUS PRASETYO	L	B+	B+	76
2	15569	ALDI PUSPO PUJI ERRIANTO	L	B+	B+	70
3	15542	ANIGO TRIKARTIKO	L	B+	B+	80
4	15516	ARSY AULIA	P	B+	B+	73
5	15602	BERLIANA DWI ARTHANTI	P	B+	B+	70
6	15605	DEBBY CHRISSINTYA HERDIYANTI	P	B+	B+	80
7	15520	DEVANA AIRA JELITA	P	B+	B+	63
8	15573	DIMAS AKMAL RIZKYANA RAHAYU	L	B+	B+	80
9	15610	FRANSISKA MAGDALENA AYUDHATI	P	B+	B+	73

10	15522	HANIFA YULFI PRIWARDHANI	P	B+	B+	72
11	15577	HENDY EVANDA PRASAVA WIBAWA	L	B+	B+	66
12	15557	KIRANA REZA BENINGTYAS	P	B+	B+	73
13	15524	LIVIA AZ ZAH RA NASWATI	P	B+	B+	66
14	15582	MELIANI NURUL SAFITRI	P	B+	B+	70
15	15583	MIYATI	P	B+	B+	73
16	15584	MUHAMMAD ILHAM FIKRI	L	B+	B+	76
17	15559	MUHAMMAD SYIHABUDDIN AZ ZUHAIR	L	B+	B+	90
18	15586	MURTI PUJIWATI	P	B+	B+	73
19	15528	NADYA RIZKYAULIA	P	B+	B+	63
20	15529	NAUFAL BRILLIANTDA AIRLANGGA	L	B+	B+	66
21	15620	NITA NUR ROHIMAH	P	B+	B+	73
22	15588	PUTRIIRFIANI MUSTARIFAH	P	B+	B+	74
23	15532	RIDHO BAGUS DARMAWAN	L	B+	B+	66
24	15590	RIFQI FARHANDI RAMADITYA	L	B+	B+	80
25	15533	RIZKI RAHMASARI	P	B+	B+	76
26	15534	RIZQA SAGITA NUR AMALINA	P	B+	B+	66
27	15535	SABRINA KIRANA ARPI	P	B+	B+	80
28	15568	SARI ROHMAH PUTRI UTAMI	P	B+	B+	80
29	15592	SASTIA LEGISTRIANA DAMARA	P	B+	B+	80
30	15594	TYAS TRI PRATIWI	P	B+	B+	66
31	15537	UUN NISFATUL LAILI KHUSNA	P	B+	B+	76
32	15539	VININDYA RAHMASHANY WAHYU	P	B+	B+	63
33	15540	WIDHIAS SETYOJATI	L	B+	B+	70

1	15541	ADI ZAKARIA SYARIFUDIN	L	B+	B+	78
2	15515	ALVIA DIAN EMALIA PUTRI	L	B+	B+	74
3	15544	ANING MUJIATININGSIH	P	B+	B+	70
4	15570	AULIA REGINA DEYANI JELITA	P	B+	B+	66
5	15571	AURELIA NADIA SAULINA	P	B+	B+	74
6	15518	CAHYANI SULISTYANING WULANDARI	P	B+	B+	58
7	15604	DEA RAEKINSA MARSELYONA	P	B+	B+	68
8	15572	DEWI SURYANI	P	B+	B+	66
9	15521	DYPAANDINI	P	B+	B+	60
10	15609	FAUZIYA HETAMI	P	B+	B+	74
11	15575	GLORIA TASSYA AMANDHA	P	B+	B+	66
12	15611	GREGORIUS HUTOMO PUTRANTO	P	B+	B+	80
13	15612	GREGORIUS MARSHALL DWIDYA NANDA	L	B+	B+	64
14	15613	HANGGARA Satria WIJAYA	L	B+	B+	64
15	15578	HERSANTI SAFIRA	L	B+	B+	78
16	15523	KARTIKA PURNAMASARI	P	B+	B+	76
17	15617	KAUTZAR DHALI	P	B+	B+	70
18	15580	LILIA INDRAYANI PUTRI DITAMA HARIYAN	L	B+	B+	70
19	15581	LINDA WATI	P	B+	B+	84
20	15525	MALINDA APRILIA	P	B+	B+	82
21	15558	MUHAMMAD FAUZI	P	B+	B+	76
22	15585	MUHAMMAD NURDDIN YUSUF	L	B+	B+	80
23	15622	NUR HASAN ASYKARI	L	B+	B+	68
24	15623	NUR SIFA SEPTIANI	L	B+	B+	72
25	15587	PATRISIA SHANIA ANJANI	P	B+	B+	78
26	15589	RIANA FURIINDAYANI DEVANTI	P	B+	B+	78
27	15591	SANTI SILFIANI	P	B+	B+	76
28	15593	SHIFA ZIQRANA	P	B+	B+	74

29	15629	SYAHREZA NURFAUZAN KARYANANTIO	P	B+	B+	74
30	15538	VIKO RAAFIANSYAH SURYANTO	L	B+	B+	74
31	15595	WALDA IRMALA	L	B+	B+	66
32	15596	YASINTA FIORENTINA WULANDARI	P	B+	B+	60
33	15597	YUSUF AZIZI	P	B+	B+	70
34	15598	ZAKIYAH ASNA DEWI	L	B+	B+	64

Nomor		Nama	L/P	sikap	penugasan	hasil ulangan
Urut	Induk					
X IPS 1						
1	15871	ADE PRASETYONUGROHO	L	B	B	52
2	15872	AHMAD FAHRUDIN	L	B	B	58
3	15873	AISYAH NITA MILENIA	L	B	B	
4	15874	AJRINA RAMADHANI	P	B	B	60
5	15875	AKHDAN FAIZ AMANULLAH	L	B	B	72
6	15876	ALBAR HAFIDZ AZIZ	L	B	B	62
7	15877	APRILIYANTI FATKHUL AINI	P	B	B	54
8	15878	CLARISSAALFIONITA	L	B	B	
9	15879	DEFIANA	P	B	B	76
10	15880	ENJANG DWI MULYANI	P	B	B	74
11	15881	GLORIA SASKIA ANUGRAH	P	B	B	56
12	15882	HEDAR WIKUDIANTA ARDEN	L	B	B	68
13	15883	LAKSAMANA DZULFIQAR WIBOWO	L	B	B	66
14	15884	LALA DILA PRADINI	P	B	B	56
15	15885	LENA SUTANTI	P	B	B	68
16	15886	LUTHFI ANUGRAH PRIBADI	L	B	B	64
17	15887	MA'MUN DWI BADRI	L	B	B	68

18	15888	MISKE HARISSA	P	B	B	64
19	15889	MUHAMMAD RAIHAN GEMINIRWANA	L	B	B	64
20	15890	M UTH IAH SALIMAH	P	B	B	62
21	15891	NABILA RAMADHANTI BIMANTARI	P	B	B	78
22	15892	NADYA PRIMASARI	P	B	B	70
23	15893	NINA ARSYA PUTRI JADMIKO	P	B	B	80
24	15894	PRAVDA DANDUN JADMIKO	L	B	B	80
25	15895	RETNO INTEN MUMPUNI	P	B	B	54
26	15896	SHANIA JECONIAH	P	B	B	70
27	15897	WAHYU AFIQ MUHAMMAD	L	B	B	56
28	15898	ZAKKA PRANGGAPATI JANGES	L	B	B	

X IPS 2						
1	15899	AKID LABIQ FILILMI	L	B	B	56
2	15900	ANGELITA FORTUNA PUTRI SUNARYO	P	B	B	60
3	15901	ARIFAH SALMA NURAZIZAH	P	B	B	58
4	15902	ATHAYA ABIGAEL WEGNI	P	B	B	68
5	15903	BIA HAQQULIMARA	L	B	B	
6	15904	CHYNTIARA MAHARANI WIDYAKUSUMA	P	B	B	64
7	15905	DARY ZHAFRAN PUTRA PERDANA	L	B	B	48
8	15906	DIONYSIUS DAHANA PEKERTI	L	B	B	70
9	15907	FITRIA LATIFATUZ ZAHRO	P	B	B	66
10	15908	GHASSANI EKA ARINDITA	P	B	B	80
11	15909	ILGA DELLA MAITRI SUTOPO	P	B	B	64
12	15910	KATHERIN CINDY MAHARANI	P	B	B	60
13	15911	LANA CHILYATUL ATQIYA	P	B	B	60



14	15912	LINTANG SATRIO SINEKTI	L	B	B	70
15	15913	MUHAMAD RIFQI ADHITAMA	L	B	B	54
16	15914	MUHAMAD SATYA RAGIL KENCONO	L	B	B	56
17	15915	NAUFAL FAALIH MUHAMMAD	L	B	B	48
18	15916	NAUFAL RAFI RAMADHAN	L	B	B	66
19	15917	NAUFAL SANDHI FIKRILLAH	L	B	B	58
20	15918	NAUVAL ABID HIDAYATULLAH	L	B	B	60
21	15919	NUGERI DWIANTORO	L	B	B	60
22	15920	PRAYOGO SETIYONO	L	B	B	56
23	15921	PUTRI VIRA MAHARANI	P	B	B	52
24	15922	SEKARWIJAYANTI	P	B	B	62
25	15923	SYIFAA AFELYNA SURYOPUTRI	P	B	B	58
26	15924	TAUFIK AKBAR HAKIM	L	B	B	50
27	15925	VELLA SHUFA NAILUL MUNA	P	B	B	56
28	15926	WINNIE PUSPITANING URBANI	P	B	B	62
29	15927	YOANADA SALSABILA ADININGSIH	P	B	B	62
30	15928	ZEFANYA NADYA PUTRI	P	B	B	66

NIP .....



20



✓/053



Pembelajaran kelas X



Kelas XI



Kelas XII





Kegiatan di Perpustakaan



Membuat Media Pembelajaran Konvensional

